

BAB 2

EKONOMI POLITIK SOSIALISME

2.1 Definisi Ekonomi Politik

Istilah Ekonomi politik diambil dari khazanah bahasa Yunani, *polis* yang berarti sebuah kota atau sebuah unit politik, dan *oikonomike* yang maknanya mengacu pada manajemen suatu rumah tangga. Kombinasi kedua kata itu menunjukkan betapa erat keterkaitan antara fakta-fakta produksi, keuangan dan perdagangan dengan kebijakan pemerintah di bidang moneter, fiskal dan komersial.¹³

Ekonomi politik, cabang dari ilmu sosial yang kemudian berkembang menjadi ekonomi, menitikberatkan pada peningkatan pendapatan negara dan peningkatan sumber daya negara. Istilah ekonomi politik mulai digunakan secara umum pada abad kedelapan belas dan bermakna cara-cara yang digunakan pemerintah untuk mengatur perdagangan, pertukaran, uang dan pajak (secara umum apa yang sekarang disebut kebijakan ekonomi). Dalam perkembangannya, istilah ini mulai diterapkan pada kajian masalah dan persoalan ekonomi lainnya. Ekonomi politik menjadi suatu profesi akademik yang diakui dan semakin dipandang sebagai sains. Di beberapa tempat (contohnya, universitas-universitas Skotlandia) ekonomi politik masih merupakan istilah yang biasa digunakan untuk mengacu kepada apa yang di tempat lain lebih sering disebut dengan ilmu ekonomi. Namun, di bawah pengaruh W.S Jevons dan Alfred Marshall, “ilmu ekonomi” sebagian besar telah menggantikan “ekonomi politik” pada akhir abad kesembilan belas, kendati sebagian ahli ekonomi tetap membedakan antara keduanya dan melestarikan istilah ekonomi politik untuk masalah-masalah kebijakan.

Perbedaan yang paling signifikan di antara keduanya telah dikaitkan dengan sejarah Marxisme. Pada tahun 1843 Engels menerbitkan artikel dengan judul “The Outline of a Critique of Political Economy”. Dia berpendapat bahwa pemikiran pemikiran ekonomi baru, yang mendukung kompetisi dan perdagangan bebas, yang dimulai oleh Adam Smith, adalah separuh kemajuan pada hal yang telah berlalu

¹³ Lane, Jan Erik. 1994. *Ekonomi politik Komparatif*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, hal xi

sebelumnya namun dengan tidak mempertanyakan kekayaan pribadi, merupakan hal yang salah karena telah menutupi kenyataan bahwa kapitalisme bisa mengarah kepada kejahatan-kejahatan sosial dan ekonomi.

Lebih dari tiga puluh lima tahun kemudian, Marx, dalam tulisan-tulisannya tentang ekonomi, lebih jauh dan lebih mendalam kritik tersebut dalam karyanya seperti *Contribution to a Critique of Political Economy*. Ekonomi politik yang dimaksud Marx menunjuk pada pemikiran ekonomi yang dimulai Adam Smith termasuk Ricardo, Malthus dan tokoh ekonomi klasik lainnya. Dalam menggunakan istilah tersebut, Marx tidak keluar dari penggunaan umum pada masanya namun kritiknya merintis jalan bagi perubahan arti.

Marx dan Engels percaya bahwa ekonomi politik sebagai sains muncul seiring dengan kapitalisme sebab sifat eksploitatif dari sistem-sistem ekonomi prakapitalis adalah transparan, mereka tidak memerlukan suatu sains tersendiri untuk menjelaskan mereka, hanya ideologi (umumnya agama) untuk melegitimasi mereka tetapi watak eksploitasi kapitalis tidak transparan (tersembunyi di balik kedok uang dan hubungan pasar), ia memerlukan sains ekonomi (ekonomi politik) tersendiri untuk mengungkapkannya.

Bagi Marx, ekonomi politik ilmiah yang sesungguhnya, untuk membuka eksploitasi yang tersembunyi ini, harus mempelajari tidak hanya pertukaran tapi juga watak produksi dan buruh. Ilmu ekonomi vulgar menyembunyikan eksploitasi kapitalis dengan memperlakukan semua hubungan sebagai pertukaran. Oleh karena itu, hal tersebut lebih merupakan ideologi ketimbang sebagai sains.

Perbedaan ekonomi politik (ilmiah) dan ilmu ekonomi vulgar ini telah menjadi konstanta dalam pemikiran ekonomi yang kritis khususnya Marxis. Kebangkitan analisis ekonomi Marxis di Eropa Barat dan Amerika Serikat dari akhir tahun 1950an dan setelahnya mengambil istilah ekonomi politik sebagai semacam simbol. Hal ini merefleksikan keinginan untuk menekankan kembali perbedaan-perbedaan metodologis dengan ilmu ekonomi (vulgar) yang semakin merajalela dan juga kebutuhan akan nama sandi di berbagai tempat, seperti di Amerika Serikat. Kendati ekonomi politik ini mengungkapkan kepentingan-kepentingan yang diperbaharui dalam persoalan-persoalan dan metode-metode Marx, penggunaan

istilah itu menjadi semakin longgar, seringkali sekedar menunjukkan analisis ekonomi yang memperkenalkan faktor-faktor non ekonomi (khususnya politik).

Dalam pengertian yang lebih longgar ini, istilah tersebut telah menimbulkan daya tarik bagi siapa saja yang pandangan kehidupannya melampaui batasan-batasan yang dipaksakan oleh banyak ilmu ekonomi ortodoks. Sejak sekitar tahun 1980 istilah ekonomi politik telah menyebar pada skala yang belum pernah terjadi, sebagian kehilangan hubungannya dengan Marxisme. Bidang ekonomi politik internasional yang terus berkembang, misalnya, cenderung melihat ekonomi politik bukannya secara ekletis sebagai serangkaian persoalan yang politik dan ekonomi terjaring dan bisa dijawab melalui pendekatan-pendekatan ideologis yang berbeda (Liberal, Nasional, Marxis, dll). Di lain pihak, sebagian pakar ekonomi, tanpa menjelaskan apa yang mereka lakukan sebagai ekonom politik, telah semakin peduli dengan jenis-jenis persoalan yang menyibukkan para pakar ekonomi politik klasik, seperti hubungan antara pola buruh dan sistem buruh serta profitabilitas modal. Dengan cara-cara ini pembedaan antara ekonomi politik dan ilmu ekonomi semakin kabur.¹⁴

Dalam perkembangannya, istilah “ekonomi politik” berguna untuk mendampingi istilah baku “ilmu ekonomi”, fokusnya tidak lagi pada fenomena-fenomena ekonomi secara umum, melainkan secara lebih spesifik yaitu dengan menyoroiti interaksi antara (faktor-faktor) ekonomi dan (faktor-faktor) politik. Istilah ekonomi politik selalu mengacu pada adanya interaksi antara aspek ekonomi dan aspek politik.¹⁵

2.2 Teori Ekonomi Politik Sosialisme

Ilmu ekonomi politik secara konvensional mempelajari anatomi sistem politik dan ekonomi yang diterapkan oleh negara atau pemerintah. Yang dipelajari adalah bagaimana sistem kekuasaan dan pemerintahan dipakai sebagai instrumen atau alat untuk mengatur kehidupan sosial atau sistem ekonomi. Sistem kekuasaan menjadi fokus paling utama dalam ilmu ekonomi politik yang konvensional tersebut.

¹⁴ Kuper, Adam and Jessica Kuper. 1996. *The Social Sciences Encyclopedia 2nd Edition*. New York: Routledge London and New York

¹⁵ Lane, Jan Erik. 1994. *Ekonomi politik Komparatif*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, hal xii

Jika peran negara atau pemerintah sangat dominan dalam sistem ekonomi, maka sistem ekonomi suatu negara tersebut lebih digolongkan ke dalam anatomi negara sosialis atau komunis. Jika peranan negara kecil atau tidak dominan, maka sistem ekonomi politik negara bersangkutan dapat digolongkan pada kelompok negara kapitalis-liberal. Dengan analisis secara anatomis tersebut, maka sistem ekonomi politik secara faktual dibagi ke dalam dua kelompok besar yaitu sistem sosialis dan kapitalis liberal.¹⁶

Dalam buku *Comparative Economic Systems* (1989), Gregory dan Stuart memakai suatu kerangka analisis untuk membedakan berbagai macam sistem ekonomi yang masing-masing terdiri dari empat aspek dan setiap aspek mengandung dua sisi. Keempat aspek berikut sisi-sisinya itu adalah sebagai berikut: (1) organisasi pembuat keputusan terdiri dari dua sisi yaitu sentralisasi dan desentralisasi; (2) penyediaan informasi dan koordinasi (lewat pasar atau perencanaan pemerintah); (3) hak kepemilikan: pribadi dan umum atau kepemilikan kooperatif yang memuat unsur-unsur dari kepemilikan pribadi dan umum; (4) sistem insentif: moral dan materiil. Gregory dan Stuart menggunakan kategori-kategori tersebut untuk menghasilkan klasifikasi rezim ekonomi politik yang terdiri dari tiga kategori yaitu kapitalisme, sosialisme pasar dan sosialisme terencana.

Sementara itu, menurut Gastil dalam bukunya yang berjudul *Freedom in The World* (1987), segenap sistem ekonomi politik dikategorikan sebagai berikut: (a) kapitalis, dalam sistem ini terdapat kebebasan ekonomi yang seluas-luasnya dan pemerintah sangat membatasi intervensi atau campur tangannya terhadap mekanisme pasar, sebagai contoh negara Amerika Serikat; (b) Etatisme Kapitalis (*Capitalist Statist*), dalam sistem ini pemerintah cukup banyak melakukan intervensi terhadap pasar dan secara langsung menangani sejumlah besar kegiatan ekonomi, namun pemerintah sampai batas tertentu tetap mengakui fungsi pasar dan hak-hak milik perorangan, sebagai contoh adalah negara Indonesia; (c) kapitalis campuran, di sini pemerintah aktif menangani redistribusi pendapatan, mengintervensi serta mengatur mekanisme pasar secara langsung, namun sejumlah sumber daya yang

¹⁶ Rachbini, Didik J. 2006. *Ekonomi Politik dan Teori Pilihan Publik*. Bogor: Ghalia Indonesia, hal 10

dialokasikan melalui anggaran pemerintah tidak merampas porsi mayoritas dari perekonomian nasional, sebagai contoh Negara Singapura; (d) sosialis campuran, kebebasan ekonomi sampai batas tertentu masih ada, hak milik pribadi dan inisiatif individu juga diakui, namun pemerintah memiliki peran yang dominan dalam perekonomian sehingga sistem ini sudah termasuk sistem sosialis, sebagai contoh Negara RRC; (e) sosialis, di sini pemerintah praktis menguasai dan mengendalikan segenap kegiatan ekonomi, sedangkan hak milik, kebebasan pasar serta inisiatif ekonomi individu sangat dibatasi, atau bahkan ditekan, sebagai contoh Negara Uni Soviet.

Pada satu sisi, negara-negara barat dapat dikategorikan ke dalam sistem kapitalisme, yang menerapkan sistem ekonomi pasar dengan sistem politik yang liberal. Institusi pasar adalah inti dari tegaknya sistem kapitalisme sehingga makna substansinya berhimpit dengan makna institusi pasar itu sendiri. Padahal, sebenarnya makna institusi pasar adalah substansi yang bermakna universal dan berlaku untuk sistem apa pun. Sementara itu, kapitalisme adalah sejarah dari peradaban barat itu sendiri, yang berkembang dengan sifat normatifnya sendiri dan mempunyai ciri khas yang berbeda dengan masyarakat bukan barat.¹⁷

Ilmuwan barat secara sepihak menilai bahwa pasar itu memang milik kapitalisme karena implementasi yang sesungguhnya dianggap ada di tangan sistem kapitalisme. Padahal, keduanya dapat dibedakan sekaligus dipisahkan satu sama lain karena eksistensi sistem tidak sama dengan eksistensi salah satu karakteristiknya.

Di dalam kapitalisme, peranan swasta bukan hanya dianjurkan tetapi diutamakan karena tegaknya sistem kapitalisme ini tidak lain sebagai perwujudan hak partisipasi ekonomi oleh setiap individu di dalam masyarakat. Sistem insentif yang dipakai dalam institusi pasar adalah insentif keuntungan ekonomi. Tegaknya dunia usaha terjadi karena inisiatif pembentukan perusahaan-perusahaan datang dari individu atau masyarakat luas bukan negara.

Pada sisi lain, ekonomi dari negara timur di dunia kedua adalah sosialisme-komunisme yang meletakkan dasar ideologi tanpa pasar. Pasar dianggap sebagai perusak sistem masyarakat dan tidak mampu menciptakan keadilan bagi semua.

¹⁷ Ibid hal 1

Insentif ekonomi di dalam sistem ini tidak berkembang tetapi lebih banyak berdasarkan insentif sosial. Inisiatif pembentukan badan usaha lebih banyak dilakukan oleh negara dalam bentuk usaha-usaha yang dikendalikan oleh aparat pemerintah dan politbiro.

Dalam wujud sistem yang lebih moderat dibandingkan sosialisme-komunisme, sistem sosialisme merupakan insentif pasar yang terbatas. Namun, warna ideologi yang utama adalah sistem sosial, yang lebih diutamakan daripada pencapaian kesejahteraan individu atau orang seorang.¹⁸

Berbagai perbedaan antara sektor publik (pemerintah) dan sektor pasar atau sektor privat (swasta) serta segenap implikasinya terhadap politik dan ekonomi merupakan fokus yang utama kajian ekonomi politik. Fokus itu kemudian dijabarkan ke dalam pembahasan mengenai keterlibatan pihak pemerintah atau negara dalam perekonomian suatu masyarakat, serta mengenai segenap konsekuensi ekonomis dari ukuran serta struktur tertentu dari sektor publik.¹⁹

Pada setiap masyarakat atau komunitas, segenap sumber daya atau faktor-faktor produksi yang tersedia harus dialokasikan sebaik mungkin agar memberi hasil atau produk yang maksimal, untuk kemudian didistribusikan kembali ke setiap rumah tangga atau anggota masyarakat dalam bentuk pendapatan dan kemakmuran. Kecuali dalam setiap kegiatan transaksi tanpa timbal balik, seperti pemberian hadiah atau warisan, dalam setiap kegiatan di masyarakat selalu terkandung dua masalah pokok yakni masalah alokasi dan masalah distribusi karena itu pasar dan negara dalam pengertian yang luas selalu hadir mengingat kedudukan yang selalu berperan menjalankan fungsi alokasi dan distribusi. Dilibatkannya politik dalam kegiatan alokasi berarti bahwa fungsi alokasi direncanakan dan dilaksanakan melalui anggaran serta hirarki birokrasi pemerintah. Pelibatan politik dalam kegiatan alokasi di suatu masyarakat artinya masyarakat yang bersangkutan memilih mekanisme negara (pemerintah) untuk menjalankan fungsi alokasi. Sebaliknya bila yang dipilih adalah mekanisme pasar, maka landasan utamanya adalah persetujuan individual atau pertukaran sukarela. Yang perlu diperhatikan adalah meskipun fungsi distribusi

¹⁸ Ibid, hal 2

¹⁹ Lane, Jan Erik. 1994. *Ekonomi politik Komparatif*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, hal 1

bisa ditangani oleh mekanisme pasar, namun hasil maupun syarat-syarat berlangsungnya pertukaran sukarela biasanya ditentukan oleh kebijakan pemerintah artinya negara atau pemerintahlah yang pada akhirnya mampu mengusahakan redistribusi pendapatan dan kemakmuran melalui instrumen anggaran. Dengan demikian pemerintah mampu mengambil sebagian kekayaan dari pihak yang berlebih (melalui pajak) dan membagikannya kepada kelompok sosial yang kekurangan (melalui program-program tunjangan atau bantuan kesejahteraan sosial). Fungsi distribusi dan redistribusi hampir tidak mungkin dilakukan oleh pasar yang sifatnya sangat individualistik.

Meskipun ekonomi politik modern berfokus pada berbagai macam program alokatif dan redistribusi, namun masalah klasik dalam ekonomi politik tradisional yang berkisar pada persoalan kepemilikan faktor-faktor produksi (yang menjelma sebagai dikotomi diantara kapitalisme dan sosialisme) masih tetap relevan. Hingga saat ini, masalah kepemilikan masih menjadi pusat perhatian pendekatan ekonomi politik.²⁰

Salah satu masalah yang mendasar dalam suatu masyarakat adalah bagaimana mengalokasikan segenap sumber dayanya yang terbatas itu seefisien mungkin agar bisa membuahkan hasil-hasil yang optimal. Masalah fundamental yang kedua adalah bagaimanakah struktur kepemilikan yang terbaik (bagaimana sebaiknya mengatur kepemilikan atas segenap faktor atau alat produksi yang ada). Masalah-masalah ini masih disusul dengan masalah efisiensi yang menyangkut perumusan suatu sistem yang memungkinkan berlangsungnya fungsi alokasi atau pembagian segenap sumber daya ke berbagai penggunaan atau keperluan yang sebaik mungkin. Masalah kepemilikan itu sangat serius karena berhubungan erat dengan prinsip keadilan dan kekuasaan dalam masyarakat. Meskipun kedua hal fundamental itu berbeda pemecahan atau penyelesaiannya, namun keduanya berhubungan erat satu sama lain.²¹

Masalah pertama merupakan bagian dari masalah-masalah pokok ekonomi. Masalah-masalah pokok ekonomi mencakup pilihan-pilihan yang berkaitan dengan

²⁰ Ibid, hal 3

²¹ Ibid, hal 5

konsumsi, produksi, distribusi dan pertumbuhan sepanjang waktu. Anggota masyarakat, didesak oleh kebutuhan-kebutuhan atau keinginannya, menentukan jenis barang dan jasa yang hendak mereka gunakan atau konsumsi. Pilihan tersebut beragam mulai dari pangan, sandang sampai pemukiman. Selain itu, juga terdapat masalah pilihan antara barang-barang yang digunakan secara pribadi dan yang disediakan oleh pemerintah seperti pertahanan, jalan, perairan. Cara masyarakat mengalokasikan dan mendistribusikan barang yang diproduksi merupakan pilihan yang penting. Barang dan jasa dapat diproduksi dengan menggunakan berbagai cara produksi tergantung pada tingkat teknologi produksinya. Cara penggunaan bahan mentah, peralatan (modal), dan tenaga kerja dapat beraneka macam. Tingkat teknologi menentukan batas-batas pilihan produksi. Begitu pula halnya dengan pilihan konsumsi, produksi berkaitan dengan apa saja yang harus diproduksi. Masalah distribusi merupakan penentuan tentang bagaimana barang akan dibagikan di antara berbagai pemilik sarana produksi, tenaga kerja, modal dan lahan. Semua masalah pilihan (konsumsi, produksi, dan distribusi) tersebut harus dilihat dalam hubungannya dengan apa yang akan terjadi dengan masalah tersebut di masa yang akan datang. Dengan demikian masalah pertumbuhan menjadi penting. Hal ini menyangkut pilihan sumber daya apa yang dapat disisihkan pada masa ini agar dapat berproduksi di masa berikutnya. Batas-batas perhitungan mengenai pilihan-pilihan untuk hari ini dapat berubah dalam kaitannya dengan perekonomian yang berkembang.

Dalam perekonomian dewasa ini, masalahnya tidak lagi sesederhana sekedar produksi pangan. Namun keseimbangan antara pangan dan sandang (yang mewakili jenis barang konsumsi non-pangan) sebagian tergantung pada bagaimana kebutuhan biologis minimum itu terpenuhi. Semakin miskin masyarakat, semakin penting pemenuhan kebutuhan pangannya. Di negara-negara miskin, kebutuhan pokok dirumuskan sebagai barang-barang konsumsi yang paling dibutuhkan agar semua dapat dengan cukup mempertahankan tingkat hidup minimum.²²

Kebutuhan pokok terkait erat dengan pertanian. Pada pertanian terdapat faktor-faktor penting yaitu tanah (lahan), tenaga kerja (petani) dan modal. Tanah dan

²² Sicat, Gerardo P. (1991). *Ilmu Ekonomi Untuk Konteks Indonesia*. Jakarta: LP3ES, h. 22

tenaga kerja merupakan faktor primer karena ada dengan sendirinya secara alamiah dan dihasilkan di luar sistem ekonomi. Sedangkan modal adalah faktor produksi yang berbeda dengan tanah dan tenaga kerja. Barang modal seperti mesin, gedung, alat pengangkutan, dsb merupakan hasil proses produksi dan karenanya merupakan faktor produksi antara.

Tanah (lahan) merupakan dasar pertanian. Siapa yang menguasai tanah dalam sistem pertanian menjadi persoalan ekonomi dan politik. Terlebih lagi, di negara-negara yang berpenghasilan rendah yang masih melestarikan tradisi, tanah itu sendiri mencerminkan bentuk kekayaan. Oleh karenanya tanah merupakan sumber utama tidak hanya bagi pendapatan melainkan juga bagi kekuasaan ekonomi dan politik.

Dimensi kekuasaan politik dan dimensi kekuasaan lainnya yang bersifat bukan ekonomi dapat cukup kuat (sebagaimana halnya dalam sistem feodal tradisional) sehingga penyewa atau petani dapat dibuat tunduk kepada keinginan atau ketentuan tuan tanah.²³ Sistem penguasaan tanah tradisional merupakan sebab utama kemiskinan ekonomi daerah pedesaan di banyak negara berkembang. Tanpa perbaikan sistem penguasaan tanah yang memadai, para petani yang menggarap tanah itu tidak dapat mengambil bagian yang adil dari produk usaha pertanian.²⁴ Dengan demikian, petani mengharapkan pemerintah berusaha melakukan perubahan pola penguasaan yang menguntungkan para petani dalam penggunaan lahan. Sistem penguasaan tanah menggambarkan tatanan hukum dan perjanjian, yang dengan tatanan itu para petani memperoleh kesempatan mendapatkan kekuasaan produktif atas tanah. Sistem penguasaan tanah merangkum aturan dan prosedur yang mengatur hak, tanggung jawab dan kebebasan perseorangan dan kelompok dalam penggunaan dan penguasaan atas sumber daya utama yang berupa tanah. Masalah pemilikan tanah merupakan persoalan politik ekonomi yang penting dalam masyarakat agraris.

Karena demikian pentingnya pemilikan tanah di banyak negara agraris, tanah sering menjadi inti perbincangan mengenai perbaikan sistem penguasaan atau sistem pemilikan tanah. Penguasaan tanah yang amat luas oleh segelintir orang sebagai hal

²³ Ibid, h. 437

²⁴ Ibid, h. 438

yang menghalangi kemajuan sosial. Sewa tanah yang tinggi dibandingkan dengan hasil produksi tanah dianggap sebagai sebab utama kemelaratan di negara-negara itu. Selain itu, tidak ada kepastian hak penggarapan tanah. Peristiwa yang demikian itu menimbulkan ketidakpuasan, tidak hanya pemilik tanah perseorangan, melainkan juga terhadap penguasa yang memerintah. Sebagai akibatnya, perubahan kelembagaan yang berkenaan dengan tanah disarankan sebagai sarana untuk memperbaiki kondisi di bidang pertanian. Di negara-negara berkembang, sistem pemilikan lahan selalu dikaitkan dengan lembaga-lembaga sosial dan politik yang berakar sejarah. Di negara-negara tersebut diperlukan *land reform* (reformasi tanah) yang meliputi sistem baru pemilikan tanah. Yang dimaksud dengan reformasi tanah adalah bagaimana memperbaiki kehidupan para petani dan masyarakat pertanian sebagai keseluruhan dan bagaimana menempatkan petani dalam hubungannya dengan tanah yang digarapnya dengan lebih pasti dan menguntungkan baginya. Persoalan tersebut berpengaruh terhadap proses perkembangan ekonomi dan terhadap pertumbuhan produktivitas. Selain itu, masalah keadilan dan pemerataan juga ditekankan oleh para pembaru sosial. Hal tersebut dikarenakan timpangnya kekuasaan dalam pemilikan tanah mengakibatkan terjadinya penyalahgunaan atau pemanfaatan demi kepentingan pribadi oleh mereka yang memilikinya.

Reformasi pertanian mengacu pada perubahan-perubahan yang diupayakan terwujud dalam sistem penguasaan tanah, tetapi lebih luas daripada persoalan hak atas tanah. Persoalan ini meliputi masalah tentang siapa yang memiliki dan tidak memiliki tanah, bagaimana lahan digunakan dan siapa yang memperoleh bagian dari hasil tanah. Termasuk pula di dalamnya aspek-aspek perubahan yang erat hubungannya dengan produktivitas tanah dan tingkat perkembangan pertanian. Terkadang reformasi pertanian mencakup juga perubahan status sosial dan kekuasaan politik petani. Pengembangan daerah pedesaan tidak dapat dipisahkan dari reformasi tanah. Dengan demikian, reformasi pertanian adalah konsep yang lebih luas yang memerlukan penitikberatan pada peningkatan pengembangan pertanian secara cepat.

Reformasi tanah merupakan satu segi dari reformasi pertanian. Tindakan penting dalam reformasi tanah ini adalah pembagian kembali tanah kepada petani

penggarap dengan pagu pemilikan yang rendah dan pemberian jaminan kepada para penyewa lahan pertanian sehingga penguasaan atas tanah yang digarapnya tidak terancam oleh tindakan sewenang-wenang. Salah satu pengaruh besarnya adalah perubahan arah penyaluran modal. Hal tersebut dikarenakan pengubahan arus modal ke sektor perekonomian lainnya. Agar reformasi tanah berhasil, unsur-unsur lain kebijakan pertanian dibutuhkan, seperti hal-hal yang memperbesar potensi pengembangan tanah.

Dengan demikian, reformasi pertanian mencakup pembagian tanah kepada penggarapnya, kepastian penguasaan lahan dan sistem pembayaran sewa tanah yang adil dan perbaikan cara bertanam melalui perbaikan lembaga-lembaga pedesaan yang melayani petani, seperti kredit yang memadai, pemasaran bersama, dan penanaman modal di bidang pertanian seperti irigasi dan saluran pembuangan air.²⁵

Masalah berikutnya mengenai sistem alokasi. Sistem alokasi sumber daya yang mengandalkan perencanaan dan koordinasi secara terpusat digunakan sebagai instrumen yang menentukan harga dari setiap sumber daya yang langka. Di negara-negara yang menganut sistem ini biasanya ada lembaga atau departemen khusus yang menangani produksi dan konsumsi melalui suatu perencanaan yang terpusat, sekaligus memutuskan bagaimana segenap sumber daya tersebut harus dialokasikan di antara berbagai alternatif penggunaan melalui semacam anggaran belanja dan pendapatan negara. Sistem alokasi semacam ini sangat sesuai dan lazimnya memang dilaksanakan di negara-negara yang seluruh atau sebagian besar sumber dayanya dikuasai pemerintah.²⁶ Pemanfaatan sumber-sumber daya juga bisa dibagi-bagi atau dialokasikan oleh perangkat anggaran (peranan pemerintah), bisa pula oleh mekanisme harga (mekanisme pasar). Kombinasi kepemilikan dan alokasi itu memunculkan berbagai jenis sistem ekonomi.

Mahzab pemikiran ekonomi klasik yang berkembang pada abad ke-18 lebih terfokus pada pembahasan tentang peran faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja, tanah dan modal. Ekonomi dan segenap kegiatan produksi dapat berkembang atas

²⁵ Sicat, Gerardo P. 1991. *Ilmu Ekonomi Untuk Konteks Indonesia*. Jakarta: LP3ES

²⁶ Lane, Jan Erik. 1994. *Ekonomi politik Komparatif*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, hal 5

ketersediaan faktor-faktor produksi,. Hal utamanya apakah bisa dikelola efisien atau tidak. Faktor-faktor produksi tersebut, terutama ketersediaannya, sangat menentukan wujud ekonomi suatu negara.

Dasar pemikiran kapitalisme dalam perkembangan sejarahnya juga bersentuhan dengan pemikiran kaum sosialisme. Asal usul sosialisme berkaitan erat dengan perkembangan awal masyarakat industrial, pada suatu masa antara pertengahan abad kedelapan belas. Sosialisme bermula sebagai kumpulan pemikiran yang menentang individualisme. Perhatiannya pada upaya pengembangan kritik terhadap kapitalisme. Sebelum memiliki arti yang amat spesifik dengan bangkitnya Uni Soviet, komunisme bertumpang tindih dengan sosialisme, dan masing-masing berupaya mempertahankan keyakinan mereka bahwa yang penting dan yang seharusnya didahulukan adalah perkara-perkara sosial atau komunal, dan bukan perkara-perkara individual.

Sosialisme pertama-tama merupakan impuls filosofis dan etis, tetapi jauh sebelum sosialisme Marx mulai tampil sebagai doktrin ekonomi. Sosialisme berupaya mengatasi kelemahan kapitalisme dengan tujuan membuatnya lebih manusiawi, atau sama sekali menumbangkannya.²⁷ Kata “sosialisme” sendiri muncul di Prancis sekitar tahun 1830, begitu juga kata “komunisme”. Dua kata ini semula sama artinya, tetapi segera “komunisme” dipakai untuk aliran sosialis yang lebih radikal, yang menuntut penghapusan total hak milik pribadi dan kesamaan konsumsi serta mengharapkan kebaikan komunis itu bukan dari kebaikan pemerintah, melainkan semata-mata dari perjuangan kaum terhisap itu sendiri.²⁸

Sebagian ekonom berpendapat sosialisme sebagai suatu doktrin ekonomi dan politik yang menganut dan membela paham mengenai kepemilikan sosial atas alat-alat produksi dan penghapusan motif laba. Ekonom lain berpendapat bahwa

²⁷ Giddens, Anthony. 2000. *The Third Way Jalan Ketiga Pembaruan Demokrasi Sosial*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, hal hal 4

²⁸ Suseno, Franz Magnis. 2005. *Pemikiran Karl Marx Dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, hal 19

sosialisme merupakan sistem kepemilikan dan pelaksanaan kolektif atas faktor-faktor produksi (khususnya barang-barang modal), biasanya oleh pemerintah.²⁹

Dorongan permulaan sosialisme, demikian kata Thomas Meyer dalam bukunya *Democratic Socialism in 36 Theses*, yaitu mendirikan suatu masyarakat yang di dalamnya semua orang dapat hidup dan bekerja bersama dalam kebebasan dan solidaritas dan dengan hak-hak nya yang sama. Tujuan sosialisme berikutnya, yaitu mengorganisasikan kaum buruh dan dengan menjamin distribusi hasil-hasil yang merata memberikan ketentraman dan peluang yang sama untuk semuanya. Selain itu, sosialisme juga bertujuan untuk memungkinkan tiap individu menentukan kehidupannya sendiri dalam segala hal. Sosialisme tidak menginginkan individu didominasi oleh individu lainnya, tetapi menginginkannya mampu bertindak atas tanggung jawabnya sendiri. Penentuan nasib sendiri bagi semua orang hanya dapat dicapai melalui solidaritas. Sosialisme mensyaratkan pelaksanaan secara efektif hak-hak menentukan bersama dalam bidang politik, pekerjaan dan pendidikan. Tujuan sosialis ini berlaku di seluruh bidang. Sebuah tujuan lainnya adalah memenuhi kebutuhan materi manusia dan menjamin distribusi kekayaan yang merata. Jalan yang menuju ke tujuan ini akan berbeda-beda menurut kondisi yang terdapat di masing-masing negara yang menempuh jalan sosialisme demokratis.³⁰

Dalam hubungan dengan teori ekonomi sosialisme dapat dibedakan menjadi sosialisme kuno dan sosialisme modern. Sosialisme kuno adalah produk kehendak sosial yang berusaha untuk melawan dan menghapus semua ketidakadilan dan eksploitasi, semua tuntutan dan kesengsaraan dengan membangkitkan kekuatan sosial, membentuk sebuah kekuatan distribusi yang baru dalam masyarakat dan khususnya menghapuskan kepemilikan swasta. Sementara sosialisme modern berakar pada pemiskinan yang diakibatkan oleh kapitalisme dan keinginan proletariat industri modern; menuntut proses sosialisme pada kekuatan produktif, kontrol semua produksi oleh masyarakat atau proleter.

²⁹ Sastradipoera, Komaruddin. 2007. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Suatu Pengantar Teori Dan Kebijakan Ekonomi*. Bandung: Kappa Sigma, hal 108

³⁰ Ibid, hal 108

Sosialisme kuno meliputi semua doktrin agama, etika dan politik yang bertujuan pada penghapusan kemiskinan massa dan ketidakadilan pemerintah. Hal tersebut juga meliputi apa yang disebut dengan gerakan massa sosialis pada akhir Abad Pertengahan dan era modern awal yang diakibatkan dari pemiskinan petani. Gerakan-gerakan ini berciri serangan pada pihak swasta dan bahkan pada kepemilikan swasta. Namun ideologi mereka tidak berdasarkan pada analisis sistem ekonomi juga bukan berusaha memperlihatkan kekuatan penggerakannya untuk menemukan hukum perubahan ekonomi. Dari sudut pandang ini sosialisme kuno juga meliputi utopia sosial, dimulai dengan Thomas More dan seluruh literature berciri reformasi sosial pada Abad Pencerahan. Namun, karena tidak mengetahui struktur sosial, Sosialisme kuno cenderung untuk membuat kesalahan transformasi politis untuk reorganisasi sosial.³¹

Tokoh-tokoh yang menyuarakan sosialisme sangat banyak salah satunya adalah Babeuf. Francois-Noel Babeuf merupakan orang pertama yang menyuarakan cita-cita sosialisme, yang akan menjadi acuan kaum sosialis aliran keras. Nilai tertinggi Babouvisme adalah kesamaan. Mereka mencita-citakan sebuah “republik orang-orang sama.” Merekalah yang pertama menyuarakan tuntutan-tuntutan inti komunisme yang kemudian hari seperti sosialisasi alat-alat produksi dan kediktatoran proletariat. Produksi harus diatur bersama, hak pribadi dihapus, setiap orang diberi kegiatan sesuai dengan bakat dan kemampuannya, tanah harus dinasionalisasi, tetapi serahkan kepada kaum tani untuk digarap. Setiap orang harus menyerahkan hasil pekerjaannya dan menerima kembali bagiannya dari pemerintah. Babouvisme mengharapkan semua keburukan manusia akan teratasi apabila sistem ini diadakan.³²

Berikutnya adalah Blanqui. Louis-Auguste Blanqui adalah seorang revolusioner yang hendak mencapai sosialisme melalui pemberontakan buruh. Peranan historis Blanqui bukan pemikiran teoretisnya, tetapi pada upayanya

³¹ Seligman, Edwin R.A. *Encyclopaedia of the Social Sciences vol 5-6*. USA: The Macmillan Company, hal 377

³² Suseno, Franz Magnis. 2005. *Pemikiran Karl Marx Dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme*.

Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, hal 20

menyadarkan gerakan sosialis bahwa revolusi hanya dapat berhasil apabila ditunjang oleh sebuah organisasi revolusioner. Ia menyempurnakan teknik konspirasi. Dalam lingkungan Marxisme Blanquisme dipahami sebagai kebijakan yang ingin memenangkan sosialisme melalui pemberontakan bersenjata kelompok-kelompok kecil sebelum mayoritas rakyat berkembang menjadi proletariat industri. Menurut Blanqui kelompok-kelompok kecil ini dapat mencapai sosialisme dengan lebih cepat.³³

Louis Blanc mengambil posisi terbalik dari Blanqui. Ia menolak jalan kekerasan dan mengharapkan pencapaian sosialisme perekonomian oleh Negara. Untuk mengatasi nasib buruk buruh dalam kapitalisme purba, pekerjaan perlu diorganisasikan kembali. Borjuasi harus bekerja sama dengan kelas buruh. Negara harus mengorganisasikan produksi dan lama kelamaan menghapus persaingan tanpa batas. Blanc mencoba menghubungkan sosialisme dengan ilmu ekonomi dan karena itu pantas disebut memperjuangkan sosialisme ilmiah.³⁴

Sementara itu, Proudhon berpikir praktis dan menyadari bahwa reformasi masyarakat harus mendasarkan diri pada ilmu ekonomi. Ia menolak komunisme dan sosialisme Negara. Ia menulis program masyarakat sosialis. Masyarakat sosialis terdiri atas para pemilik kecil dan dibiayai melalui “bank-bank rakyat.”

Di lain pihak, Dalam *The German Ideology*, Karl Marx menegaskan bahwa sosialisme, penghapusan hak milik pribadi, bukan sekedar tuntutan etis, melainkan keniscayaan objektif. Marx mengklaim bahwa ia menemukan hukum yang mengatur perkembangan masyarakat dan sejarah, dan hukum itu adalah prioritas bidang ekonomi. Karena itu, Marx menyebut pendapatnya “pandangan sejarah yang materialistik.” Mulai saat itu Marx menganggap dirinya penemu “sosialisme ilmiah,” artinya sosialisme yang tidak berdasarkan harapan dan tuntutan belaka, melainkan berdasarkan analisis ilmiah terhadap hukum perkembangan masyarakat.³⁵ Perkembangan sosialisme menjadi radikal pada masa Revolusi Prancis sampai masa krisis Revolusi Industri.

³³ Ibid, hal 33

³⁴ Ibid, hal 41

³⁵ Ibid, hal 51

Dalam masyarakat sosialis-komunis yang lebih menonjol adalah rasa kebersamaan. Dengan demikian harta dan alat-alat produksi adalah milik semua orang, yang bisa didistribusikan untuk kepentingan bersama, sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Hal ini sesuai dengan motto mereka: *from each according to his abilities, to each according to his needs*. Dengan cara ini diharapkan keburukan dari sifat-sifat harta kekayaan dapat dihilangkan dan manfaat peradaban dapat dipertahankan untuk kemajuan bersama. Oleh karena masyarakat dianggap sebagai satu-satunya kenyataan sosial, maka hak milik perseorangan tidak diakui yang ada hanya kekayaan sosial atau kekayaan bersama. Dalam sistem sosialis-komunisme yang dipentingkan adalah unsur kooperatif, bukan motif laba atau kepentingan pribadi.³⁶

Di dalam sistem ekonomi sosialisme, kelompok industri dasar dan sumber daya yang menyangkut kepentingan rakyat banyak dimiliki oleh negara. Sisanya menjadi milik individu dan diusahakan secara perseorangan melalui badan-badan usaha yang ada. Insentif bersifat sangat terbatas dan tidak bebas seperti di negara-negara kapitalisme. Aktivitas produksi bermotifkan faktor-faktor ekonomi dan non ekonomi. Sementara, mekanisme berlakunya harga komoditi banyak dipengaruhi oleh aturan pemerintah dan sedikit sekali pengaruh berlakunya hukum permintaan dan penawaran.

Sebagaimana sistem-sistem perekonomian lain, sistem sosialis-komunis juga mempunyai kebaikan-kebaikan disamping juga mempunyai berbagai kelemahan. Kelebihan yang paling menonjol dari sistem sosialis-komunis adalah perhatiannya yang intens terhadap nasib kaum lemah. Dengan kata lain, dalam sistem ini aspek kemanusiaan sangat diperhatikan, minimal secara konsep teoritis.

Pokok perhatian para pemikir sosialis-komunisme pada intinya adalah manusia dan hubungan antar manusia. Kalaupun mereka membahas hal-hal seperti produksi dan distribusi barang dan jasa, sebenarnya yang betul-betul ingin diperhatikan oleh mereka adalah hubungan kemanusiaan yang mendasari serta menjalin dalam proses-proses ekonomi tersebut. Sebagai contoh, waktu Karl Marx

³⁶Deliarnov. 1995. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

membahas teori upah Ricardo sebetulnya dia tidak betul-betul membahas tentang masalah upah itu sendiri, melainkan membahas ketertiban manusia dalam proses produksi. Atas dasar teori ini, kemudian Marx mencari keterangan tentang mekanisme penghisapan yang dilakukan oleh kaum kapitalis terhadap kaum buruh. Dengan menjelaskan kelemahan-kelemahan sistem kapitalis Marx ingin melihat suatu dunia dapat hidup saling berdampingan secara damai tanpa ada penindasan dari satu kelompok terhadap kelompok lainnya.

Kelebihan sistem sosialis yang lain ialah dalam sistem ini tidak mengenal pengangguran karena semua alat-alat produksi dimiliki negara maka setiap orang berhak menyumbangkan kontribusinya dalam bekerja, sehingga tidak ada yang mengganggu. Tiap orang diharapkan memberikan sumbangan dalam proses produksi sesuai dengan kemampuan dan bakat masing-masing dan sebagai balas jasa mereka akan menerima bagian dari produk bersama sesuai dengan kebutuhan masing-masing pula.³⁷

³⁷ Deliarnov. 1995. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hal 84

BAB 3

PEMIKIRAN SUN YAT-SEN MENGENAI *MINSHENG*

3.1 Uraian Prinsip *Minsheng*

Prinsip *Minsheng* dijelaskan secara langsung oleh Sun Yat-sen di hadapan para pelajar Cina di Guangdong. Kuliah tersebut dilaksanakan selama empat kali diantara tanggal 3-24 Agustus 1924.

A. Kuliah Pertama

Pada kuliah pertama *Minsheng* yang disampaikan pada 3 Agustus 1924, Sun mulai dengan menjelaskan definisi *minsheng*. Sun menyatakan bahwa *Minsheng* merupakan sosialisme, eksistensi masyarakat, kemakmuran bangsa, kehidupan massa. Prinsip *Minsheng* menjelaskan satu masalah besar yang muncul di barat berkaitan dengan masalah sosial. Masalah sosial timbul berawal dari penemuan mesin-mesin. Dengan ditemukannya mesin-mesin, dunia mengalami sebuah revolusi dalam produksi. Tenaga kerja manusia mulai tergantikan. Jika pada awalnya suatu pekerjaan ditangani oleh banyak orang, setelah ditemukan mesin, hal tersebut dapat digantikan oleh mesin. Dengan demikian, banyak orang yang kehilangan pekerjaannya. Bangsa barat menyebutnya perubahan besar revolusi industri. Tidak memiliki pekerjaan, tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup menimbulkan masalah sosial. Masalah sosial inilah yang dibahas oleh Sun dalam prinsip *minsheng*. Sun tidak secara langsung menggunakan istilah sosialisme seperti di barat pada prinsip ketiga ini, dia masih menggunakan *Minsheng*. Hal tersebut dikarenakan antara sosialisme barat dengan sosialisme (*Minsheng*) dari Sun Yat-sen memiliki perbedaan yang signifikan. Pada awal perkembangannya, terutama sejak revolusi industri, mesin telah menjadi masalah sosial yang serius dan memicu munculnya teori sosialistik. Akan tetapi, meskipun sosialisme telah menjadi suatu kekuatan, namun bangsa barat masih belum menemukan sebuah solusi untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hal tersebut.³⁸ Sosialisme berkaitan dengan masalah ekonomi

³⁸ Sun, Yat-sen. (1927). *The Three Principles Of The People San Min Chu I*. Taiwan: China Publishing, hal 153

masyarakat. Sosialisme muncul sebagai sebuah usaha untuk menyelesaikan masalah kehidupan, permasalahan sosial juga merupakan masalah ekonomi dan prinsip *minsheng* adalah persoalan utama penghidupan. Setiap negara sosialis memiliki teori yang berbeda-beda, juga berbeda dalam rencana rekonstruksi sosial. Para pelajar membagi sosialisme menjadi dua bagian yaitu sosialis utopia dan sosialis ilmiah. Sosialis ilmiah yang hanya menggunakan metode ilmiah dalam mempelajari masalah-masalah sosial. Sosialis utopi ingin mengubah masyarakat dan membentuk negara yang damai dan bahagia seperti imajinasi mereka. Sosialisme ilmiah menganjurkan untuk menggunakan metode ilmiah dalam pemecahan masalah sosial. Ketika peradaban berkembang pesat, ilmu pengetahuan menjadi dominan, semua kajian harus didasarkan pada prinsip ilmiah agar mencapai hasil yang memuaskan maka tidak dapat memprediksikan sebuah solusi masalah sosial hingga penelitian ilmiah telah dijalankan.

Marx berpendapat kekuatan materi merupakan pusat sejarah. Maurice William, pengikut Marx, menganggap konsep materialistik sejarah merupakan hal yang salah. Masalah sosial, bukan kekuatan materi, merupakan pusat yang menentukan rangkaian sejarah, nafkah penghidupan adalah inti masalah sosial. Interpretasi sejarah yang berlandaskan pada sosial ini merupakan hal yang diyakini Sun. Masalah *Minsheng* adalah masalah nafkah penghidupan. Teori William inilah yang sesuai dengan prinsip ketiga ini. Teori William bermakna penghidupan adalah kekuatan pusat dari perkembangan social, perkembangan sosial adalah kekuatan pusat pada sejarah karena itu perjuangan untuk penghidupan dan bukan kekuatan materi menentukan sejarah. Sun berpendapat istilah *Minsheng* lebih baik daripada istilah “sosialisme” dan “komunisme” maka Sun memilih untuk menggunakannya.

Marx berpendapat pertarungan kelas antara kapitalis dan buruh merupakan hal yang tidak dapat dihindari dan juga menyebabkan kekuatan pergerakan sosial. Marx menganggap seluruh sejarah masa lalu merupakan sebuah cerita perjuangan kelas antara tuan dan budak, antara orang terhormat dan orang biasa. Singkatnya, antara penindas dan yang tertindas. Hanya ketika revolusi sosial berhasil seluruhnya maka pertarungan kelas ini tidak ada lagi. Menurut Sun, ketika kapitalis memperbaiki kondisi kehidupan para buruh dan meningkatkan produktivitas

mereka, para buruh dapat memproduksi lebih untuk para kapitalis. Dari sisi kapitalis, hal ini berarti produksi lebih banyak. Dari sisi buruh, gaji lebih tinggi. Ini adalah rekonsiliasi kepentingan kapitalis dan buruh. Perkembangan masyarakat terwujud dengan adanya penyesuaian kepentingan ekonomi bukan dengan perselisihan kepentingan. Jika sebagian besar kepentingan ekonomi masyarakat dapat diharmonisasikan, sebagian besar masyarakat pun akan merasakan manfaat dan masyarakat akan berkembang. Perjuangan umat manusia untuk keberlangsungan eksistensi menjadi alasan bagi perkembangan yang tidak terhenti pada masyarakat, hukum perkembangan sosial. Perjuangan kelas bukan penyebab perkembangan sosial, perjuangan kelas adalah penyakit yang berkembang pada rangkaian perkembangan sosial. Penyebab penyakit ini adalah ketidakmampuan untuk mendapatkan nafkah, akibat penyakit ini adalah perjuangan. Apa yang Marx peroleh dari kajiannya mengenai masalah sosial adalah sebuah pengetahuan atas penyakit pada rangkaian perkembangan sosial. Oleh karena itu, Marx hanya dapat disebut seorang patologis sosial bukan psikolog sosial.

Menurut Sun, perkembangan ekonomi modern di barat terbagi atas empat bentuk yaitu perbaikan industri dan masyarakat, kepemilikan publik atas transportasi dan komunikasi, pajak langsung, distribusi dengan proses sosialisme. Perbaikan industri dan masyarakat berarti penggunaan kekuasaan pemerintah untuk pendidikan pekerja yang lebih baik dan melindungi kesehatannya, memperbaiki pabrik-pabrik dan mesin-mesin sehingga kondisi bekerja aman dan nyaman. Reformasi ini memberikan buruh kekuatan lebih untuk pekerjaannya dan membuat mereka ingin bekerja.

Kepemilikan publik atas transportasi dan komunikasi berarti jalur kereta uap dan listrik, jalur kapal uap, dan semua bisnis besar pos dan pelayanan telegraf semuanya di bawah manajemen pemerintah. Dengan demikian, transportasi cepat dan komunikasi yang nyaman terjamin. Semua materi dapat dipindahkan dengan mudah dan dapat didistribusikan dengan mudah.

Ketiga, pajak langsung yaitu memberikan pajak pendapatan yang besar dan pajak warisan pada para kapitalis dan melindungi sumber keuangan secara langsung bagi negara dari para kapitalis. Menetapkan pajak pendapatan dalam jumlah besar

besar pada para kapitalis merupakan cara mendapatkan pendapatan besar tanpa menindas. Sistem pajak lama secara keseluruhan bergantung pada pajak uang, padi, bea cukai, tarif. Metode tersebut meletakkan beban pendapatan nasional pada orang miskin dan membiarkan para kapitalis menikmati semua hak istimewa dari negara tanpa tanggungjawab keuangan apapun. Hal ini merupakan hal yang tidak adil.

Keempat, distribusi dengan proses sosialisme merupakan perkembangan paling baru pada masyarakat barat. Sejak ditemukan uang dan perkembangan sistem perdagangan semua komoditi untuk konsumsi sehari-hari secara tidak langsung dibawa oleh pedagang. Pedagang membeli komoditi dengan harga yang paling murah dari produsen lalu menjualnya kembali pada konsumen, dengan transaksi ini pedagang memperoleh uang banyak. Sistem distribusi semacam ini dapat disebut sistem perdagangan atau distribusi pedagang. Di bawah sistem ini, konsumen secara tidak sadar menderita banyak kerugian. Penelitian dewasa ini menunjukkan bahwa sistem perdagangan dapat diperbaiki, barang tidak harus didistribusikan melalui pedagang namun dapat didistribusikan melalui organisasi sosial atau oleh pemerintah. Prinsip pada sistem baru ini adalah sosialisme yang diaplikasikan pada distribusi.

Berikutnya, Sun menjelaskan mengenai nilai lebih Marx. Uang kapitalis berasal dari nilai lebih yang dihasilkan buruh. Produksi kapitalis bergantung pada buruh, produksi buruh bergantung pada materi-materi, membeli dan menjual barang bergantung pada pedagang. Pada semua jenis produksi, kelas kapitalis dan kelas pedagang mengambil semua keuntungan dan merampas uang buruh yang dihasilkannya. Oleh karena itu, kapitalis dan pedagang berbahaya bagi buruh dan bagi seluruh dunia maka kelas tersebut harus dimusnahkan. Namun kesimpulan Marx adalah kapitalis akan dihancurkan pertama dan kemudian menghancurkan kelas pedagang. Dewasa ini, dunia terus berkembang dan membuat perubahan baru tiap harinya. Pelaksanaan distribusi tersosialisasi, juga disebut dengan masyarakat kooperatif diorganisir oleh sebuah serikat buruh. Jika buruh membeli pakaian dan makanan secara langsung melalui pedagang, pedagang akan mengambil keuntungan, sementara buruh harus menghabiskan banyak uang untuk membeli barang-barang mereka. Untuk dapat membeli dengan harga murah buruh membentuk organisasi

dan membuka toko mereka sendiri untuk menjual barang yang mereka butuhkan. Pada setiap akhir tahun kelebihan laba yang toko dapatkan dibagi dikalangan konsumen berdasarkan proporsi pembelanjaan mereka. Hal ini disebut masyarakat kooperatif konsumen. Dengan kemunculan masyarakat ini dapat menghilangkan banyak toko-toko komersial. Pengembangan masyarakat kooperatif ini sebagai sebuah solusi untuk masalah sosial. Hal tersebut tidak membuktikan kesimpulan Marx bahwa kapitalis akan dihancurkan sebelum kelas pedagang. Ketidakkonsistenan dari kesimpulan Marx dengan fakta modern adalah bukti teori Sun yaitu mengetahui itu sulit, bertindak itu mudah.

B. Kuliah Kedua

Kuliah kedua disampaikan pada 10 Agustus 1924. Sun mengawali kuliahnya dengan menjelaskan bahwa beberapa waktu lalu, Guomintang menetapkan dua metode dalam melaksanakan prinsip *Minsheng*. Metode yang pertama adalah pemerataan pemilikan tanah dan yang kedua adalah pengaturan modal. Jika mengikuti dua metode tersebut maka dapat menyelesaikan masalah kehidupan masyarakat di Cina.

Pemerataan hak pemilikan tanah dapat dilaksanakan pertama-tama dengan membeli kembali semua lahan pertanian sesuai dengan pajak dan harga tanah yang dilaporkan pemilik. Pemilik modal di Cina adalah juga pemilik tanah. Oleh karena itu, pelaksanaan pemerataan hak pemilikan tanah sekaligus merupakan pelaksanaan pengaturan modal.

Negara yang berbeda butuh metode yang berbeda dalam menyelesaikan masalah kehidupan sosialnya. Banyak pelajar Cina yang menyerap semua bentuk pengetahuan barat beranggapan dapat menyelesaikan masalah dengan mengikuti cara barat, tanpa menyadari perbedaannya. Marxis beranggapan sebuah kediktatoran proletar dan revolusi dapat menyelesaikan semua masalah sosial dan ekonomi. Kelompok ini merupakan kelompok radikal. Kelompok sosialis lain menyarankan metode damai dan menggunakan tindakan politik dan negosiasi.

Rusia mengatasi masalah sosial dan ekonomi dengan metode revolusi. Enam tahun setelah revolusi menunjukkan bahwa metode revolusi hanya berhasil dalam

bidang politik namun tidak dapat menyelesaikan masalah ekonomi. Kebijakan ekonomi baru Rusia masih pada tahap percobaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa skema revolusi tidak dapat menyelesaikan masalah ekonomi secara menyeluruh. Dengan alasan ini banyak pelajar barat menentang skema revolusi Rusia.

Pada kuliah sebelumnya Sun menjelaskan tentang metode damai pada perbaikan industri dan masyarakat, transportasi dan komunikasi nasional, pajak langsung dan pajak pendapatan, distribusi dengan proses sosialisme dan kerja sama masyarakat. Metode ini berbeda dengan metode yang Marx sarankan, jika mengikuti metode tersebut sebagai cara untuk rekonstruksi ekonomi, maka akan berbeda dengan skema revolusi Marx. Berbagai bangsa barat secara bertahap melaksanakan empat rencana ini, meskipun hasilnya sejauh ini tidak sesuai dengan yang mereka harapkan namun mereka merasa bahwa solusi yang paling terakhir dalam menyelesaikan masalah sosial yaitu dengan melaksanakan empat rencana tersebut, banyak sosialis yang mendukung mereka. Pada saat yang sama mereka menggunakan metode damai ini, mereka melawan metode revolusi Marx.

Minsheng yang Guomintang sarankan bukan suatu hal yang ideal. Namun, prinsip ini membentuk kekuatan masyarakat dan juga merupakan pusat semua gerakan bersejarah. Prinsip ini dapat menyelesaikan masalah sosial. Sun berpendapat Cina harus melandasi metodenya bukan dengan teori yang sulit dimengerti atau kajian kosong. Akan tetapi berlandaskan pada fakta bukan fakta yang aneh dari bangsa-bangsa barat tetapi fakta yang ada di Cina. Hanya jika kita memiliki data dari fakta-fakta maka dapat melaksanakan prosedur dari metode itu. “Ketidakseimbangan antara yang kaya dan yang miskin” pada Cina hanya pada derajat diantara orang-orang miskin. Sebenarnya jika dibandingkan dengan kapitalis barat, kapitalis Cina sebenarnya miskin. Selebihnya, orang yang sangat miskin. Oleh karena kapitalis di Cina merupakan orang miskin maka semua orang Cina dianggap miskin. Tidak ada perbedaan yang besar. Yang ada hanya agak miskin dan sangat miskin. Proses perubahan sosial dan perkembangan kapitalistik biasanya diawali dengan pemilik tanah yang kemudian menjadi pedagang dan akhirnya menjadi kapitalis. Pemilik tanah muncul pada sistem feodal. Jika di Eropa belum sepenuhnya terbebas dari sistem feodal, Cina sudah terbebas dari sistem feodal sejak zaman Qin. Ketika

masih terdapat sistem feodal maka orang yang memiliki tanah merupakan orang yang dianggap kaya dan juga sebaliknya. Meskipun Cina telah terlepas dari feodal sistem namun karena kurangnya kemajuan dalam perdagangan dan industri maka kondisi sosialnya banyak rakyat miskin. Di samping itu, pengaruh kehidupan ekonomi barat mengguncang Cina sehingga sistem lama Cina mengalami sebuah proses perubahan. Permasalahan tanah menjadi masalah pertama yang muncul dan berdampak paling serius.

Industri dan perdagangan Cina belum mencapai tingkat perkembangan seperti yang telah dicapai di barat. Jika ingin menyelesaikan masalah tanah maka harus melaksanakannya sekarang karena jika menunggu industri dan perdagangan sepenuhnya berkembang maka tidak ada cara untuk menyelesaikannya. Tujuan prinsip *Minsheng* adalah untuk meratakan sumber keuangan di masyarakat.

Kebijakan pemerintah membeli kembali tanah berdasarkan besar pajak tanah dan harga tanah. Sun menyarankan bahwa pemilik tanah sendiri harus memperbaiki harga tanahnya. Pemilik tanah melaporkan harga tanahnya pada pemerintah dan pemerintah memberi pajak tanah. Setelah harga tanah diperbaiki maka pemerintah harus membuat sebuah ketentuan hukum, peningkatan harga tanah akan kembali ke masyarakat. Peningkatan harga tanah dikarenakan adanya kontribusi masyarakat dan perkembangan industri dan perdagangan.

Menurut Sun, Cina tidak hanya mengatur modal swasta tapi juga harus mengembangkan modal negara dan memajukan industri. Pertama dimulai dengan membangun alat transportasi, jalan kereta dan jalur air pada skala besar. Kedua, membuka penambangan. Ketiga, bergegas untuk membantu perkembangan manufaktur. Sun menekankan bahwa kekuasaan pemerintah dibutuhkan untuk memajukan industri, menggunakan mesin pada produksi dan memberikan pekerjaan pada pekerja di seluruh negeri. Jika industri dijalankan oleh negara, manfaatnya dapat dirasakan semua orang. Masyarakat akan berbagi laba dari modal dan tidak akan ada yang dirugikan. Solusi atas masalah sosial yaitu untuk membuat semua orang puas dan bahagia, bebas dari penderitaan oleh ketidakmerataan distribusi kekayaan. Ketika masyarakat berbagi segalanya maka akan mencapai tujuan dari prinsip *minsheng*, yang seperti harapan Konfusius yaitu sebuah 'harmoni agung.'

C. Kuliah Ketiga

Pada tanggal 17 Agustus 1924, topik kuliah yang disampaikan Sun Yat-sen yaitu masalah makanan. Makanan merupakan sebuah masalah penting dalam kehidupan, jika tidak terselesaikan maka keseluruhan masalah kehidupan tidak akan mendapat solusi. Masalah utama prinsip *Minsheng* adalah masalah makanan.

Sun berpendapat bahwa terdapat banyak alasan mengapa Cina tidak memiliki persediaan makanan yang cukup. Alasan yang utama adalah kurang berkembangnya ilmu pertanian dan Alasan lainnya adalah akibat dominasi ekonomi asing. Prinsip *Minsheng* berarti seluruh rakyat memperoleh makanan dengan harga murah.

Dalam kehidupan sehari-hari sebenarnya manusia bergantung pada empat jenis penting makanan yaitu udara, air, daging, sayuran serta sereal, buah-buahan. Sun menekankan bahwa makanan yang berasal dari hewan dan tumbuhan adalah masalah yang penting. Jika ingin menyelesaikan masalah makanan ini maka pertama-tama harus mengkaji masalah produksi. Jika ingin peningkatan pada produksi maka pemerintah harus membuat peraturan untuk melindungi petani karena produksi di Cina bergantung pada petani. Sun menggambarkan hasil kerja sembilan dari sepuluh petani diambil oleh tuan tanah. Hal ini merupakan kondisi yang tidak adil bagi para petani. Oleh karena itu, untuk meningkatkan produksi makanan maka dibutuhkan peraturan untuk melindungi hak dan kepentingan petani. Masyarakat harus mendorong, melindungi dan mengizinkan mereka mengambil hasil dari tanah mereka sendiri. Perlindungan hak petani dan memberikan petani bagian besar dari hasil panen adalah permasalahan yang terkait dengan penyamarataan kepemilikan tanah.

Sun menjelaskan meskipun Cina tidak memiliki banyak tuan tanah namun sembilan dari sepuluh petani tidak memiliki ladang mereka sendiri. Mereka mengerjakan tanah orang lain dan hasilnya diambil tuan tanah. Dengan demikian diperlukan peraturan untuk memulihkan situasi yang buruk ini. Jika tidak dapat menyelesaikan masalah pertanian, maka tidak ada solusi untuk masalah nafkah penghidupan. Terkait dengan produksi pertanian, masalah pembebasan petani, terdapat tujuh metode meningkatkan produksi pertanian yaitu penggunaan mesin,

penggunaan pupuk, pemutaran panen, pembasmian hama, manufaktur, transportasi dan pencegahan bencana alam.

Pengajuan *Minsheng* berusaha membuat tujuan produksi makanan tidak menguntungkan namun mengatur makanan untuk semua orang. Untuk melakukan hal ini, surplus produksi setiap tahun harus disimpan. Prinsip *Minsheng* mendukung rakyat bukan mengambil untung. Perbedaan mendasar antara kapitalisme dan sosialisme terletak pada tujuannya. Kapitalisme mengejar keuntungan sedangkan tujuan sosialisme adalah rakyat. Tujuan *Minsheng* ini dapat menghancurkan sistem lama dan kejahatan kapitalisme. Namun masyarakat hanya dapat membuat perubahan yang bertahap pada sistem kapitalis dan tidak harus menggulingkannya langsung. Tujuan pertamanya adalah memberikan Cina surplus persediaan makanan. Ketika hal ini dapat dicapai, mudah untuk melangkah pada tahap berikutnya dan dapat mengurangi harga makanan.

Para ekonom selalu mengatakan tiga kebutuhan hidup yaitu makanan, pakaian, dan keamanan. Namun, Sun menambahkan satu hal yaitu alat transportasi. Untuk menyelesaikan masalah sosialisme, tidak hanya mengurangi ongkos empat kebutuhan tersebut namun harus membuat empat kebutuhan tersebut terjangkau oleh rakyat di seluruh negeri. Tiga Prinsip Rakyat menjadi efektif dan membangun dunia yang baru yang tidak akan kekurangan dari empat kebutuhan tersebut. Dalam hal ini, negara menanggung beban pemenuhan kebutuhan rakyat. Rakyat juga memiliki kewajiban yang jelas yaitu petani harus memproduksi makanan, pekerja industri harus memproduksi alat-alat, pengusaha harus menghubungkan permintaan dan penawaran, pelajar harus mendedikasikan intelektualnya dan kemampuannya. Setiap orang harus memenuhi kewajibannya. Dengan demikian, empat kebutuhan dapat terpenuhi.

Mempelajari prinsip *Minsheng* agar dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan empat kebutuhan hidup. Hal pertama dalam upaya menyelesaikan masalah makanan adalah menyelesaikan masalah produksi. Kemudian masalah distribusi. Agar distribusi makanan merata, kita harus menyimpan makanan tiap tahun. Guomindang mengajukan Tiga Prinsip Rakyat sebagai basis untuk

membangun bangsa yang baru. Prinsip *Minsheng* tidak hanya menekankan pada teori tetapi juga mengaplikasikannya.

D. Kuliah Keempat

Pada tanggal 24 Agustus 1924, Sun membahas masalah pakaian. Masalah utama yang penting dalam sosialisme adalah makanan, yang berikutnya adalah pakaian. Pada kemajuan peradaban masyarakat, standard hidup berkembang pada tiga tahap. Tahap pertama adalah kebutuhan. Tanpa kebutuhan-kebutuhan ini, kehidupan manusia tidak ada. Kebutuhan pada tahap pertama ini tidak bisa jika tanpanya. Kemudian manusia maju ke tahap kedua, tahap kenyamanan. Ketika manusia mencapai standard hidup, dia mulai mencari tidak hanya kebutuhan akan benda-benda namun kesenangan dan kenyamanan. Kemudian melangkah ke tahap lebih jauh yaitu tahap kemewahan. Namun mencari solusi untuk masalah sosialisme bukan pada nyaman atau kemewahan namun mencari penyelesaian masalah kebutuhan.

Sutra dan rami merupakan bahan yang baik untuk membuat pakaian. Pada industri sutra Cina, metode produksi ditemukan dan dijalankan dengan baik. Namun, setelah barat menjiplak industri Cina, mengaplikasikan ilmu pengetahuan modern pada industri mereka sehingga mereka membuat sutra yang lebih baik. Penurunan industri sutra Cina disebabkan miskinnya metode produksi. Rami juga ditemukan di Cina namun pertanian Cina tidak ada kemajuan maka linan diambil oleh bangsa lain. Pada zaman sekarang, pakaian tidak hanya terbuat dari sutra dan rami, sebagian besar dari katun. Meskipun Cina memproduksi katun namun industrinya tidak berkembang. Pakaian yang dipakai sekarang merupakan bahan impor harus dibayar dengan mahal. Kondisi Cina sekarang dibawah dominasi ekonomi barat.

Barat tidak hanya menindas Cina dengan kekuatan ekonomi saja. Ketika bangsa asing mendapati bahwa kekuatan ekonomi mereka melemah dan tidak memperoleh sasaran mereka, mereka menambahnya dengan kekuatan politik. Jika ingin menyelesaikan masalah sosialisme dan melindungi industri dalam negeri maka harus memiliki kekuatan politik untuk menghadang mereka. Cina sekarang tidak hanya telah kehilangan kedaulatan tetapi juga kekuasaan untuk melindungi industri

negeri justru melindungi industri asing. Oleh karena itu, agar dapat bersaing dengan negara asing Cina harus mengikuti kebijakan tarif bangsa barat.

Untuk dapat melaksanakan prinsip *Minsheng*, negara harus membangun pabrik pakaian dimana-mana dalam skala besar. Pabrik ini memproduksi pakaian yang dibutuhkan rakyat. Setiap orang harus disediakan pakaian. Hal ini merupakan kewajiban pemerintah. Namun karena Cina berada pada kondisi di bawah perjanjian dengan asing, maka pertama-tama harus memiliki kekuasaan politis untuk melindungi industri-industri dalam negeri. Untuk dapat bersaing dengan negara lain maka perlu mencontoh kebijakan tariff bangsa barat. Dengan kebijakan tarif ini maka mencegah barang asing membanjiri Cina dan industri dalam negeri akan dapat berkembang. Selain itu, peran masyarakat juga diperlukan. Masyarakat harus memenuhi kewajibannya sebagai warga negara. Ketika semua orang aktif bekerja dalam proses produksi maka akan banyak yang dihasilkan, masalah kehidupan dapat terselesaikan.

E. Program Minsheng

Pada dasarnya konsep Minsheng tidak hanya terpaku pada ceramah yang disampaikan Sun Yat-sen namun minsheng juga menjadi landasan pada karya Sun yang lain. Hal tersebut terlihat pada karyanya yang berjudul *Plans for National Reconstruction*. Karya tersebut terdiri dari tiga volume yaitu *Psychological*, *Material*, dan *Social Reconstruction*.³⁹ Bagian kedua karya tersebut dipublikasikan secara terpisah dengan judul *The International Development of China*. Dalam buku tersebut, Sun menulis enam program besar yang semuanya berhubungan erat dengan prinsip *Minsheng*.

Dalam karyanya, Sun menjelaskan kemiskinan Cina pada kurangnya pengembangan metode produksi dan buruh yang melimpah namun sia-sia. Sun meminta modal asing dan keahlian teknologi dan ilmiah mereka. Dengan sumber daya alam yang melimpah dan buruh yang murah, Sun memprediksikan Cina akan menjadi “sebuah pasar yang tidak terbatas untuk seluruh dunia” dan bagian terpenting dari perdagangan internasional. Sun yakin industri dapat menyediakan

³⁹ Confusian and Communist China, hal 236

kebutuhan tiap individu dan keluarga. Selain itu, Sun juga menjelaskan organisasi internasional yang dapat mengkoordinasikan bantuan yang Cina perlukan untuk pengembangannya untuk dapat mencegah perang perdagangan. Sun menyarankan untuk membuka Cina ke dunia barat, menggunakan teknologi asing, ahli keuangan, mengembangkan jalur pantai, mengizinkan sektor publik berdampingan dengan perusahaan swasta.

Pada skema *International Development of China*, program Sun Yat-sen meliputi:

1. Pengembangan sistem komunikasi :
 - a) 100.000 mil jalan kereta api
 - b) 1000.000 mil jalan raya beraspal
 - c) perbaikan kanal yang sudah ada yaitu di kanal Hangzhou 杭州-Tianjin 天津, Sijiang-Yangzi.
 - d) Konstruksi kanal yang baru di saluran Liaohe-Songwajiang dan saluran yang lainnya yang sudah diperhitungkan
 - e) konservasi sungai ada lima sasaran yaitu untuk mengatur tanggul dan saluran kanal sungai Yangzi (揚子江) dari Hankou (漢口) hingga laut maka memfasilitasi kapal yang menyusuri lautan untuk mencapai pelabuhan di semua musim, mengatur tanggul Huanghe (黃河) dan kanal untuk mencegah banjir, mengatur Sijiang, mengatur Huaihe (淮河) dan mengatur berbagai sungai lainnya.
 - f) Konstruksi kawat telegraf dan telepon lebih banyak dan sistem tanpa kawat di seluruh negeri.
2. Perkembangan pelabuhan komersial
 - a) pelabuhan yang terbesar dengan kapasitas masa depan yang setara dengan pelabuhan New York yang dibangun di utara, tengah dan selatan Cina, berbagai perdagangan kecil dan pelabuhan pemancingan yang dibangun sepanjang pantai, dok komersial yang dibangun sepanjang sungai yang dapat dilayari

- b) kota-kota modern dengan sarana publik yang dibangun di semua pusat jalan kereta api, sepanjang pelabuhan
- c) pengembangan potensi air
- d) pengolahan besi dan baja, semen pada skala paling besar untuk menyediakan kebutuhan yang lebih
- e) pengembangan mineral
- f) pengembangan pertanian
- g) pembangunan irigasi pada skala paling besar di Mongolia dan Sinkiang
- h) reboisasi di tengah dan utara Cina
- i) kolonisasi di Manchuria, Mongolia, Sinkiang, Kokonor dan Tibet.

Mengenai materi penting bagi kehidupan yaitu makanan, pakaian, keamanan, lokomotif dan percetakan, Sun menyusunnya dengan membuat kerangka besar yaitu industri makanan, industri pakaian, industri perumahan, industri penggerak, industri percetakan. Pada industri makanan Sun membaginya menjadi produksi makanan, penyimpanan dan transportasi, persiapan dan pemeliharaan, distribusi dan pengeksporan.

Makanan manusia diambil dari tiga sumber yaitu tanah, laut, udara. Dalam produksi makanan pada skema *International Development of China*, ada dua tindakan penting yang harus dilakukan pada saat yang sama yang akan menguntungkan yaitu sebuah survey ilmiah dan pembangunan pabrik untuk manufaktur mesin pertanian dan peralatan.

Oleh karena Cina tidak pernah disurvei dan dipetakan secara ilmiah, administrasi tanah dan pajak tanah yang membingungkan menyebabkan pada penderitaan petani miskin. Dengan kondisi ini survei tanah merupakan tugas pertama pemerintah. Namun hal ini tidak bisa dilakukan tanpa bantuan asing untuk meminjamkan dana dan para ahli. Oleh karena itu, Sun menyarankan pekerjaan ini pada sebuah organisasi internasional yaitu organisasi yang menyediakan anggaran kerja dengan sebuah pinjaman dan melaksanakan kerja ini dengan para ahli dan berbagai peralatan. Ketika survei terlaksana, tanah di setiap provinsi dipetakan maka dapat digunakan untuk menyesuaikan pajak atas tanah kosong dan tidak ditanami yang dipertimbangkan untuk pertanian, pengembalaan, hutan atau penambangan.

Dengan jalan ini, maka dapat menaksir harga tanah dan menyewakan pada pengguna untuk produksi apapun yang paling cocok bagi tanah tersebut. Pajak atas surplus tanah pertanian dan hasil dari tanah kosong akan menjadi pembayaran bunga dan uang pokok dari pinjaman asing.

Ketika tanah kosong direklamasi, tanah yang ditanami diperbaiki, buruh dikumpulkan untuk mengerjakan tanah, maka permintaan mesin dan peralatan pertanian akan meningkat. Cina memiliki buruh, besi, batu bara yang melimpah maka lebih baik dan lebih murah untuk menghasilkan mesin dan peralatan dibandingkan mengimpor. Untuk tujuan ini, modal seharusnya diinvestasikan dan pabrik-pabrik seharusnya berlokasi di pusat-pusat industri atau di daerah sekitar ladang besi dan batu bara, karena di sana buruh dan bahan-bahan dapat ditemukan dengan mudah.

Bahan makanan yang paling penting untuk disimpan dan diangkut adalah padi. Dengan metode Cina kuno, penyimpanan padi paling boros karena disimpan dengan jumlah besar yang seringkali dihancurkan oleh serangga atau hancur oleh cuaca. Hanya dalam jumlah sedikit pada yang terawat baik dan disimpan untuk periode tertentu. Pengangkutan padi juga paling mahal, sebagian besar diangkut di bahu pekerja. Jika metode penyimpanan dan pengangkutan padi diperbaiki, simpanan ekonomis dapat dicapai. Sun Yat-sen menyarankan rangkaian lift padi dibangun di seluruh negeri dan angkutan khusus juga dilengkapi di sepanjang jalur air dengan organisasi pengembangan internasional ini.

Persiapan makanan hingga saat ini secara keseluruhan dilakukan dengan beberapa peralatan primitif. Pemeliharaan makanan baik dengan garam maupun dengan panas matahari. Sun menyarankan bahwa sebuah sistem penggilingan beras dibangun di semua kota-kota besar di lembah Yangzi dan Cina selatan yang di sana nasi menjadi bahan makanan pokok di sana. Pabrik tepung seharusnya ditempatkan di semua kota-kota besar utara lembah Yangzi yang di sana terigu, gandum, sereal menjadi bahan makanan pokok. Semua pabrik ini seharusnya dibawah satu manajemen pusat untuk dapat memberikan hasil ekonomis terbaik. Mengenai pemeliharaan makanan, buah, daging, ikan seharusnya diawetkan dengan pengalengan atau dengan pendinginan. Jika industri pengalengan berkembang maka

permintaan lempengan timah meningkat. Oleh karena itu, pembangunan pabrik-pabrik akan menjadi penting dan menguntungkan. Pabrik-pabrik tersebut seharusnya dilokasikan dekat ladang besi dan timah. Banyak daerah-daerah di Cina selatan yang merupakan sumber timah, besi, batu bara dan tempatnya saling berdekatan sehingga siap menyediakan bahan-bahan untuk pabrik. Pabrik-pabrik lempengan timah dan kaleng seharusnya digabungkan menjadi satu perusahaan untuk memperoleh hasil ekonomis terbaik.

Ketika Cina berkembang dan terorganisasi sebagai sebuah ekonomi menyeluruh, cadangan makanan satu tahun seharusnya disimpan untuk kegunaan masyarakat lokal dan surplusnya dikirim ke pusat industri. Ketika penyimpanan dan pengangkutan makanan menjadi di bawah satu manajemen begitu pula dengan distribusi dan pengeksportan di bawah kepemimpinana yang sama. Semua surplus padi di distrik dikirim ke kota terdekat untuk disimpan dan setiap kota menyimpan makanan untuk satu tahun. Semua makanan pokok seharusnya dijual hanya ada harga pokok kepada penduduk berdasarkan jumlah mereka melalui departemen penyaluran. Surplus makanan diekspor ke luar negeri. Dengan diekspor ke luar negeri harga tertinggi dapat diperoleh oleh departemen ekspor di bawah manajemen pusat. Oleh Karena itu makanan pokok tidak akan terbuang seperti sekarang karena ada undang-undang pelarangan. Proses ekspor ini akan menghasilkan pendapatan yang besar yang akan digunakan pada pembayaran bunga dan uang pokok dari pinjaman asing yang diinvestasikan pada pelaksanaan ini.

Bagian industri makanan ini tidak lengkap tanpa mempertimbangkan secara khusus industri teh dan kedelai. Pengolahannya dan persiapannya menjadi salah satu industri paling penting. Sun menyarankan sebuah sistem pabrik modern untuk persiapan teh yang dibangun di semua distrik teh sehingga teh dipersiapkan dengan mesin. Oleh Karena itu, ongkos produksi dapat dikurangi secara drastis dan kualitas juga diperbaiki. Saat permintaan teh di dunia meningkat tiap hari dan akan terus meningkat.

Kedelai sebagai sebuah pengganti daging yang ditemukan oleh orang Cina dan digunakan oleh orang-orang Cina dan Jepang sebagai makanan pokok selama ribuan tahun. Saat kekurangan daging di negara-negara pengkonsumsi daging maka

sebuah solusi harus ditemukan untuk menggantikannya. Sun menyarankan untuk memperkenalkan daging buatan ini, susu, mentega, keju ke Eropa dan Amerika dengan membangun sebuah sistem pabrik kedelai di semua kota-kota besar di negara-negara tersebut untuk menyediakan makanan mengandung nitrogen dengan harga murah kepada orang-orang barat. Pabrik-pabrik modern juga dibangun di Cina untuk mengganti yang lama dan metode produksi mahal yang menggunakan tangan untuk sehingga memperoleh hasil ekonomis yang terbaik sebaik menghasilkan komoditi-komoditi yang lebih baik.

Kedua, industri pakaian. Bahan pokok untuk pakaian adalah sutra, linen, katun, wol, kulit hewan. Sun menyarankan untuk membangun industri sutra, industri linen, industri wol, industri kulit, manufaktur mesin pakaian.

Sutra merupakan penemuan Cina dan digunakan sebagai sebuah bahan untuk pakaian selama ribuan tahun sebelum era Kristus. Sutra menjadi salah satu industri nasional yang penting bagi Cina. Hingga kini, Cina menjadi satu-satunya negara penyedia sutra untuk dunia. Namun, Cina masih menggunakan metode kuno ribuan tahun. Sun menyarankan biro ilmiah dibangun di setiap distrik sutra untuk mengarahkan telur ulat bulu yang sehat. Biro ini harus di bawah kontrol pusat. Pada saat yang sama, mereka akan bertindak sebagai pusat pengumpulan kepompong sehingga menjamin harga yang adil bagi para petani. Kedua, pembuat sutra dengan mesin terbaru dibangun di distrik yang sesuai untuk menghasilkan sutra untuk konsumsi dalam negeri dan luar negeri. Terakhir, pabrik-pabrik modern dibangun untuk menghasilkan sutra bagi pasar dalam negeri maupun luar negeri. Semua pembuat sutra dan pabrik-pabrik sutra di bawah kontrol tunggal nasional dan akan dibiayai dengan modal asing dan diawasi oleh para ahli untuk menjamin hasil ekonomis terbaik dan menghasilkan komoditi-komoditi yang lebih baik dan lebih murah.

Linan industri merupakan industri Cina kuno. Di Cina selatan diproduksi semacam linen dengan kualitas yang baik dalam bentuk rami dikenal sebagai rumput Cina. Serat ini jika diolah dengan metode dan mesin yang modern menjadi sama bagus dan mengkilap seperti sutra. Namun di Cina, belum ada metode baru dan mesin-mesin untuk menghasilkan linen ini. Pakaian bahan rumput yang terkenal ini

dihasilkan dengan metode kuno mesin penenun dengan tangan. Sun berpendapat metode baru dan mesin diperkenalkan ke Cina melalui Organisasi Pengembangan Internasional untuk menghasilkan linen ini. Sebuah sistem pabrik-pabrik modern dibangun di semua distrik penghasil rami di Cina selatan karena di sana bahan mentah dan buruh mudah didapat.

Berikutnya adalah industri katun. Katun adalah sebuah produk luar negeri yang diperkenalkan ke Cina berabad-abad lalu. Katun menjadi sebuah industri Cina yang sangat penting selama masa mesin penenun dengan tangan. Namun setelah impor barang-barang katun luar negeri ke Cina, industri kerajinan tangan pribumi secara bertahap dilumpuhkan oleh perdagangan luar negeri. Banyak bahan mentah katun diekspor dan barang-barang katun diimpor dalam jumlah besar ke Cina. Permintaan barang-barang katun di Cina sangat besar namun persediaan menurun. Hal yang paling penting adalah membangun pabrik lebih banyak di Cina untuk menghasilkan katun. Oleh karena itu, Sun menyarankan untuk membangun sebuah sistem pabrik katun besar di semua distrik penghasil katun di bawah satu kontrol pusat nasional maka hasil ekonomis yang terbaik akan diperoleh dan barang-barang katun yang dapat disediakan untuk masyarakat dengan harga yang lebih rendah.

Berikutnya, industri wol. Setiap tahun bahan mentah melimpah diekspor dari Cina di sisi lain barang-barang wol diimpor ke Cina. Sun menyarankan metode ilmiah diaplikasikan untuk memelihara domba dan untuk pengolahan wol sehingga memperbaiki kualitas wol dan meningkatkan kualitas wol. Pabrik-pabrik modern dibangun di semua Cina utara untuk menghasilkan semua jenis wol. Industri wol akan menjadi salah satu proyek yang paling menguntungkan. Industri wol menjadi industri yang terbaru dan tidak ada pesaing swasta pada bidang ini.

Industri kulit juga merupakan industri baru di Cina meskipun pada kenyataannya terdapat beberapa pengulitan di pelabuhan-pelabuhan. Ekspor kulit dari Cina impor barang-barang kulit ke Cina setiap tahun meningkat. Untuk membangun sebuah sistem pengulitan dan pabrik-pabrik untuk barang-barang kulit dan alas kaki akan menjadi usaha yang menguntungkan.

Manufaktur untuk mesin pakaian. Mesin untuk pabrik berbagai jenis bahan pakaian menjadi permintaan besar di Cina. Jika Cina berkembang berdasarkan

program Sun, permintaan mesin akan jauh lebih besar dibandingkan saat ini dan persediaan Eropa dan Amerika akan berkurang untuk memenuhi permintaan tersebut.

Ketiga, industri perumahan. Ketika seorang Cina membangun sebuah rumah, dia lebih memperhatikan yang mati daripada yang hidup. Pada pertimbangan pertama si pemilik rumah adalah tempat sucinya. Ini harus diletakkan di tengah rumah dan bagian lainnya harus menjadi pelengkap dan sekunder dari tempat suci tersebut. Rumah dirancang bukan untuk kenyamanan namun untuk upacara-upacara yaitu “perkara merah dan putih”. “perkara merah” adalah pernikahan atau perayaan lainnya semua anggota keluarga, “perkara putih” adalah upacara penguburan. Di samping tempat suci ada tempat suci berbagai dewa rumah tangga. Semua ini lebih penting daripada manusia. Tidak ada sebuah rumah pada zaman Cina kuno dirancang untuk kenyamanan manusia sendiri. Sun mempertimbangkan perumahan bagi seluruh penduduk Cina. Sun menyarankan untuk mengubah bentuk semua rumah-rumah berdasarkan kenyamanan modern baik secara tidak sadar dengan evolusi sosial atau secara sadar dengan konstruksi buatan. Peradaban modern sejauh ini dicapai oleh bangsa-bangsa barat secara keseluruhan merupakan sebuah perkembangan tidak disadari. Namun untuk selanjutnya semua perkembangan manusia kurang lebih berdasarkan ilmu pengetahuan yaitu pada perencanaan ilmiah. Sun yakin jika rencana membangun seribu rumah pada satu waktu akan sepuluh kali lebih murah dibandingkan pada rencana membangun satu rumah pada satu waktu. Semakin banyak membangun semakin murah yang diperoleh. Hal ini merupakan sebuah aturan ekonomis positif.

Rumah merupakan sebuah faktor besar pada peradaban. Rumah memberikan manusia kenyamanan dan kebahagiaan lebih daripada makanan dan pakaian. Sasaran Sun pada pengembangan industri perumahan adalah untuk menyediakan rumah murah bagi massa. Untuk dapat mencapai ini, pertama harus menyediakan pengangkutan dan menyalurkan bahan-bahan untuk konstruksi. Setelah rumah selesai dibangun, semua peralatan rumah tangga harus dilengkapi. Sun merumuskan yaitu produksi dan transportasi bahan bangunan, konstruksi perumahan, pabrik peralatan rumah tangga, penyedia keperluan rumah tangga.

Bahan bangunan terdiri dari batu bata, ubin, kayu, kerangka besi, batu, semen, adukan semen. Tiap-tiap dari bahan tersebut harus dibuat dan dipotong dari bahan mentah maka tempat untuk menghasilkan ubin dan batu bata harus dibangun. Pabrik untuk kayu harus dibangun dan juga pabrik untuk kerangka besi. Tambang harus dibuka, pabrik-pabrik untuk semen dan adukan semen harus dibuka. Semua pembangunan ini harus berlokasi di distrik yang sesuai yang terdapat bahan-bahan dan pasar yang saling berdekatan. Semua harus di bawah satu kontrol pusat sehingga dapat mengatur pengeluaran dari tiap-tiap bahan dalam jumlah permintaan. Setelah bahan-bahan siap kemudian dapat diangkut dengan kendaraan khusus pada jalur air dan kereta sehingga mengurangi ongkos. Oleh karena itu, kapal-kapal khusus dan mobil harus dibuat oleh departemen pembangunan kapal dan pabrik mobil.

Sun Yat-sen merancang perumahan masyarakat melalui konstruksi perumahan, manufaktur peralatan rumah tangga, persediaan keperluan rumah tangga. Pertama, konstruksi perumahan. Rumah-rumah dibangun di Cina terdiri atas bangunan publik dan tempat tinggal swasta. Saat bangunan publik dibangun dengan dana publik untuk kepentingan publik tidak akan menjadi usaha yang menguntungkan. Oleh karena itu, departemen pemerintah khusus harus dibentuk untuk menangani hal ini. Rumah-rumah yang dibangun di bawah skema Pengembangan Internasional ini akan menjadi tempat tinggal swasta hanya dengan sasaran untuk menyediakan rumah-rumah murah untuk penduduk juga menghasilkan laba. Rumah-rumah akan dibangun pada tipe yang distandarisasi. Di kota-kota rumah harus dibangun dengan dua jalur yaitu rumah keluarga tunggal dan rumah keluarga kelompok. Di desa, rumah diklasifikasikan berdasarkan pekerjaan orang dan ada ruang tambahan khusus untuk gudang dan perusahaan susu yang disediakan untuk para petani. Semua rumah dirancang dan dibangun menurut kebutuhan dan kenyamanan manusia, sebuah departemen arsitektur khusus dibangun untuk mengkaji kebiasaan, pekerjaan dan kebutuhan berbagai orang serta memperbaikinya dari waktu ke waktu. Konstruksi dilakukan sebanyak mungkin dengan mesin penghemat buruh sehingga mempercepat kerja dan menghemat pengeluaran.

Berikutnya mengenai manufaktur peralatan rumah tangga. Semua rumah di Cina seharusnya dibentuk kembali, semua peralatan rumah tangga harusnya diganti

dengan yang baru yang dibuat untuk kenyamanan dan kebutuhan manusia. Bagian rumah yang harus dibuat yaitu perpustakaan, ruang tamu, kamar tidur, dapur, kamar mandi, toilet. Tiap-tiap jenis harus dibuat di sebuah pabrik khusus di bawah manajemen Organisasi Pengembangan Internasional.

Selanjutnya Sun membahas tentang persediaan keperluan rumah tangga. Keperluan rumah tangga yaitu air, cahaya, panas, bahan bakar, dan telepon. Di kota-kota besar orang-orang memperoleh air dari sungai-sungai yang pada saat yang sama juga sebagai pembuangan kotoran. Persediaan air di kota-kota besar di Cina tidak memenuhi syarat kesehatan. Hal yang penting dan mendesak adalah sistem persediaan air harus dipasang di seluruh kota di Cina tanpa penundaan. Oleh karena itu, pabrik-pabrik untuk melengkapi sistem air harus dibangun untuk memenuhi kebutuhan. Kedua, instalasi pencahayaan harus dipasang di semua kota di Cina maka pabrik-pabrik untuk instalasi mesin pencahayaan harus dibangun. Ketiga, instalasi pemanas modern harus dipasang di setiap rumah baik yang menggunakan listrik, gas ataupun energi uap maka pabrik peralatan pemanas merupakan sebuah kebutuhan. Keempat, bahan bakar memasak adalah salah satu barang yang paling mahal pada kebutuhan sehari-hari orang-orang Cina. Kayu bakar dan rumput sebagai bahan bakar harus diganti dengan batu bara untuk di distrik desa dan gas dan listrik untuk di kota. Untuk dapat menggunakan gas, batu bara dan listrik harus menyediakan peralatan yang sesuai oleh karena itu pabrik-pabrik untuk manufaktur gas batu bara, listrik, kompor untuk setiap keluarga harus melalui Organisasi Pengembangan Internasional ini. Kelima, telepon harus disediakan di setiap keluarga di kota dan di desa. Oleh karena itu, pabrik-pabrik untuk manufaktur agar dapat membuatnya semurah mungkin.

Keempat, industri transportasi. Setelah membangun jalan maka dapat mulai membangun pabrik-pabrik untuk manufaktur mobil. Pertama mulai pada skala kecil dan secara bertahap memperluas instalasi untuk membangun lebih banyak hingga mereka cukup untuk menyediakan kebutuhan empat ratus juta orang. Mobil harus dibuat untuk menyesuaikan berbagai tujuan seperti mobil petani, mobil pekerja, mobil pembisnis, mobil turis, mobil truk dapat dibuat jauh lebih murah sehingga semua orang dapat memilikinya. Di samping menyediakan mobil murah, juga

menyediakan bahan bakar murah, jika tidak rakyat tidak akan dapat untuk menggunakannya. Pengembangan ladang minyak di Cina harus mengikuti industri mobil.

Kelima, Industri percetakan. Jika Cina berkembang secara industri berdasarkan jalur yang Sun Yat-sen sampaikan, permintaan untuk mencetak akan menjadi sangat besar. Untuk dapat memenuhi permintaan ini secara efisien, sistem perusahaan percetakan harus di bangun di semua kota besar di Cina untuk menjalankan berbagai percetakan dari surat kabar hingga ensiklopedi. Buku-buku modern yang terbaik mengenai beberapa materi di berbagai negara seharusnya dialihbahasakan ke bahasa Cina dan dicetak dengan bentuk edisi yang murah untuk masyarakat umum di Cina. Semua perusahaan percetakan seharusnya diorganisir dibawah satu manajemen umum agar memperoleh hasil ekonomi yang terbaik.⁴⁰

Untuk dapat membuat materi cetak yang murah, industri pendukung lainnya harus berkembang pada waktu yang sama. Yang paling penting dari hal ini adalah industri kertas. Sekarang semua kertas yang digunakan untuk surat kabar di Cina diimpor. Permintaan untuk kertas meningkat dari hari ke hari. Cina memiliki materi mentah yang melimpah untuk pembuatan kertas seperti hutan yang asli dan luas di bagian barat laut Cina, sungai Yangzi dan rawa yang memberi bubur kayu yang terbaik. Oleh karena itu, pabrik besar untuk perusahaan kertas seharusnya ditempatkan di lokasi yang sesuai.⁴¹ Di samping pabrik kertas, pabrik tinta, pabrik pengecoran logam, pabrik mesin cetak, dll. Seharusnya dibangun di bawah manajemen pusat untuk menghasilkan semua yang dibutuhkan industri percetakan.⁴²

3.2 Tokoh-tokoh yang berpengaruh pada *Minsheng*

Saat merumuskan prinsip *minsheng*, Sun menggabungkan teori ekonomi barat dan ajaran Konfusius serta mengadaptasikannya dengan kondisi Cina. Dalam proses perumusan prinsip ini, Sun terpengaruh oleh beberapa tokoh seperti Henry

⁴⁰ Sun Yat-sen. 1922. *The International Development of China*. New York and London :G. P. Putnam's Sons

⁴¹ Ibid, hal 248

⁴² Ibid, hal 249

George, John Stuart Mill, Konfusius, Maurice William, Karl Marx dan Kang Youwei.

A. Henry George

Henry George sangat mempengaruhi para reformis seluruh dunia atas teorinya mengenai pajak. Saat Sun Yat-sen di London teori George menjadi topik utama diskusi para intelektual. Tidak terhindarkan, Sun juga ikut terlibat dalam diskusi teori tersebut dan mendalami teori Henry George. George (1839-1897) pengarang *Progress and Poverty*, menjadi penyuru protes sosial di seluruh negeri. Pada *San Francisco Times*, George memperjuangkan perlawanan terhadap dominasi atas kepemilikan tanah. Awal tahun 1870, dia mulai mengubah keyakinan reformisnya menjadi formula ekonomi. Pada 1871, pamphlet pertamanya terbit yang berjudul *Our Land and Land Policy*. Pamphlet tersebut merupakan kritik klasik ekonomi. George mengutuk pemerintah nasional California yang memberikan daerah yang bisa ditanami dan mengizinkan spekulator untuk memperoleh tanah-tanah. Dia berpendapat meskipun kesalahan kebijakan masa lalu tidak dapat digantikan namun kepemilikan dalam jumlah besar dapat dikurangi dengan pajak atas tanah atau pajak warisan. Tahun berikutnya, pada *Daily Evening Post*, dia menyampaikan bahwa tanah di suatu negara merupakan milik masyarakat negara tersebut, tidak ada pembenaran bagi kepemilikan swasta pada tanah kecuali untuk kenyamanan dan kebaikan masyarakat. Secara bertahap George merumuskan konsep ekonominya.⁴³ Dia menentang monopoli tanah karena hal tersebut meniadakan kebebasan dan keadilan. Dia menuntut pemindahan kepemilikan dari swasta ke kepemilikan publik yaitu jalan kereta api dan telegraf serta sistem gas dan air di kota-kota yang dimiliki oleh pemerintah nasional. Tujuannya adalah mengubah keuntungan swasta menjadi keuntungan publik atas semua monopoli. George juga mendukung serikat buruh, kebijakan upah tinggi dan kebijakan mengembalikan

⁴³Sills, David L (ed). 1968. *International Encyclopedia of Social Sciences Vol 5& 6*. New York: Macmillan Company and The Free Press, hal 152

daerah yang dapat ditanami pada pemilik tanah yang sebenarnya. Meskipun banyak konsepnya yang dipengaruhi sosialis namun dia menolak doktrin umum sosialisme.

Premis pertama dari buku *Progress and Poverty* di buku ketiga, “The Law of Distribution.” George menyatakan preposisinya bahwa sewa ekonomis menjadi produk monopoli yang selalu mengurangi upah dan bunga. Premis kedua muncul di buku keempat, George menyatakan bahwa industrialisme modern meningkatkan sewa, sewa mengalir ke tangan swasta menyebabkan ketidakadilan sosial, penurunan, kemiskinan. Dari kedua premis ini, pertama bahwa pemilik tanah mengambil keuntungan dari para buruh, kedua para kapitalis bahwa dengan kepemilikan tanah swasta meningkatkan keburukan ketidakadilan sosial, George berpendapat pada sintesisnya, “The Remedy” yang muncul di buku keenam. Pada tiga buku berikutnya, George menyampaikan langkah-langkah yang termasuk pada “pemulihannya”, baik tanah yang dinasionalisasi atau pajak yang akan mentransfer sewa ekonomis dari pemilik tanah ke masyarakat (pada akhirnya menjadi “pajak tunggal”). Kemudian sewa dapat didistribusikan atau diinvestasikan, berdasarkan kepentingan masyarakat. Meskipun frase “pajak tunggal” tidak muncul dalam buku *Progress and Poverty*, namun konsep reformasinya sudah muncul. Pajak nilai tanah dapat dan seharusnya digunakan untuk mentransfer seluruh produk sewa ekonomis dari kepemilikan swasta ke masyarakat. Transfer semacam ini akan lebih mudah secara politis untuk dicapai di Amerika dibandingkan nasionalisasi tanah dan akan memiliki dampak ekonomi yang sama. George mulai menggunakan istilah “pajak tunggal” selama pertengahan 1880an.

Teori George yang terkenal adalah pajak tunggal yang juga dikenal dengan pajak harga tanah. Hal pokok yang mendasari konsep pemerataan hak kepemilikan tanah Sun adalah *unearned increment*⁴⁴ dari Henry George. “*Unearned increment*” merupakan keuntungan yang pemilik tanah peroleh dari peningkatan harga tanah. Keuntungan tersebut sangat berbeda dari keuntungan yang industri dan perdagangan peroleh dengan kerja keras buruh. Yang membuat harga tanah naik dikarenakan perbaikan yang masyarakat buat pada sekeliling tanahnya dan kompetisi untuk memiliki tanah. Ketika harga tanah naik, setiap komoditas harganya juga meningkat.

⁴⁴ Penambahan dalam nilai suatu benda yang bukan disebabkan tindakan-tindakan pemiliknya

Uang yang masyarakat peroleh melalui usaha mereka yang secara tidak langsung dan tidak terlihat dirampas dari mereka oleh pemilik tanah.

Pemerataan hak kepemilikan tanah melalui pajak yang ditentukan sendiri oleh pemiliknya, dan pajak atas pendapatan dari harga tanah tersebut merupakan bagian yang paling penting pada Prinsip *Minsheng*. Dalam penentuan harga tanah, Sun menggunakan teori Henry George yang berdasarkan penghitungan pajak. Dalam teori Sun, pemilik tanah tidak akan melaporkan harga tanah yang rendah untuk menghindari pajak karena akan merugi bila pemerintah mengambil alih tanahnya dengan harga yang ia tetapkan tersebut. Sebaliknya petani tidak akan melaporkan harga yang tinggi karena takut terkena beban pajak. Sun setuju dengan Henry George bahwa tanah seharusnya diberikan pada penggarapnya dan *unearned increment* seharusnya dipajaki dan dibagi-bagikan kembali kepada rakyat.

Slogan George ‘kepemilikan bersama atas tanah’, bukan bermaksud menasionalisasikan tanah namun penentuan pajak yang akan menghilangkan bentuk-bentuk pajak lainnya, menyediakan pendapatan untuk menghilangkan kemiskinan dan spekulasi tanah yang tidak berguna. Menurut George, pajak merupakan sumber kekayaan negara satu-satunya. Dengan demikian, metode ini akan berguna bagi pemerintah dan rakyat. Hal itu juga yang ditekankan oleh Sun Yat-sen.

Kepemilikan tanah merupakan sumber utama ketidakadilan dan pemisahan kelas, menjauhkan rakyat dari perbaikan ekonomi dan budaya. Untuk mengembangkan analisis ini, George menghubungkan dengan moral, hukum, dan dimensi politik dari kehidupan. Hal ini yang menarik perhatian Sun.

B. John Stuart Mill

Selain Henry George, John Stuart Mill (1806-1873) juga berpengaruh pada perumusan *Minsheng*. Mill adalah pemikir ekonomi politik dan karyanya menjadi pedoman selama 40 tahun. Sebagian Besar pakar ekonomi sepakat bahwa ajaran klasik mencapai puncaknya di tangan John Stuart Mill. Mill dikenal sebagai penulis yang sangat berbakat. Reputasinya sebagai penulis diakui sewaktu Mill menerbitkan bukunya yang pertama yaitu *A System of Logic* tahun 1843. karya berikutnya adalah *On The Liberty, Essay on Some Unsettled Question of Political Economy, Principle*

of Political Economy dan *Principles Of Political Economy With Some of Their Applications to Social Philosophy*. Dalam Buku *Principle of Political Economy* pandangan-pandangan klasik disempurnakan dan diberi sentuhan yang lebih manusiawi. Di tangan Mill, individualisme tidak lagi tampil kasar dan kaku. Sebagai sesama kaum klasik, Mill menentang pihak-pihak yang menuduh paham *Laissez faire* sebagai ‘ilmu yang menyedihkan dan muram’ dan menuduh teori Ricardo sebagai teori upah besi.

Mill juga tidak terlalu kaku mengenai campur tangan pemerintah. Kalau pakar-pakar sebelumnya menganggap tabu campur tangan pemerintah, oleh Mill sedikit diperlonggar. Lebih jelas, Mill membolehkan campur tangan pemerintah berupa peraturan dan kebijaksanaan yang dapat membawa kearah peningkatan efisiensi dan menciptakan iklim yang lebih baik sehingga tiap aktivitas ekonomi dapat diarahkan pada yang lebih baik dan lebih pantas. Sesudah membaca laporan hasil tinjauan parlemen tentang kondisi kerja anak-anak, bahkan Mill merekomendasikan legislasi untuk melindungi buruh anak-anak dan memperbaiki kondisi hidup dan kerja yang tidak dapat ditoleransikan. Walaupun Mill dalam buku-buku ajar tentang pemikiran ekonomi selalu dimasukkan ke dalam aliran klasik, walau diakhir hayatnya Mill menyebut dirinya sendiri “sosialis.”

Mill menerima prinsip ekonomi klasik yaitu kebebasan perusahaan dan pemeliharaan kekayaan pihak swasta. Prinsip ini yang tidak pernah dia modifikasi dan disangkal. Perusahaan merupakan titik uji perkembangan ekonomi tanpa membawa umat manusia kembali pada merkantilisme dan feodalisme. Mill menganggap kekayaan yang dimiliki swasta sebagai penjamin bahwa perkembangan ekonomi apapun akan dijaga dan diperkuat untuk kemajuan yang lebih besar. Apa yang disampaikannya merupakan perbaikan sistem swasta sehingga semua orang akan berbagi keuntungan.

Prinsip ekonomi klasik yang dimodifikasi Mill adalah prinsip *laissez faire*. Mill menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kekuatan alami yang mengontrol produksi kekayaan dan yang mengontrol distribusinya. Produksi kekayaan ditentukan oleh “hukum ekonomi” alami yang beroperasi. Namun distribusi kekayaan adalah masalah sosial, tergantung pada keinginan manusia. Oleh

karena itu, masyarakat memiliki kekuatan untuk mengatur dan membentuk pendistribusian kekayaan yang dihasilkan pada suatu masyarakat. Modifikasi Mill terhadap prinsip ekonomi klasik digabungkan dengan edisi ketiga dan edisi berikutnya mengenai prinsipnya. Pada edisi terakhir selama hidupnya, pada tahun 1871, merupakan sebuah risalat filosofi sosial dengan bertumpu pada intervensi negara dan sosialisme utopia.

Kondisi ekonomi di Inggris pertengahan abad sembilan belas berkaitan dengan penolakan Mill atas hukum distribusi kekayaan Ricardo. Setelah seabad perkembangan industri yang pesat di Inggris menunjukkan ketidakadilan. Kelas kecil kapitalis berhasil menjadi sangat makmur, namun masyarakat luas tenggelam dalam kemiskinan. Mill berpendapat bahwa semua penemuan mesin membawa masyarakat pada kerja keras. Mesin-mesin tersebut menyebabkan masyarakat hidup dalam pekerjaan yang membosankan dan memenjarakan diri mereka, dan peningkatan sejumlah manufaktur dan yang lain hidup makmur. penemuan itu meningkatkan kenyamanan kelas menengah.

Di sisi lain, Mill menentang intervensi pemerintah dalam hubungan antara modal dan buruh karena hal tersebut mendorong orang-orang miskin pada keyakinan bahwa pemerintah memelihara mereka. Kebijakan tersebut akan mendorong revolusi sosial, akibatnya akan lebih buruk bagi orang-orang miskin.

Kemudian Mill mengubah sikapnya terhadap kelas buruh. Itulah sebabnya pandangan-pandangan barunya begitu berpengaruh dalam mendorong revolusi sosial. Perluasan hak kelas buruh melalui Reformasi Undang-Undang tahun 1867 yang membentuk sistem pendidikan nasional. Mill mengakui bahwa reformasi ini membuat buruh menjadi bagian dari publik. Tidak seperti kepentingan kapitalis, kepentingan buruh dapat diperhatikan melalui intervensi negara dalam masalah ekonomi. Kekuatan besar orang miskin akan mendorong Negara untuk menanggung peran baru yaitu sebagai mediator antara kelas yang mampu dan tidak mampu. Mill tidak hanya berhenti pada reformasi sosial. Ketika dia mematahkan “hukum” ekonomi klasik, dia mulai melihat bahwa “pada suatu waktu, ketika masyarakat tidak lagi terbagi menjadi kaum lemah dan industrialis.” Dia menyadari bahwa

demokrasi politik tidaklah cukup jika tidak sebuah sistem ekonomi baru dibentuk dalam harmoni dengan konsep egalitariannya.

Unsur sosialisme yang ada pada Mill terlihat pada penitikberatan Mill pada masalah tuan tanah. Mill berpendapat bahwa tuan tanah merupakan suatu kelas kaya yang semakin meningkat kekayaannya serta kepasifan yang melekat pada mereka. Peningkatan kekayaan ini, “pendapatan tambahan” pada pendapatan tuan tanah bukanlah kekayaan yang sesuai. Oleh karena itu, pendapatan tersebut seharusnya diambil oleh pemerintah untuk kebaikan masyarakat luas. Dengan kata lain, Mill mendukung pengambilalihan “unearned increment” pada harga tanah. Mill mengajukan pajak khusus atas tanah yang akan secara bertahap menjadi semakin tinggi saat nilai “unearned increment” tanah meningkat. Mill menyatakan sosialisasi tanah melalui penyerapan oleh negara atas semua “unearned increment.” Jika George berbicara mengenai *unearned increment*, John Stuart Mill menjadi orang yang pertama memperkenalkan istilah ‘*future unearned increment*’.⁴⁵ Menurut Mill, solusi akhir pada masalah tanah adalah pembentukan asosiasi kooperatif petani yang akan memanfaatkan daerah-daerah pertanian yang luas.

Mill yakin bahwa asosiasi kooperatif buruh akan menahan semua kebaikan kapitalisme tanpa keburukannya. Ketidakadilan akan dihapuskan dengan asosiasi ini, membentuk “kesetaraan, memiliki modal secara kolektif yang mereka operasikan dan bekerja di bawah manajer-manajer yang dipilih dan diturunkan oleh mereka sendiri.” Asosiasi kooperatif akan lebih sukses pada produksi kekayaan dibandingkan dengan kapitalis, insentif untuk produktivitas yang lebih besar akan meningkat dari keinginan para anggota pada keuntungan yang lebih besar. Besarnya produktivitas mereka, tujuan sosial dan harmoni anggota buruh, asosiasi kooperatif akan bersaing dengan perusahaan yang dibentuk secara kapitalistik dan pada akhirnya berhasil dalam menggantikan mereka. Dengan metode damai ini, masyarakat akan beralih dari basis kompetitif ke basis kooperatif.⁴⁶

⁴⁵ Wells, Audrey. 2001. *The Political Thought of Sun Yat-sen Development and Impact*. New York: Palgrave Macmillan, hal 27

⁴⁶ Journal Of History of Ideas Vol IV January-Oktober 1943. New York: College of The City of New York, Hal 148

C. Konfusius

Meskipun Sun Yat-sen mengadopsi teori barat dan menyesuaikannya dengan kondisi di Cina, namun hal yang menjadi landasan utama serta tujuan akhir prinsip Minsheng berasal dari Konfusianisme. Kandungan pemikiran Konfusius sangat banyak, sistem pemikirannya sangat besar, hampir meliputi bidang kemasyarakatan, etika, politik, pendidikan dan berbagai bidang lainnya. Namun pemikiran Konfusius bukanlah sebuah gudang materi yang tertumpuk berantakan melainkan pemikirannya memiliki susunan. Pemikirannya memiliki dua inti yaitu konsep *ren* 仁 dan *zhongyong* 中庸.

Ren 仁 adalah sebuah kata yang seringkali Konfusius sampaikan. Dalam Analek Konfusius, ada 58 alinea yang membahas *ren*, *ren* dibahas sebanyak 109 kali, dalam buku tersebut, banyak makna ungkapan dan konsep lainnya semuanya memiliki hubungan erat dengan *ren* maka dapat dikatakan *ren* merupakan masalah paling utama dalam pemikiran Konfusius dan juga merupakan titik tolak pandangannya.⁴⁷ *Ren* adalah moral ideal. *Ren* adalah tujuan yang paling tinggi dalam menyelesaikan hubungan antar manusia. Asalkan orang bertindak menurut *ren*, dunia ini tidak akan muncul kaisar tidak bertindak sebagai seorang kaisar, menteri tidak bertindak sebagai seorang menteri, ayah tidak bertindak sebagai seorang ayah, anak laki-laki tidak bertindak sebagai sebagaimana seharusnya anak laki-laki, melainkan dapat mencapai masyarakat moral, dunia beraturan. Setiap kali *ren* artinya tidak sama, menurut keadaan yang berbeda dia memberi penjelasan yang berbeda untuk kata *ren*, misalnya: *ren* untuk mencintai orang, kesetiaan dan memaafkan, menghormati orang tua, menahan emosi, memegang teguh pada peraturan, mematuhi peraturan, bekerja lebih rajin, hati, setia pada orang lain, semua disebut *ren*.

Konfusius memberikan enam makna *ren* yaitu menggunakan apa yang dimiliki untuk membantu orang lain, *ren* harus dilaksanakan, *ren* menuntut pengorbanan, *ren* merupakan dasar moral, dasar karakter, jika ingin menjadi kesatria

⁴⁷ Chang, Chiyun 張其昀. 1971. *Kongzi de Shengping* 孔子的生平 (A Life of Confucius). Taiwan: Hwakang

maka memperbaiki diri, mengatur keluarga, mengatur negara, mengatur dunia, semua ini didasarkan pada *ren*, semuanya harus berurutan, meningkatkan mutu diri sendiri, *ren* sama dengan kemanusiaan, *ren* berdasarkan pada manusia.⁴⁸

Ren adalah kasih sayang antara manusia dan manusia atau cinta umat manusia. Dasar manusia adalah kebaikan. *Ren* memulainya dengan kebaikan. Orang besar adalah orang yang dapat melakukan kebaikan besar. *Ren* menunjukkan keinginan baik yang akan menjadi kekuatan praktis di alam semesta. Menurut Konfusius, *ren* berarti disiplin diri atau kontrol diri. Kasih sayang sejati merupakan nilai tertinggi dan paling terhormat. Oleh karena itu, *ren* adalah pembawa kedamaian di dunia.⁴⁹

Selain *ren*, *yi* (义 keadilan) dari Konfusius juga berpengaruh pada Sun Yat-sen. *Yi* adalah tindakan dari *ren*, dengan kata lain, keadilan adalah cinta kasih yang diwujudkan dalam tindakan. Dengan *ren* dan *yi*, kemampuan manusia akan meningkat drastis. Menurut Konfusius, semangat *ren* (kasih sayang) dan semangat *yi* (keadilan) adalah dua fondasi masyarakat. Keduanya harus bersatu, yang disebut *ren-yi*. Dasar kehidupan tidak hanya kebaikan tetapi juga tindakan. Mengetahui tanpa bertindak tidak akan menjadi pengetahuan sebenarnya. Cinta kasih adalah kebenaran yang abadi dan universal. Hal tersebut harus diwujudkan pada individu, cinta kasih akan muncul sebagai keadilan yang akan menjadi sebuah kekuatan besar manusia yang memungkinkan pergerakan dunia dan menciptakan era baru.

Dalam bidang ekonomi, Konfusius berpendapat nilai ekonomi adalah produk keadilan. Konfusius menekankan dimana ada keadilan di sana terdapat nilai ekonomis tinggi. Keadilan melebihi kesejahteraan. Keadilan adalah penyebab, dan kesejahteraan adalah akibat. Keadilan lebih tepat dan lebih berharga dibandingkan kepentingan ekonomi pada masyarakat. Sekumpulan orang yang adil dan berbudi lebih berharga dibandingkan orang yang kaya dan makmur. Kemampuan sangat diperkuat dengan kekuatan dari *ren-yi*, cinta kasih dengan keadilan dibandingkan dengan kekuatan militer. Kemampuan sangat diperkuat dengan kekuatan dari *ren-yi*, cinta kasih dengan keadilan dibandingkan dengan kekuatan militer.

⁴⁸ Ibid, hal 152

⁴⁹ Ibid, hal 152

Berdasarkan Ajaran Agung (大學), kedamaian adalah sasaran tertinggi dari pendidikan universal. Ada empat sasaran pendidikan yang lebih ini yaitu pengembangan diri, kehidupan keluarga, politik negara dan kedamaian dunia akan dicapai secara bertahap sesuai urutannya. Konfusius menekankan kedamaian akan dicapai dengan bantuan kesetaraan.

Sementara itu, Konfusius berpendapat tujuan dari pemerintah seharusnya menjadi perlindungan tegas atas hak manusia dan keamanan atas kebahagiaan masyarakat. Jika distribusi berbagai sumber ekonomi suatu negara merata tidak akan ada komplain dan kegelisahan dari masyarakat.

Dasar dari keamanan nasional adalah solidaritas sosial bukan usaha yang tidak terkoordinasi dari individu dengan benturan kepentingan. ‘Kesatuan agung’ dan ‘harmoni agung’ seharusnya cukup sebagai fondasi sesungguhnya perdamaian dunia.

D. Maurice William

Pada kuliah pertama prinsip *Minsheng*, Sun mengakui berutang pada William tentang pandangannya bahwa konsep materialistik sejarah merupakan hal yang salah. Masalah sosial, bukan kekuatan materi, merupakan pusat yang menentukan rangkaian sejarah, nafkah penghidupan adalah inti masalah sosial. Interpretasi sosial mengenai sejarah ini merupakan hal yang diyakini Sun. Masalah *Minsheng* adalah masalah nafkah penghidupan masyarakat. Teori baru dari William inilah yang sesuai dengan prinsip ketiga Sun. Teori William yang bermakna nafkah penghidupan adalah kekuatan pusat dari perkembangan sosial, perkembangan sosial adalah kekuatan pusat pada sejarah karena itu perjuangan untuk penghidupan dan bukan kekuatan materi menentukan sejarah. Kuliah Sun tentang *Minsheng* menggambarkan karya William seperti waktu Sun mengatakan Karl Marx disebut seorang patologis sosial. Hal tersebut sama seperti William yang menyebut Marx patologis sosial. Marx mempelajari patologi sosial. Manifestasi dari perjuangan kelas adalah gejala pada patologi manusia.

Sun juga menggunakan frase William ‘lima puluh tujuh macam’ untuk menggambarkan sosialisme. ‘Lima puluh tujuh macam’ sosialisme tapi satu pun

tidak dapat mengatakan mana sosialisme yang sebenarnya. Seperti William, Sun menolak interpretasi materialistik sejarah, doktrin perjuangan kelas dan teori nilai lebih. Mengacu pada pabrik Ford di USA, William menyatakan bahwa produk dari pabrik tersebut adalah hasil dari berbagai faktor meliputi mesin, pembuatan bahan kimia, keputusan dan ide-ide manajerial. William berpendapat bahwa kemajuan perkembangan sosial ketika kapitalis dan buruh memiliki kepentingan yang sama seperti konsumen tidak konflik dengan produsen.

William sendiri terpengaruh oleh sosialisme Jerman dan Partai Buruh Inggris. William terkesan dengan program rekonstruksi Partai Buruh Inggris yang menarik perhatian internasional karena perhatian partai tersebut pada kesejahteraan sosial dan kesejahteraan konsumen. Pada pasal 4 dari konstitusi Partai Buruh Inggris tahun 1918 yang menuntut kepemilikan umum atas alat-alat produksi, distribusi dan pertukaran. Program partai ini merupakan sosialistik menyeluruh dan selaras dengan hukum evolusi sosial. Hal tersebut bertujuan untuk mempercepat perkembangan sosial kepentingan mayoritas sebagai makhluk sosial. Demokrasi Sosial Inggris jelas mempengaruhi William dan formulasi teorinya. Oleh karena itu, secara tidak langsung Sosialis Fabian Inggris mempengaruhi Sun Yat-sen melalui William. Prinsip *Minsheng* tidak hanya dipengaruhi oleh William tapi juga oleh beberapa penulis sosialis yang berpengaruh di Inggris pada abad dua puluh.

D. Karl Marx

Marx adalah seorang ilmuwan sosial dan revolusioner Jerman yang analisisnya mengenai masyarakat kapitalis yang menjadi basis teoritis untuk pergerakan yang memakai namanya (Marxisme).⁵⁰ Marxisme dianggap sebagai sumber dari semua sosialisme modern. Oleh karena itu, diperlukan sebuah pemahaman yang jelas mengenai teori ini.⁵¹ Pemikiran Marx merupakan satu di antara tiga momen besar filsafat yang pernah ada di sekitar abad 17 dan abad 20.

⁵⁰ Kuper, Adam and Jessica Kuper. (1996). *Ensiklopedi Ilmu-Ilmu Sosial Edisi kedua*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, h.615

⁵¹ D'elia, Paschal M. 1931. *The Triple Demism of Sun Yat-sen*. Wuchang: The Franciscan Press, hal 417

Dua yang lainnya adalah momen Descartes dan Locke serta momen Kant dan Hegel.⁵² Karya-karya Marx sangat mempengaruhi abad kedua puluh.

Kontribusi utama Marx terletak pada penekanannya terhadap peran faktor ekonomi yaitu berubahnya cara masyarakat dalam mereproduksi alat-alat subsistensi mereka dalam membentuk jalannya sejarah. Perspektif ini mempunyai pengaruh yang amat besar terhadap seluruh jajaran ilmu sosial.⁵³

Asal usul karya Marx berakar dari abad kedelapan belas, pada ledakan perubahan-perubahan sosial politik yang bersumber dari Revolusi 1789 di Prancis. Karya paling awal Marx yaitu tiga esai pendek yang ditulisnya ketika menempuh ujian akhir di sekolahnya. Esai tersebut tidak terlalu menarik perhatian akan tetapi esai tersebut memberi petunjuk tentang bagaimana besarnya semangat yang telah mengilhami sekian banyak karya Marx di kemudian hari setelah dia lebih matang. Dari ketiga esai tersebut yang terbaru adalah renungan seorang pemuda tentang pemilihan karir, yang menelaah kewajiban moral dan jangkauan kebebasan yang tersedia bagi seseorang dalam memilih suatu profesi yang akan ditelusuri dalam hidup. 'Prinsip utama', demikian yang disimpulkan Marx.⁵⁴

....yang harus menjadi pedoman bagi kita dalam memilih suatu profesi, ialah kesejahteraan manusia, penyempurnaan diri sendiri. Orang janganlah berpikir, bahwa kedua kepentingan ini saling beradu, bahwa orang yang satu harus menghancurkan orang yang lain. Lebih tepat, ialah, bahwa sifat manusia itu membuat ia mungkin mencapai penyelesaiannya hanya dengan bekerja bagi penyempurnaan dan kesejahteraan masyarakatnya...sejarah menyebut mereka sebagai orang yang terakbar, bila mereka itu memuliakan diri dengan bekerja bagi masyarakat semesta.⁵⁵

Di Paris, Marx mengeluarkan seri manuskrip yang dikenal dengan *Okonomisch-philosophische Manuskripte* (Manuskrip Ekonomi dan Filsafat 1844).

⁵² Ramly, Andi M. 2000. Peta Pemikiran Karl Marx (Materialisme Dialektis dan Materialisme Historis). Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, Hal 7

⁵³ Kuper, Adam and Jessica Kuper. (1996). *Ensiklopedi Ilmu-Ilmu Sosial Edisi kedua*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, h.615

⁵⁴ Giddens, Anthony. 1986. *Kapitalisme dan Teori Sosial Modern..* Jakarta: Universitas Indonesia Press (Trjmhnm Soeheba Kramadibrata)

⁵⁵ Tulisan-tulisan Marx zaman muda mengenai filsafat dan masyarakat

Dalam manuskrip ini Marx menguraikan konsepsi humanis mengenai komunisme yang dipengaruhi Ludwig Feurbach dan didasarkan pada suatu kontras antara karakteristik tenaga kerja yang teralienasi di bawah kapitalisme dan masyarakat komunis di mana umat manusia dengan bebas mengembangkan sifat-sifat kemanusiaannya dalam produksi yang kooperatif. Tiga elemen pokok pemikiran Marx yaitu filsafat idealis Jerman, sosialisme Prancis dan Ekonomi Inggris. Baru pada 1867 Marx menerbitkan jilid I Das Kapital yang dikhususkan sebagai studi proses produksi kapitalis.⁵⁶ Dalam karya ini Marx menguraikan versinya mengenai nilai lebih dan eksploitasi yang pada akhirnya mengarah pada menurunnya tingkat laba dan runtuhnya kapitalisme.

Sementara itu, Marx dikenal sebagai penemu materialisme historis, elemen Marxis yang secara spesifik ada di dalamnya adalah argumentasi bahwa sebagaimana feodalisme tidak menghendaki munculnya borjuis dan transformasi masyarakat revolusioner, maka perkembangan ekonomi kapitalisme akan mendorong munculnya kesatuan proletariat dan terjadinya pengambilalihan alat-alat produksi borjuis secara revolusioner. Di samping itu, Karl Marx menentang asas pokok dari aliran idealisme terutama terminologi Hegel dan beberapa bagian dari ajaran Feuerbach. Bagi Hegel dan idealisme umumnya, alam merupakan hasil roh, tapi bagi Marx segala sesuatu yang bersifat rohani merupakan buah hasil materi. Dialektika Hegel adalah dialektika idea dan Marx datang dengan pendapatnya justru ingin menjadikannya sebagai dialektika materi. Di kalangan penganut idealisme sebelum dan sezaman Marx melekat paham bahwa dialektika hanya dapat diterapkan di dalam dunia abstrak yaitu pikiran manusia. Karl Marx menyatakan sebaliknya bahwa dialektika terjadinya di dunia nyata atau dunia materi. Karena itu, filsafatnya disebut dengan “materialisme dialektika.” Pada dasarnya, Marx tidak pernah menggunakan materialisme dialektis sebagai penamaan filsafatnya.

⁵⁶ Kuper, Adam and Jessica Kuper. (1996). *Ensiklopedi Ilmu-Ilmu Sosial Edisi kedua*. Jakarta: PT.

Raja Grafindo Persada, h.616

Penamaan ini untuk pertama kalinya diceruskan oleh seorang pemikir Rusia yang bernama Plekhanov.⁵⁷

Materialisme historis adalah bagian dari filsafat Karl Marx yang dalam telaah filosofinya dewasa ini sering dipakai dengan sebutan “pandangan materialisme terhadap sejarah” atau lebih spesifik dengan nama “pandangan ekonomi terhadap sejarah.” Variasi sebutan ini sebetulnya bertolak dari beragamnya pendekatan dalam menghampiri rumusan yang termuat di dalamnya. Namun Marx konsekuen dengan pemakaian kata “*historical materialism*” bagi filsafat ini. Materialisme yang dimaksudkan Marx mengacu pada pengertian benda sebagai kenyataan yang pokok. Pemakaian istilah ini tujuannya adalah untuk menentukan sikapnya yang bertentangan dengan filsafat idealisme.⁵⁸

Dalam Materialisme Historis diungkapkan bahwa manusia dapat dipahami sejauh ia ditempatkan dalam konteks sejarah. Marx merumuskan manusia tidak lain hanyalah keseluruhan relasi-relasi masyarakat. Dengan demikian Marx mengisyaratkan bahwa manusia dibentuk dan tergantung pada masyarakat.⁵⁹

Konsep Marx tentang sejarah menjadi menonjol karena sejarah baginya langsung menempatkan manusia pada posisi kunci. Manusia adalah insan yang bersejarah. Manusia berada dan terlibat dalam tingkat perkembangan sejarah yang telah, sedang, dan akan berlangsung dalam tingkat yang lebih tinggi. Marx (Engels) merumuskan konsep sejarah ini dalam pembukaan Manifesto komunis: “Sejarah dari setiap masyarakat yang ada sampai sekarang adalah sejarah pertentangan kelas. budak dan bangsawan, tuan dan pelayan, kepala tukang dan pekerja ahli, pendeknya yang menindas dan tertindas, berada dalam pertentangan kelas yang tiada akhirnya.”⁶⁰

Menurut Marx, arah perkembangan sejarah akan mencapai puncaknya apabila sudah datang masa dimana tercipta masyarakat yang tidak berkelas. Dari konsep materialisme historis lahir sejumlah konsep baru yang menganalisa sistem pemilikan pribadi yang ada di tangan borjuis dan kelas miskin atau proletar di pihak

⁵⁷ Ramly, Andi M. 2000. Peta Pemikiran Karl Marx (Materialisme Dialektis dan Materialisme Historis). Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, Hal 15

⁵⁸ Ibid, h.16

⁵⁹ Ibid, h.17

⁶⁰ Ibid, h. 22

lain. Dua kelas ini masing-masing memiliki kepentingan yang saling bertentangan.⁶¹ Dari hal ini lahir proses dehumanisasi, pemiskinan kaum buruh di tangan kaum pemilik modal. Lahir teori nilai lebih yang merampas kemanusiaan kaum pekerja kemudian sebagai akibatnya akan terlihat munculnya alienasi manusia dari diri dan lingkungannya. Intinya, industri-industri besar menelan modal yang besar yang sama artinya kekuasaan ekonomi di tangan segelintir orang.⁶²

Nilai sentral pandangan Marx adalah kemanusiaan dalam arti manusia adalah ukuran segala hal, dan upaya sosial harus dinilai dari apakah upaya yang dimaksud dapat mengembangkan pribadi manusia atau tidak. Selain itu, ajaran Karl Marx menawarkan janji penyelamatan sosial, dimana para penganutnya senantiasa diberi napas optimis untuk mencapai kedamaian dan keamanan serta pemecahan berbagai macam masalah.⁶³

Marx menyelidiki hakekat nilai lebih dalam bentuk-bentuk kongkritnya, dan mengembangkannya teori nilai kerja. Marx menjelaskan hakekat nilai lebih yaitu kerja kaum buruh yang tidak dibayar. Ajaran tentang nilai lebih adalah landasan dari teori ekonomi Marx. Dengan ajaran ini, Marx membuka rahasia penghisapan kapitalis, yang dipakai sebagai titik tolak untuk penyelidikan nilai lebih adalah ajaran tentang tenaga kerja sebagai barang dagangan. Para pendahulu Marx menganggap, bahwa kaum pekerja menjual kerjanya kepada kaum kapitalis. Marx menunjukkan, bahwa kaum pekerja bukannya menjual kerja kepada kaum kapitalis tetapi menjual tenaga kerjanya, menjual kemampuannya yang menciptakan nilai baru termasuk menciptakan nilai lebih. Dengan menyelidiki nilai lebih, Marx menguraikan kapital menjadi kapital konstan dan kapital variabel. Pabrik, peralatan, mesin-mesin, bahan tambahan, bahan bakar termasuk dalam kapital konstan. Bagian dari kapital yang dikeluarkan si kapitalis untuk membeli tenaga kerja yang menjadi kian besar di dalam proses produksi sebagai akibat penciptaan nilai lebih oleh kaum buruh, disebut kapital variabel.⁶⁴ Dengan cara pembagian kapital menjadi kapital

⁶¹ Ibid, h. 23

⁶² Ibid, h. 24

⁶³ Ibid, Hal 6

⁶⁴ Suroso, S. Asal-Usul Teori Sosialisme, Marxisme Sampai Komune Paris. Jakarta: Pustaka Pena, hal 66

konstan dan kapital variabel, Marx tidak hanya mengungkap sifat penghisapan kapitalis, tetapi juga menunjukkan cara mengukur derajat penghisapan. Kapital konstan tidak menciptakan nilai lebih oleh karena itu ketika menetapkan kadar nilai lebih maka hal tersebut tidak dihitung. Kapital variabel menciptakan nilai lebih. Oleh karena itu, dia menentukan besaran relatif dari nilai lebih. Besaran dari nilai lebih harus diperhitungkan hanya dengan kapital variabel. Demikianlah, didapatkan kadar nilai lebih yaitu dengan membandingkan nilai lebih terhadap kapital variabel yang menciptakannya. Besaran ini adalah ungkapan bagi tingkat penghisapan terhadap tenaga kerja.⁶⁵

Dalam “Manifesto Komunis” Marx dan Engels mengemukakan hukum dasar dari perkembangan semua masyarakat yang antagonistik yaitu hukum perjuangan kelas. Mereka mengungkapkan paparan ringkas perubahan-perubahan masyarakat perbudakan feodal menjadi masyarakat kapitalis. kemudian mereka menganalisa kehancuran kapitalisme karena kontradiksi-kontradiksi intern mereka yang tak terlenyapkan. Kehancuran borjuasi dan kemenangan proletariat adalah sama-sama tak terelakkan. Bagian terakhir dalam “Manifesto Komunis” Marx mengajak seluruh buruh di semua negeri untuk bersatu. Dengan demikian, Marx mengharapkan kesadaran kaum buruh meningkat dan kemudian mereka bersatu dalam satu kesatuan untuk menggulingkan kapitalisme.

Marx menginginkan keinginan untuk mengubah keadaan suatu kelas yang tertindas. Marx mencita-citakan pada akhirnya masyarakat menuju masyarakat tanpa kelas. Dalam surat Marx kepada J. Wedemeyer, 5 Maret 1852, menyatakan bahwa ..jauh sebelum saya, para ahli sejarah borjuis sudah melukiskan anatomi ekonomi dari kelas. Yang sudah saya lakukan adalah membuktikan bahwa: 1) eksistensi dari kelas-kelas hanya terikat pada tingkat-tingkat sejarah yang khusus dalam perkembangan produksi; 2) bahwa perjuangan kelas tentulah menuju kepada terwujudnya dictator proletariat; 3) bahwa dictator proletariat itu sendiri hanyalah merupakan peralihan menuju kepada penghapusan semua kelas dan menuju kepada suatu masyarakat tanpa kelas.⁶⁶

⁶⁵ Ibid, hal 67

⁶⁶ Ibid, hal 45

F. Kang Youwei

Selama abad ke-19 Dinasti Qing merosot drastis karena kekuatan internal dan tekanan ekonomi politik dari barat. Puncaknya saat Revolusi 1911, ketika revolusi berhasil menggulingkan Manzu dan membentuk republik. Dalam dunia pemikiran, dampak barat ini, digabungkan dengan faktor dari dalam, menyebabkan serangan besar pada Neo-Konfusianisme. Beberapa pelajar berupaya untuk menemukan sebuah ideologi negara baru yang akan menguatkan Cina melawan barat dan membuat landasan untuk reformasi sosial dan politik. Usaha mereka membawa pada kebangkitan kembali bentuk modifikasi Aliran Teks Baru Konfusianisme. Salah satu pemimpin gerakan ini adalah Kang Youwei (康有为).⁶⁷ Seperti Konfusian lainnya, Kang berusaha merealisasikan ajaran Konfusius di pemerintahan dan masyarakat. Namun tidak seperti Konfusian lainnya, Dia mengubah konsep tradisi Konfusius, klasik Konfusius dan doktrin Konfusian yang fundamental untuk reformasi.⁶⁸

Pada tahun 1880an, Kang terjun ke dalam gerakan reformasi. Bersama pelajar lainnya, dia menuntut kaisar untuk merekonstruksi Cina. Pada reformasi ini dia yakin bahwa meskipun Cina tidak siap untuk Masa Harmoni Agung, Cina harus memasuki Masa Damai Kecil.

Konsep Kang mengenai Harmoni Agung sangat radikal. Kang menuntut penghapusan bangsa-bangsa, keluarga-keluarga, kelas-kelas dan berbagai macam perbedaan lainnya. Kang menjelaskan organisasi dan program masyarakat ideal seperti hidup dalam komune, perawatan untuk semua anak-anak, kremasi. Landasan filosofis ini yaitu teori Kang mengenai perkembangan sejarah dan interpretasinya atas konsep etika Konfusius tentang kemanusiaan.⁶⁹

Pada perkembangan umat manusia, terdapat tingkat-tingkat tertentu. Dari sistem klan menjadi suku, menjadi bangsa dan bangsa-bangsa menjadi penyatuan besar. Dari kepala suku mulai terbentuk, hubungan antara penguasa dan bawahannya setahap-demi setahap terbentuk. Dari otokrasi bertahap menjadi monarki

⁶⁷ Fung Yu-lan. 1953. *A History of Chinese Philosophy*. Leiden: E.J. Brill

⁶⁸ Wing-Tsit Chan. 1963. *A Source Book in Chinese Philosophy*. Princeton: Princeton University Press, hal 723

⁶⁹ Ibid, hal 725

kontitusional dan konstitusional bertahap menjadi republik. Dari manusia hidup sebagai individu bertahap menjadi hubungan antara suami dan istri, hubungan ayah dan anak laki-laki. Dari hubungan ayah dan anak laki-laki menjadi sistem yang meluas ke semua umat manusia. Dari sistem ini, Harmoni Agung muncul, individu hidup sebagai individu (di dunia harmoni tanpa ikatan ayah dan anak laki-laki, suami dan istri dan seterusnya).

Evolusi tiga masa adalah perkembangan Masa Kekacauan ke Masa Munculnya Kedamaian ke Masa Harmoni Agung. Pada Masa Kekacauan, Konfusius menganggap negaranya sendiri (Lu) sebagai dalam negeri, semua negara feodal lainnya di Cina sebagai luar negeri. Di Masa Munculnya Kedamaian, dia menganggap semua negara feodal lainnya di Cina sebagai dalam negeri dan suku-suku barbar sebagai luar negeri. Pada Masa Harmoni Agung, dia menganggap semua kelompok, jauh atau dekat, besar atau kecil, sebagai satu kesatuan.

Dewasa ini, komunikasi telah meluas ke seluruh dunia dan perubahan-perubahan penting terjadi di Eropa dan Amerika, dunia telah memasuki Masa Munculnya Kedamaian. Kemudian, ketika seluruh kelompok seluruh dunia, jauh atau dekat, besar atau kecil, sebagai satu kesatuan, ketika bangsa-bangsa sudah tidak ada, ketika perbedaan ras tidak ada, ketika kebiasaan diseragamkan, semua menjadi satu dan Masa Harmoni Agung akan datang. Konfusius sudah mengetahui semua ini terlebih dahulu.⁷⁰ Namun, dalam tiap-tiap masa ada Tiga Tahap Berputar. Di Masa Kekacauan, ada Fase Munculnya Kedamaian dan Harmoni Agung, di Masa Harmoni Agung ada Fase Munculnya Kedamaian dan Fase Kekacauan. Setelah datangnya Masa Harmoni Agung masih akan ada banyak perkembangan dan banyak fase.⁷¹

Pada dasarnya, semua makhluk di dunia hanya bertujuan pada upaya mencari kebahagiaan dan menghindari penderitaan. Mereka mengikuti jalan. Ada yang mengambil jalan berputar, mengambil jalan yang bijaksana atau berliku-liku, melewati pengalaman yang menyakitkan tanpa merasa lelah. Mereka juga bertujuan mencari kebahagiaan. Meskipun pada dasarnya manusia berbeda, namun jalan umat manusia tidak pernah ada yang mencari penderitaan dan menghindari kebahagiaan.

⁷⁰ Ibid, hal 726

⁷¹ Ibid, hal 727

Memungkinkan manusia mendapatkan kebahagiaan namun tidak menderita merupakan kebajikan yang tertinggi. Membuat manusia mendapatkan lebih banyak kebahagiaan dan sedikit penderitaan merupakan hal yang baik namun tidak baik secara sempurna. Menyebabkan manusia mendapat banyak penderitaan dan sedikit bahagia bukanlah hal yang baik.

Oleh karena Konfusius lahir di masa kacau, dia berharap menemukan cara untuk menyelamatkan bangsanya. Konfusius merenung dan meyakini satu-satunya cara adalah melaksanakan Harmoni Agung. Melihat semua cara di dunia ini, di samping cara Harmoni Agung tidak ada metode lain yang dapat menyelamatkan kehidupan manusia dari penderitaan atau mencari kebahagiaan mereka. Cara Harmoni Agung ini merupakan kesetaraan yang sempurna, keadilan yang sempurna, kemanusiaan yang sempurna, pemerintahan yang baik pada tingkat yang tertinggi.⁷²

Kang Youwei memegang teguh bahwa jalan Konfusius meliputi evolusi tiga masa, tiga rangkaian dan lima kekuatan. Cinta, kebajikan, kebenaran, kebijaksanaan dan kepercayaan yang baik berjalan pada siklus berurutan. Siklus Cinta merupakan jalan harmoni agung.

Pada dasarnya semua penderitaan berasal dari sembilan perbedaan. Pertama, perbedaan antara negara-negara (sebagai sebuah penyebab perbedaan), karena hal tersebut membagi dunia menjadi wilayah-wilayah dan suku bangsa. Kedua adalah perbedaan kelas karena membagi manusia menjadi orang yang terhormat dan orang biasa, suci dan tidak suci. Ketiga adalah perbedaan ras yang membagi manusia menjadi kuning, putih, coklat dan hitam. Keempat adalah perbedaan bentuk fisik karena hal tersebut yang membuat perbedaan laki-laki dan perempuan. Kelima adalah perbedaan antar keluarga karena hal tersebut membatasi berbagai kasih sayang bapak ke anak laki-laki, suami ke istri, saudara hingga hubungan personal lainnya. Keenam adalah perbedaan pekerjaan karena hal tersebut menganggap produk petani, pengrajin, pedagang sebagai produk mereka sendiri. Ketujuh adalah lingkungan kekacauan karena sistem ini memiliki tidak adil, tidak layak, tidak seragam. Kedelapan perbedaan antara spesies yang membagi mereka menjadi

⁷² Ibid, hal 731

manusia, burung, serangga, dan ikan. Sembilan adalah lingkungan penderitaan. Penderitaan meningkatkan penderitaan sehingga mereka melewatinya tanpa akhir.

Cara Kang You-wei untuk menyelamatkan rakyat dari penderitaan tersebut meliputi penghapusan sembilan penderitaan ini. Menghilangkan perbedaan antara Negara-negara agar menyatukan seluruh dunia. Kedua, menghilangkan perbedaan kelas sehingga memberikan kesetaraan bagi seluruh orang. Ketiga, menghilangkan perbedaan ras sehingga hanya akan ada satu ras universal. Keempat, menghilangkan perbedaan bentuk fisik sehingga menjamin kemerdekaan laki-laki dan perempuan. Kelima, menghilangkan perbedaan antara keluarga sehingga manusia menjadi warga Negara langit. Keenam, menghilangkan perbedaan antara pekerjaan sehingga semua produksi menjadi milik umum. Ketujuh, menghilangkan lingkungan kekacauan sehingga kedamaian universal menjadi tatanan. Kedelapan, menghilangkan perbedaan antara spesies sehingga mencintai semua makhluk. Kesembilan, menghilangkan lingkungan penderitaan sehingga kebahagiaan mencapai puncaknya.⁷³

Di Dunia Harmoni Agung, seluruh dunia menjadi Sebuah harmoni Agung. Tidak ada perbedaan Negara, tidak ada perbedaan ras. Tidak akan ada peperangan. Di Masa Harmoni Agung, pemerintah dunia sehari-hari sibuk dengan penambangan, membangun jalan, memulihkan daerah tandus, pelayaran sebagai tugas utama. Di Masa ini semua pertanian, industri dan perdagangan berasal dari pemerintah. Tidak ada kompetisi sama sekali. Saat itu, tidak ada raja, penguasa, yang lebih tua, jabatan, atau tingkatan. Semua orang setara, tidak menganggap posisi atau tingkatan sebagai sesuatu yang terhormat. Hanya kebijaksanaan dan kemanusiaan yang didorong dan ditingkatkan.

Di Masa Harmoni Agung, karena manusia pada dasarnya sudah baik, kemampuannya dan kecerdasannya paling tinggi, mereka hanya senang dengan kebijaksanaan dan kemanusiaan. Institusi baru bermunculan setiap hari. Manfaat bagi masyarakat meningkat setiap hari. Pikiran manusia semakin kuat setiap hari dan pengetahuan menjadi semakin maju setiap hari. Masyarakat di seluruh dunia

⁷³ Ibid, hal 732

bersama-sama mencapai kemanusiaan, umur panjang, kebahagiaan yang sempurna, kebaikan yang tidak terbatas, dan kebijaksanaan.

Di Masa Harmoni Agung, karena tidak ada lagi negara maka tidak ada militer. Saat tidak ada penguasa, tidak ada pemberontakan atau pemprovokasi kekacauan. Saat tidak ada suami, istri, tidak ada pertengkaran antar wanita, mencegah perzinahan, menekan komplain, kebencian, perceraian atau pembunuhan. Saat tidak ada hubungan kekerabatan suku, tidak ada ketergantungan pada orang lain, peringatan untuk melakukan yang baik, proses pengadilan atas harta warisan. Saat tidak ada tingkatan atau posisi, tidak ada berdasarkan pada kekuasaan atau kekuatan untuk menindas atau merampas yang lainnya, menggunakan tipu daya atau menjilat untuk mendapatkan pekerjaan. Saat tidak ada milik swasta, tidak ada pengadilan mengenai tanah, tempat tinggal, industri, bisnis. Saat tidak ada penguburan (kecuali kremasi), tidak ada pengadilan mengenai tanah kuburan. Saat tidak ada pajak, bea cukai, wajib militer, tidak ada kejahatan penipuan atau pembelotan. Saat tidak ada gelar maupun status, tidak ada penghinaan atau penindasan, tidak ada penyerangan atau serangan balasan.⁷⁴

Di Masa Harmoni Agung, semua orang sama. Tidak ada pelayan atau budak, penguasa atau pemimpin, kepala agama atau paus. Di masa ini, semua orang tinggal di tempat tinggal umum, ada kapal dan mobil otomatis, penemuan baru muncul setiap hari, tidak ada perbedaan antara pria dan wanita, tidak akan ada penyakit, masyarakat tidak memikirkan hal lain karena kebahagiaan mencapai puncaknya, hanya memikirkan keabadian di bumi.⁷⁵

Selain *Datong*, Kang Youwei juga memberi perhatian pada upaya modernisasi Cina. Perencanaan Kang mengenai modernisasi ekonomi sebagian berasal dari Eropa dan Amerika abad ke-19 dan sebagian dari Meiji Jepang. Negara-negara tersebut dalam proses perkembangan ekonomi yang pada akhirnya merealisasikan ekonomi industri dan perdagangan bersandar pada perusahaan swasta. Pemikiran Kang yang sesuai dengan pemikiran Sun yaitu mengenai tujuan

⁷⁴ Ibid, hal 733

⁷⁵ Ibid, hal 734

utama industrialisasi untuk memperbaiki ekonomi masyarakat banyak dan bukan untuk memperkaya “kekayaan dan kekuasaan” negara.

Meskipun tidak secara langsung pengaruh Kang You-wei pada pemikiran Sun Yat-sen atas Prinsip *Minsheng*, namun terdapat unsur-unsur *Datong* Kang yang ada di prinsip *Minsheng*. Terlebih lagi, penjelasan detail dan sistematis mengenai *Datong* Konfusius hanya diperoleh dari penjelasan Kang Youwei. Kang berbicara mengenai penderitaan berawal dari perbedaan-perbedaan dan berusaha mencari solusi, begitu pula dengan Sun Yat-sen. Sun dengan Prinsip *Minsheng* berupaya mencari solusi agar kaum yang tertindas tidak lagi menderita. Selain itu, Kang dan Sun juga anti eksploitasi. Dari perbedaan yang disampaikan Kang yang mengakibatkan pada penindasan, Kang ingin untuk menghapus semua perbedaan tersebut. Sun juga menekankan anti eksploitasi pada Prinsip *Minsheng*. Kang dan Sun bersumberkan pada Pemikiran Konfusius yaitu *Datong*. Meskipun penjelasan *datong* dari Kang agak berbeda namun ketiga filsuf tersebut menginginkan semua orang bahagia dengan kesetaraan, tidak ada yang menindas satu sama lain.

3.3 Analisis Ekonomi Politik Pemikiran Sun Yat-sen

Perekonomian Cina yang tidak berkembang akibat penindasan ekonomi asing sehingga kehidupan rakyat miskin semakin menderita membuat Sun sadar bahwa Cina membutuhkan suatu kerangka besar untuk mengubah kondisi tersebut. Kerangka tersebut meliputi serangkaian solusi dari berbagai masalah masyarakat serta program-program rinci yang memungkinkan solusi tersebut terwujud. Kerangka besar itu adalah Prinsip *Minsheng*.

Kata *Minsheng* sendiri memiliki beberapa tafsiran makna. Pertama, *Minsheng* yang mengandung arti sosialisme. Para intelektual barat memaknai *Minsheng* sebagai sosialisme karena hal-hal yang terkandung di dalam *Minsheng* berhubungan erat dengan sosialisme. Munculnya Prinsip *Minsheng* dikarenakan oleh berbagai masalah dalam masyarakat. Elemen sosialisme yang dianggap melekat pada *Minsheng* tercermin pada kepemilikan umum atas transportasi, komunikasi dan monopoli pemerintah terhadap berbagai perusahaan yang berhubungan dengan

masyarakat banyak. Di samping itu, pemerataan hak kepemilikan tanah juga dianggap sebagai bentuk sosialisme.

Kedua, *Minsheng* dapat diartikan sebagai kesejahteraan sosial. Hal tersebut dikarenakan tujuan yang ingin dicapai prinsip ini adalah kesejahteraan sosial. Sun menginginkan agar seluruh rakyat Cina hidup sejahtera. Makna kesejahteraan menjiwai seluruh kuliah yang disampaikan Sun.

Bab empat terbagi menjadi dua yaitu Unsur-unsur ekonomi politik Prinsip *Minsheng* dan Aspek-Aspek dalam Prinsip *Minsheng*. Pada perumusan Prinsip *Minsheng*, penulis menjelaskan tentang unsur-unsur dari beberapa pandangan Henry George, John Stuart Mill, Konfusius, Maurice William, Karl Marx dan Kang Youwei. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian-bagian pembentuk Prinsip *Minsheng*. Agar penelitian lebih terfokus, penulis membaginya menjadi empat unsur yaitu pendirian Sun terhadap interpretasi sejarah dan Sanggahan Teori Marx, pajak atas tanah, kerja sama, dan peran negara. Pada bagian Aspek-aspek dalam Prinsip *Minsheng*, penulis berpendapat bahwa ada empat aspek yang terkandung dalam Prinsip *Minsheng* yaitu aspek keadilan, aspek kesejahteraan, aspek keharmonisan, aspek kekuasaan negara.

3.3.1 Unsur-unsur Ekonomi Politik pada Prinsip *Minsheng*

Meskipun perumusan *Sanmin Zhuyi* dilakukan setelah Sun Yat-sen pulang dari London pada tahun 1896 namun kata *Minsheng* sendiri sudah muncul pada petisi Sun yang ditujukan pada Li Hong-zhang (李鴻章) tahun 1894. Pandangan awal Sun mengenai perkembangan ekonomi tercermin pada petisi tersebut. Saat merumuskan *Minsheng*, Sun menggabungkan beberapa unsur dari teori Henry George, John Stuart Mill, Konfusius, Maurice William, Karl Marx dan Kang Youwei. Sun menggunakan beberapa unsur dari teori tokoh-tokoh tersebut untuk mendukung konsep *Minsheng* yang telah dirumuskannya Unsur-unsur tersebut terdiri dari interpretasi sejarah dan sanggahan Teori Marx, pajak atas tanah, kerja sama, dan peran negara.

- Pendirian Sun terhadap interpretasi sejarah dan Sanggahan Teori Marx.

Prinsip *Minsheng* adalah prinsip yang ditujukan untuk dapat menyelesaikan berbagai masalah yang ada pada masyarakat khususnya perekonomian masyarakat. Prinsip *Minsheng* juga menjadi kerangka besar untuk membangun perekonomian Cina. Namun sebelum merancang berbagai program, Sun menetapkan pendiriannya terhadap sejarah masyarakat. Masalah masyarakat merupakan akibat dari sistem masa lalu. Oleh karena itu, sejarah menjadi bagian penting untuk diteliti agar dapat menemukan inti permasalahan dalam masyarakat. Dalam hal ini, Sun membahas materialisme Historis Marx dan menetapkan titik tolak *Minsheng*. Sun mengaku telah berutang pada Maurice William tentang pandangannya bahwa konsep materialistik sejarah merupakan hal yang salah. Masalah sosial, bukan kekuatan materi, merupakan pusat yang menentukan rangkaian sejarah, nafkah penghidupan adalah inti masalah sosial. Dalam masalah sosial eksistensi adalah pusatnya. Masalah *Minsheng* adalah masalah nafkah penghidupan masyarakat. Teori dari William inilah yang sesuai dengan prinsip ketiga Sun. Teori William mengajukan nafkah penghidupan adalah kekuatan pusat dari perkembangan sosial, perkembangan sosial adalah kekuatan pusat pada sejarah karena itu perjuangan untuk penghidupan dan bukan kekuatan materi menentukan sejarah yang menjadi pusat sejarah.

照這位美國學者主張,他說:古今人類的努力,都是求解決自己的生存問題,人類求解決生存問題,才是社會進化的定律,才是歷史的重心。馬克思的唯物主義,沒有發明社會進化的定律,不是歷史的重心。

Berdasarkan pandangan intelektual Amerika, William berkata: kerja keras umat manusia zaman dahulu, semuanya adalah berusaha untuk menyelesaikan masalah eksistensi dirinya, manusia berusaha mengatasi masalah eksistensi, merupakan hukum perkembangan masyarakat, merupakan pusat sejarah. Materialisme Marx tidak menemukan hukum perkembangan masyarakat, bukan pusat sejarah. (Sun, 1956, h. 775)

Dengan demikian, Sun menetapkan bahwa prinsip *Minsheng* tidak berlandaskan pada materialisme historis Marx melainkan pada interpretasi sosial terhadap sejarah dari Maurice William. Hal yang diperhatikan Sun adalah masalah bagaimana masyarakat dapat bertahan hidup. Lebih rinci, Sun menggambarkan masalah masyarakat yang tidak terselesaikan:

民生就是社會一切活動中的原動力。因為民生不遂，所以社會的文明不能發達，經濟的組織不能改良，和道德退步，以及發生種種不平等的事情。

像階級戰爭和工人痛苦，那種種壓迫，都是由於民生不遂的問題沒有解決。所以社會中的各種變態都是果，社會問題才是因。Penghidupan adalah kekuatan penggerak dalam seluruh kegiatan masyarakat. Karena kehidupan masyarakat tidak tercapai tujuannya, maka peradaban masyarakat tidak dapat berkembang, ekonomi tidak dapat diperbaiki, dan moral mengalami degradasi, terjadi berbagai hal yang tidak adil. Seperti perjuangan kelas dan penderitaan kaum buruh, berbagai penindasan tersebut, semuanya karena masalah masyarakat yang tidak terselesaikan. Oleh karena itu, berbagai perubahan dalam masyarakat semuanya adalah akibat, masalah masyarakat adalah penyebabnya. (Sun, 1956, h. 797)

Karena kondisi tersebut, Sun mengajukan prinsip *Minsheng*. Di samping itu, Sun membedakan prinsip *Minsheng* dengan teori Marx. Dengan tegas, Sun mengatakan bahwa cara Marx tidak dapat diwujudkan di Cina. Prinsip yang sesuai untuk Cina adalah prinsip *Minsheng*. Menurut Sun, negara yang dapat menjalankan metode Marx haruslah negara yang memiliki tingkat ekonomi masyarakat yang maju.

所以我們講到民生主義，雖然是很崇拜馬克思的學問，是不能用馬克思的辦法到中國來實行。這個理由很容易明白，就是俄國實行馬克思的辦法，革命以後行到今日，對於經濟問題還是要改用新經濟政策。俄國之所以

要改用新經濟政策,就是由於他們的社會經濟程度還比不上英國,美國那樣的發達,不够,實行馬克思的辦法

Oleh karena itu, kami ajukan prinsip kesejahteraan rakyat, meskipun sangat menghormati ilmu pengetahuan Marx, namun tidak dapat menggunakan cara Marx untuk merealisasikannya pada Cina. Alasannya sangat mudah dimengerti, yaitu cara yang dilakukan Rusia dalam merealisasikan doktrin Marx, setelah revolusi terwujud hingga saat ini, mengenai permasalahan ekonomi masih harus menggunakan kebijakan ekonomi baru. Kebijakan ekonomi baru yang harus digunakan Rusia, karena tingkat ekonomi masyarakat mereka tidak sebanding dengan kemajuan seperti di Inggris, Amerika, tidak cukup untuk melaksanakan dengan cara Marx. (Sun, 1956, h. 802)

Di sepanjang kuliah *Minsheng* yang pertama Sun menjelaskan pendiriannya terhadap interpretasi sejarah dan kritiknya kepada Karl Marx yang didukung dengan berbagai bukti berupa fakta dan penjabaran teori Maurice William yang sesuai dengan pemikiran Sun Yat-sen.

馬克思研究社會問題,是專注重物質的。要講到物質,自然不能不先注重生產,沒有過量的生產,自然不至有事業革命,所以生產是近世經濟上頭一件事。要知道近世的經濟情形,必先要知道近世的生產情形。生產的東西,都是用工人和幾機器,由資本家與機器合作,再利用工人,才得近世的大生產。至於這種大生產所得的利益,資本家獨得大分,工人分得少分。所以工人和資本家的利益,常常相衝突。衝突之後,不能解決,便生出階級戰爭。

Marx meneliti masalah masyarakat menitikberatkan materi. Jika ingin membahas materi, harus membahas produksi terlebih dahulu, jika tidak ada produksi yang terlalu banyak maka tidak akan ada revolusi industri. Oleh

karena itu, produksi adalah hal yang paling penting dalam ekonomi. Jika ingin mengetahui kondisi ekonomi sekarang maka yang harus mengetahui kondisi produksi sekarang. Alat-alat produksi semuanya menggunakan buruh dan beberapa mesin, dari kerja sama kapitalis dan mesin, memanfaatkan buruh, baru mendapatkan produksi yang besar. Mengenai keuntungan yang diperoleh dari produksi ini, kapitalis sendiri mendapat bagian yang besar, buruh mendapat bagian sedikit. Oleh karena itu, kepentingan buruh dan kapitalis seringkali bertentangan. Setelah munculnya konflik, tidak dapat diselesaikan muncullah pertentangan kelas. (Sun, 1956, h.776)

Pada paragraf tersebut Sun menjelaskan bahwa Marx mulai meneliti perkembangan masyarakat yang pusatnya materi dengan meneliti produksi. Dalam proses produksi, kapitalis dianggap memanfaatkan kaum buruh untuk mendapatkan hasil yang banyak dan menguntungkan. Marx menganggap kepentingan kaum buruh dan kapitalis bertentangan sehingga memunculkan konflik, konflik tersebut tidak terselesaikan hingga timbul pertarungan kelas. Di sisi lain, Sun justru beranggapan bahwa konflik tersebut dapat dihindari bahkan kedua kelas yang bertentangan dapat bekerja sama sehingga masyarakat dapat berkembang dengan baik.

Selain tidak setuju pada materialisme historis Marx, Sun juga menyanggah perjuangan kelas. Marx menjelaskan bahwa sejarah masa lalu adalah sejarah perjuangan kelas. Perjuangan kelas adalah penyebab dan perkembangan masyarakat adalah akibat.

照馬克思的觀察，階級戰爭，不是事業革命之后所有的，凡是過去的歷史都是戰爭史。古時有主人和奴隸的戰爭，有地主和農奴的戰爭，簡而言之有種種壓迫者和被壓迫者的戰爭。到了社會革命完全成功，這兩個互相戰爭的階級，才可以一齊消滅。由此便馬克思認定要有階級戰爭，社會才有進化，階級戰爭是社會進化的原動力，這是以階級1戰爭為因，社會進化為果。

Berdasarkan pengamatan Marx, pertarungan kelas bukanlah hanya muncul setelah revolusi industri. Sejarah masa lalu merupakan sejarah perjuangan kelas. Zaman dahulu ada pertentangan tuan dan budak, ada pertentangan tuan tanah dan budak petani, singkatnya ada pertentangan penindas dan yang tertindas. Hingga berhasilnya revolusi secara keseluruhan, kedua kelas yang saling bertentangan ini, baru dapat dimusnahkan. Berdasarkan hal tersebut Marx yakin ada perjuangan kelas, maka masyarakat baru dapat berkembang, perjuangan kelas adalah kekuatan penggerak perkembangan masyarakat, hal ini adalah menjadikan perjuangan kelas sebagai penyebab, perkembangan masyarakat merupakan hasil. (Sun, 1956, h.776)

Sun menilai bahwa Marx telah mengubah hubungan sebab akibat, asal mula teori perjuangan kelas tidak jelas. Oleh karena itu, banyak hal yang tidak sesuai dengan kenyataan. Sun berpendapat sebagai berikut:

馬克思認定階級戰爭才是社會進化的原因,這便是倒果為因。因為馬克思的學說,顛倒因果,本源不清楚,所以從他的學說出世之後,各國社會上所發生的事實,便與他的學說不合,有的時候並且相反。

Marx yakin perjuangan kelas adalah penyebab perkembangan masyarakat, ini merupakan sebab akibat. Karena Marxisme mengubah hubungan sebab akibat, asal mula tidak jelas, maka sejak doktrinnya muncul, fakta yang terjadi pada masyarakat di berbagai negara, dengan doktrinnya tidak sesuai, kadangkala bahkan sebaliknya. (Sun, 1956, 181)

Sementara, Sun berpendapat bahwa kekuatan yang menggerakkan perkembangan masyarakat bukanlah karena perjuangan kelas. Sun menganggap perjuangan kelas adalah masalah dalam masyarakat. Marx menganggap kepentingan kelas kapitalis dan buruh tidak dapat didamaikan sementara Sun berpendapat kedua kepentingan tersebut dapat didamaikan. Keduanya pun dapat menjadi hubungan yang saling menguntungkan. Sun memberi bukti bahwa teori Marx mengenai perjuangan kelas kontradiktif dengan fakta-fakta yang ada:

歐美今年來之經濟進化可以分作四種: 第一社會與工業之改良, 第二運輸與交通收歸公有, 第三是直接徵稅, 第四是分配之社會化。這四種社會經濟事業, 都是用改良的方法進化出來的。從今以往, 更是日日改良, 日日進步的。

Perkembangan Ekonomi Eropa dan Amerika akhir-akhir ini dapat dibagi menjadi empat macam: pertama perbaikan industri dan masyarakat, kedua kepemilikan publik atas transportasi dan komunikasi, ketiga adalah pajak langsung, keempat adalah pendistribusian dengan proses sosialisme. Keempat macam ekonomi kerakyatan ini semuanya menggunakan cara perbaikan. Sejak saat itu, makin hari semakin baik dan mengalami kemajuan. (Sun, 1956, h. 776)

Keempat fakta tersebut jauh berbeda dengan perjuangan kelas yang disampaikan Marx. Sun menjelaskan keempat perkembangan tersebut lebih rinci untuk membuktikan bahwa Marx salah. Jelaslah bahwa ekonomi Eropa dan Amerika menunjukkan bahwa perkembangannya bukan disebabkan oleh perjuangan kelas. Empat macam perkembangan tersebut memberikan banyak kemajuan bagi masyarakat. Dalam perbaikan industri dan masyarakat dibutuhkan peran pemerintah. Salah satunya adalah untuk memperbaiki kondisi buruh yang memprihatinkan. Jika kehidupan buruh lebih baik dari sebelumnya maka buruh akan bekerja lebih giat dan akan meningkatkan jumlah produksi. Hal tersebut memungkinkan adanya kerja sama antara kapitalis dan buruh. Kedua kelas yang dianggap selalu bertentangan ini dapat saling menguntungkan. Kapitalis yang menginginkan produksi yang lebih banyak untuk dapat keuntungan yang lebih tinggi memberikan jaminan kesehatan bagi para buruh, menyediakan tempat kerja yang baik serta memperhatikan pendidikan dan kesehatan buruh. Hal tersebut telah terbukti di Jerman.

Berikutnya adalah kepemilikan publik atas transportasi dan komunikasi. Hal tersebut dapat melindungi masyarakat dari kejahatan penindasan pihak swasta yang mengutamakan keuntungan. Dengan adanya monopoli pemerintah pada

transportasi membuat transportasi kebutuhan pokok menjadi lebih cepat dan mudah, komunikasi juga dapat menyebar luas sehingga masyarakat dapat berkomunikasi dengan mudah. Ketiga, pajak langsung. Pajak langsung juga berdampak pada perkembangan masyarakat. Pajak ini merupakan sumber keuangan negara. Dengan menetapkan pajak pendapatan dan pajak warisan kepada para kapitalis, pendapatan pemerintah akan meningkat dan pada akhirnya pendapatan pemerintah tersebut akan digunakan untuk masyarakat luas. Melalui pajak, pemerintah secara tidak langsung meratakan pendapatan masyarakat karena uang yang diterima pemerintah dari pajak itu dapat membantu kaum yang tidak mampu yang dapat berupa bantuan langsung, lapangan pekerjaan pada perusahaan milik negara maupun penyediaan fasilitas umum. Terakhir, pendistribusian dengan proses sosialisme. Hal ini bertujuan agar distribusi dapat merata. Distribusi yang tersentralisasi yang dilakukan pemerintah membuat proses distribusi menjadi lebih merata pada masyarakat. Sebagai contoh, pendistribusian bahan makanan. Pemerintah yang memonopoli industri makanan dan industri transportasi akan lebih mudah untuk mengirimkan bahan makanan ke daerah yang membutuhkan. Hal tersebut ditegaskan Sun sebagai berikut:

譬如就第一種就是要用政府的力量改良工人的教育,保護工人的衛生,改良工廠和機器,以求極安全和極舒服的工作。能夠這樣改良,工人便有做工的大能力,便極願意去做工,生產的效率便是很大。

這種社會進化事業,在德國施行最早,並且最有成效。進來英國,美國也是一樣的做行,也是一樣的有成效。就第二是種的情形說,就是要把電車,火車,輪船以及一切郵政電政,交通的大事業,都由政府辦理,用政府的大量去辦理那些大事業,然後運輸才是很迅速,交通才是很靈便。至於第三種直接徵稅,也是最近進化出來的社會經濟方法。行這種方法,就是用累進稅率多徵資本家的所得說和遺產稅。行這種說法,就可以令國家

的財源,多是直接由資本家而來。第四種分配之社會化,更是歐美社會最近的進化事業。

Contoh pertama, hal tersebut harus menggunakan kekuatan pemerintah untuk memperbaiki pendidikan buruh, melindungi kesehatan buruh, memperbaiki pabrik dan mesin, memberikan pekerjaan yang sangat aman dan nyaman. Perbaikan semacam ini, buruh memiliki daya kerja yang besar, semakin ingin bekerja, dampak pada produksi sangat besar. Usaha ini sudah dilaksanakan di Jerman dan berdampak besar. Kemudian Inggris dan Amerika juga melaksanakannya, juga berdampak besar. Kondisi yang kedua, menjadikan kereta listrik, kereta api, transportasi air dan seluruh pos dan telegraf, industri besar transportasi semuanya di bawah manajemen pemerintah, menggunakan kekuasaan pemerintah mengatur beberapa industri besar tersebut, kemudian transportasi menjadi cepat, komunikasi menjadi mudah ditangani. Mengenai hal yang ketiga yaitu pajak langsung, juga merupakan cara ekonomi kerakyatan yang berkembang. Melaksanakan cara ini yaitu menetapkan pajak pendapatan yang besar dan pajak warisan pada kapitalis. melaksanakan cara pajak seperti ini dapat melindungi sumber keuangan negara, langsung dari para kapitalis. keempat adalah pendistribusian secara sosialisme, merupakan usaha baru bagi Eropa dan Amerika. (Sun, 1956, h. 777)

Menurut Marx, kapital yang terus berkembang hingga pada titik tertinggi perkembangannya akan merusak sistem kapitalisme itu sendiri dan seiring dengan hal itu sosialisme muncul dengan membawa berbagai solusi atas berbagai kerusakan yang ditimbulkan oleh kapitalisme.

他以為資本發達的時候,資本家之中,彼此因為利害的關係,大資本家一定是吞滅小資本家。弄到結果,社會上便只有兩種人:一種是極富的資本家,一種是極窮得工人。到資本發達了極點的時候,自己便更行破列成一個資本家,在由社會主義順着。

Marx menganggap saat kapital berkembang, diantara kapitalis saling bersaing, kapitalis besar melahap kapitalis kecil. Hasilnya, di masyarakat hanya ada dua golongan orang yaitu kapitalis yang sangat kaya, golongan lainnya buruh yang sangat miskin. Hingga saat titik tertinggi kapital berkembang, kapitalisme itu sendiri menghancurkan sistemnya, seiring dengan munculnya sosialisme. (Sun, 1956, h. 782)

Sun menunjukkan bahwa fakta di Eropa dan Amerika bahwa kapitalisme tidak juga runtuh. Dengan demikian, ramalan Marx pun terpatahkan oleh kenyataan.

依他的判斷, 資本發達到極點的國家, 現在應該到消滅的時期, 應該要起革命。 但是從他至今有了七十多年, 我們所見歐美各國的事實和他的判斷, 剛剛是相反。

Berdasarkan teorinya (Marx), negara yang berada pada titik tertinggi perkembangan kapital, sekarang seharusnya sampai pada masa kehancuran, seharusnya memunculkan revolusi. Namun sejak dia hidup hingga sekarang sudah tujuh puluh tahun lebih, fakta yang kami lihat di Negara Eropa dan Amerika dengan pertimbangannya bertentangan. (Sun, 1956, h.782)

Mengenai nilai lebih, Sun juga menyampaikan ketidaksetujuannya pada teori nilai lebih Marx. Sun menjelaskan bahwa nilai lebih bukanlah hasil kerja buruh pabrik semata melainkan kontribusi berbagai elemen masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung pada produksi maupun konsumsi.⁷⁶ Sun mengacu pada pandangan William yang berpendapat bahwa produk yang dihasilkan merupakan hasil dari berbagai faktor meliputi penemuan mesin, manufaktur kimia dan juga keputusan dan konsep manajerial. Sun menjelaskan teori nilai lebih Marx sebagai berikut:

⁷⁶ 1956. *Sun Zhong San Xuanji*. Beijing: Renmin Chubanshi, hal 780

在馬克思階級戰爭的學說講, 資本家的盈餘價值, 都是從工人勞動中奪來的. 把一切生產的功勞, 完全歸之於工人的勞動, 而忽略社會上其他各種有用分子的勞動。

馬克思的研究, 他說資本家要能夠多的盈餘價值, 必須有三個條件: 一是減少工人的工錢, 二是延長工人的時間, 三是抬高出品的價格。

Berdasarkan teori pertentangan kelas Marx, nilai lebih kapitalis semuanya dirampas dari kerja kaum buruh. Kontribusi semua produksi, seluruhnya dikembalikan pada kerja buruh, mengabaikan kerja berbagai unsur masyarakat lainnya. (Sun, 1956, h.779)

Penelitian Marx, dia berkata kapitalis dapat memperoleh banyak nilai lebih, harus memiliki tiga kondisi yaitu: pertama mengurangi gaji buruh, kedua adalah memperpanjang jam kerja, ketiga adalah meningkat harga barang. (Sun, 1956, h.784)

Sun menyanggah teori nilai lebih Marx dan memberikan bukti yang merupakan fakta dari perusahaan Ford Amerika:

馬克思盈餘價值的理論相比較, 至少有三個條件, 恰恰是相反。就是馬克思所說的, 是資本家要延長工人作工的時間, 福特車廠所實行的是縮短工人作工的時間, 馬克思所說的資本要減少工人的工錢, 福特車廠所實行的是增加工人的工錢, 馬克思所說的是資本家要抬高出品德價格, 車廠車廠所實行的是減低出品德價格。像這些相反的道理, 從前馬克思都不明白, 所以他從前的主張便大錯特錯。馬克思研究社會問題, 用功幾十年, 所知道的都是已往的事實。

Teori nilai lebih Marx, setidaknya ada tiga kondisi, justru bertentangan. Hal yang Marx sampaikan, bahwa kapitalis memperpanjang jam kerja buruh, mengurangi gaji, meninggikan harga barang, yang dilakukan perusahaan

mobil Ford memperpendek jam kerja buruh, meningkatkan gaji buruh, menurunkan harga barang. Beberapa alasan yang bertentangan ini, sejak awal tidak dimengerti Marx maka hal yang disampaikan dia sejak awal salah besar. Marx meneliti masalah masyarakat, bekerja puluhan tahun, hal yang diketahui adalah fakta masa lalu. (Sun, 1956, h. 784)

- Pajak atas Tanah

Oleh karena prinsip *Minsheng* ditujukan untuk mengatasi masalah ekonomi masyarakat, hal yang menjadi fokus Sun dalam perumusan *Minsheng* adalah mencari tahu sumber masalah tersebut. Menurut Sun, masalah ekonomi masyarakat dikarenakan masalah tanah. Sun menjelaskan:

土地問題能够解決,民生問題便可以解決一半了。文明城市實行地價稅,一半平民可以減少負擔,並有種種利益。像現在的廣州市,如果是照地價收稅,政府便有一宗很大的收入。(Sun, 1956)

Jika masalah tanah dapat terselesaikan maka masalah penghidupan telah terselesaikan setengahnya. Jika perkotaan menjalankan pajak tanah, sebagian rakyat dapat mengurangi beban juga mendapat berbagai keuntungan. Seperti Guangzhou dewasa ini, jika menetapkan pajak berdasarkan harga tanah, pemerintah memiliki pendapatan yang besar.

Reformasi tanah yang diajukan Sun diharapkan dapat menjadi solusi untuk memperbaiki kehidupan masyarakat. Dalam reformasi tanah tersebut, Sun setuju pada beberapa unsur dari pandangan Henry George dan John Stuart Mill. Unsur pemikiran Henry George yang juga dimiliki Sun adalah tidak ada keinginan untuk mentransformasi total masyarakat. Henry George tidak ingin langsung mengganti kepemilikan individu atas tanah menjadi kepemilikan publik, dia menggunakan cara yang lebih baik yaitu melalui pajak. Pajak tersebut telah mewakili ‘pengambilalihan oleh masyarakat.’ ‘Pajak tunggal’ George ditujukan untuk mengganti semua bentuk pajak. Begitu pula dengan Sun, Sun tidak langsung menyarankan kebijakan

menasionalisasi tanah tapi melalui pajak. Sun yang selalu menekankan akan pentingnya keharmonisan tidak ingin para tuan tanah merasat takut terhadap kebijakannya namun Sun berusaha menyelaraskan antara kepentingan para tuan tanah dan masyarakat luas melalui pajak. Di samping itu, George berpendapat pajak merupakan sumber kekayaan negara satu-satunya. Dengan demikian, metode ini akan berguna bagi pemerintah dan rakyat. Hal itu juga yang ditekankan oleh Sun Yat-sen.

行這種稅法, 就可以令國家的財源, 多是直接由資本家而來。從前的舊稅法, 只是錢糧和關稅兩種, 行那種稅法, 就是國家的財源。

Menjalankan metode pajak semacam ini dapat menjadi sumber kekayaan negara, sebagian besarnya adalah pajak langsung dari kapitalis. Metode pajak yang lama, hanya dua macam yaitu pajak langsung: pajak tanah dan pendapatan serta pajak bea cukai. (Sun, 1956,h.777)

Menurut George, kepemilikan tanah dapat dikurangi dengan pajak atas tanah atau pajak warisan. Dalam kuliah *Minsheng* Sun menjelaskan: “行這種方法, 就是用累進稅率多徵稅資本家的所得稅和遺產稅。”Melaksanakan metode semacam ini, yaitu dengan menetapkan pajak warisan dan pajak pendapatan dari kapitalis dalam jumlah yang besar.” (Sun, 1956, h. 777)

Selain dari Henry George, Sun juga setuju pada pandangan John Stuart Mill. John Stuart Mill juga berbicara mengenai pajak. Mill menekankan bahwa kelebihan pendapatan yang diperoleh tuan tanah harus dikembalikan kepada masyarakat melalui pemerintah. Metode yang diajukan Mill juga berupa pajak atas tanah yang pajak tersebut bersifat progresif saat nilai tanah juga meningkat. Bukan nasionalisasi tanah yang diajukan Mill melainkan sosialisasi tanah. Sosialisasi tanah tersebut dilaksanakan oleh negara atas semua “unearned increment”.

- Kerja sama

Ciri khas Sun Yat-sen dalam merencanakan suatu program yaitu menggunakan unsur kerja sama antar kelas atau pihak yang bertentangan. Unsur ini menjadi khas karena jarang ditemui pada revolusioner lainnya. Pada umumnya, para revolusioner menggunakan cara anarkis atau menggunakan kekerasan dalam program-program mereka namun Sun justru menginginkan keharmonisan pada berbagai lapisan masyarakat. Unsur damai ini sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Sun Yat-sen.

Unsur kerja sama ini terlihat pada upaya Sun untuk menciptakan keharmonisan demi perkembangan masyarakat yang lebih baik. Jika Marx berbicara perjuangan kelas yang menyebabkan perkembangan masyarakat, Sun menentanginya. Sun berpendapat bahwa kehidupan rakyat dapat berkembang jika ada keharmonisan. Hal tersebut didukung dengan teori William yang berpendapat bahwa masyarakat dapat berkembang yaitu ketika para kapitalis dan para buruh memiliki kepentingan yang sama sebagai konsumen dan tidak konflik sebagai produsen.⁷⁷ Dengan demikian, Sun merumuskan *Minsheng* dengan unsur kerja sama antar kapitalis dan buruh untuk kepentingan masyarakat luas.

Selain itu, Sun juga menyarankan agar para buruh membentuk serikat. Dengan serikat tersebut, kaum buruh tidak tertindas karena mereka memiliki kelompok yang melindungi kepentingan mereka. Lebih detail, Sun menjelaskan buruh perlu membentuk kelompok kooperatif untuk membuat toko yang menjual kebutuhan pokok mereka sehingga para buruh tidak tertindas karena tindakan para pedagang yang meninggikan harga barang-barang kebutuhan pokok. Hal tersebut juga ditemukan pada teori Mill. Mill mengusulkan asosiasi kooperatif sebagai sebuah solusi yang akan menghilangkan berbagai bentuk penindasan. Pada asosiasi ini modal dimiliki secara kolektif, para anggota bekerja di bawah manajer-manajer

⁷⁷ Wells, Audrey. 2001. *The Political Thought of Sun Yat-sen Development and Impact*. New York: Palgrave Macmillan, hal 98

yang dipilih dan diturunkan oleh mereka sendiri.”⁷⁸ Mengenai masalah tanah, Mill menilai bahwa asosiasi kooperatif ini dapat menjadi solusi terbaik.

Pada dasarnya, hal yang menjadi landasan unsur kerja sama yang ada pada teori Sun berasal dari pemikiran Konfusius. Pentingnya keharmonisan terlihat pada pemikiran Konfusius sebagai berikut:

Ketika Harmoni Agung tercapai, mereka memilih orang-orang bertalenta, baik dan berkemampuan. Kata-kata mereka tulus selaras dengan apa yang mereka usahakan. Oleh karena itu, orang tersebut tidak hanya menyayangi orang tua mereka saja tetapi juga memperlakukan anak-anak seperti anak laki-lakinya sendiri. Mereka menunjukkan kebaikan dan rasa simpatiknya pada janda-janda, anak yatim, orang-orang yang tidak memiliki anak, orang-orang cacat karena penyakit maka mereka semua dijaga dengan baik. Para laki-laki melaksanakan kerjanya dengan baik dan para wanita mengurus rumah dengan baik. Mereka mengumpulkan hasilnya namun bukan untuk kesenangan mereka sendiri. Mereka bekerja dengan kekuatan mereka bukan hanya untuk keuntungan mereka. Kerangka egois ditekan dan tidak berkembang. Para perampok dan pencuri dan para pengkianat yang memberontak tidak muncul. Periode ini kami sebut dengan Harmoni Agung.⁷⁹

Dari paragraf tersebut menjelaskan bahwa kepentingan yang berbeda antar manusia dapat diharmonisasikan. Secara lebih khusus, Konfusius menekankan bahwa solidaritas sosial merupakan hal yang penting. Dengan adanya solidaritas sosial maka berbagai perbedaan kepentingan dapat diredam.

Selain itu, Sun menginginkan dalam proses modernisasi Cina seharusnya tidak meninggalkan moralitas kuno mengenai loyalitas, bakti, kebaikan, cinta kasih, kesetiaan, keadilan, kedamaian, kehalusan budibahasa diri dan kebudayaan. Sun

⁷⁸ Journal Of History of Ideas Vol IV January-Oktober 1943. New York: College of The City of New York, Hal 148

⁷⁹ Bernal, Martin. 1976. *Chinese Socialism to 1907*. Ithaca and London: Cornell University Press, hal

mendorong Cina untuk menghidupkan kembali semangat nasional dan menyatukan dunia pada fondasi moralitas kuno Cina, cinta dan kedamaian serta menyempurnakan sebuah aturan universal mengenai kesetaraan dan persaudaraan. Sun Yat-sen juga menekankan kebajikan, persaudaraan dan kedamaian. Dia berpendapat bahwa Cina seharusnya menghidupkan kembali kebanggaannya pada Konfusius yang meliputi kajian-kajian ilmu yang akan membawa pada kedamaian dunia. Etika Konfusius mengenai bekerja keras untuk kelompok (lebih luas dari pada keluarga) menjadi landasan untuk masyarakat industrialis modern.

- Peran Negara

Dalam Prinsip *Minsheng*, Sun menekankan pentingnya peran pemerintah dalam menetapkan hukum yang ditujukan untuk melindungi kepentingan masyarakat, memonopoli industri yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat dan menyediakan berbagai fasilitas untuk kenyamanan masyarakat. Dalam hal ini, Sun setuju dengan John Stuart Mill mengenai peran pemerintah dalam mensejahterakan rakyat. Mengenai monopoli, Sun mengadopsi teori Henry George yang mengajukan monopoli atas transportasi dan komunikasi. Sun menuntut monopoli pemerintah terhadap jalan kereta api dan telegraf serta sistem gas dan air di kota-kota. Sun menjelaskan: “一切雜稅固然可以豁免,就是人民所用的自來水和電燈費用,都由政府來負,不必由人民自己去負。”

“Semua bentuk pajak dapat dihilangkan, semua penggunaan air dan listrik semuanya ditanggung pemerintah, tidak perlu membebani rakyat.” (Sun, 1956, h.801)

Dari kalimat tersebut terlihat bahwa Sun menginginkan agar rakyatnya tidak terbebani serta menuntut pemerintah untuk membantu rakyat melalui monopoli pemerintah. Sun juga menambahkan bahwa pemerintah perlu memonopoli berbagai hal yang berkaitan dengan masyarakat luas agar pemerintah dapat melindungi rakyat dari kejahatan swasta yang mengutamakan keuntungan. Sebagai contoh monopoli pemerintah terhadap industri makanan, pakaian, komunikasi dan transportasi. Jika industri tersebut dipegang pihak swasta maka tidak semua orang dapat membeli dan menggunakannya. Hal tersebut akan menimbulkan kesenjangan dan menyebabkan

rakyat miskin tidak dapat memenuhi kebutuhan pokok hidupnya dan kesulitan menggunakan transportasi dan komunikasi. Selain itu, peran pemerintah juga dianggap penting bagi perbaikan kehidupan masyarakat baik melalui peraturan maupun tindakan pemerintah dalam melindungi kaum yang tidak mampu. Contohnya, untuk melindungi hak-hak petani dan kaum buruh pemerintah harus menetapkan hukum. Hukum tersebut berfungsi sebagai pelindung mereka dari penindasan kapitalis. Dalam reformasi tanah Sun juga menuntut peraturan pemerintah untuk menetapkan pajak terhadap penghasilan kapitalis dan warisan serta pajak atas tanah. Hal tersebut akan meminimalkan penderitaan rakyat yang tidak mampu dan membantu untuk pemerataan pendapatan kepada seluruh masyarakat.

3.3.2 Aspek-aspek dalam Prinsip *Minsheng*

Terkait dengan ekonomi politik, prinsip *minsheng* mengandung empat aspek yaitu aspek keadilan, aspek kesejahteraan, aspek keharmonisan, dan aspek kekuasaan. Aspek keadilan yang dimaksud ialah keadilan dalam ekonomi yaitu tidak ada penindasan, semua orang mendapat kesempatan yang sama dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu, Sun Yat-sen juga menuntut keadilan pada lingkungan internasional. Hal utama yang diinginkan Sun adalah agar Cina memiliki kedudukan yang sama dengan negara lainnya sehingga dapat menjalin hubungan antar negara dengan baik.

Kedua, aspek kesejahteraan yaitu aspek-aspek yang meliputi terpenuhinya kebutuhan hidup semua orang sehingga tidak ada lagi yang menderita kekurangan kebutuhan pokok. Seperti yang Sun sampaikan bahwa Cina tidak memiliki banyak kapitalis seperti di negara lainnya, derajat kesenjangan di Cina hanya pada derajat yang miskin dan lebih miskin. Oleh karena itu, Sun mengajukan prinsip *minsheng* agar semua rakyat Cina sejahtera. Aspek ini menjiwai seluruh kuliah yang disampaikan Sun Yat-sen. Di samping itu, makna *Minsheng* sendiri mengandung arti kesejahteraan rakyat. Secara rinci, Sun menjelaskan program-program ekonomi demi tercapainya kesejahteraan masyarakat Cina.

Ketiga, aspek keharmonisan merupakan aspek yang meliputi kerja sama antar kelas yang bertentangan yaitu kapitalis-buruh, hubungan negara-masyarakat, sektor publik dan swasta. Tidak hanya pada kerja sama tersebut, Sun mencita-citakan suatu masyarakat Harmoni Agung yang juga telah disampaikan oleh Konfusius. Aspek ini pada dasarnya menggambarkan pribadi Sun yang menitikberatkan harmoni pada setiap aspek kehidupan.

Keempat, aspek kekuasaan. Oleh karena ekonomi suatu negara tidak dapat dipisahkan dengan kekuatan politis negara tersebut sehingga pengajuan prinsip *minsheng* berhubungan erat dengan politik Cina pada saat itu. Pada Saat itu dalam upaya membangun Republik Cina, Sun berusaha membuat suatu kerangka ekonomi politik melalui prinsip *Minsheng*. Aspek kekuasaan yang ada dalam prinsip *minsheng* merupakan usaha Sun Yat-sen untuk membuat Cina memiliki kekuatan politis sehingga dapat menghalau berbagai intervensi asing. Jika Cina dapat melindungi negaranya maka kehidupan ekonomi rakyat akan menjadi lebih baik. Selain itu Sun juga memperhatikan bahwa negara memiliki peran besar dalam upaya mewujudkan keadilan, kesejahteraan dan keharmonisan pada masyarakat. Oleh karena itu, Sun menyarankan bahwa negara perlu mengendalikan serta mengawasi sektor-sektor yang berkaitan erat dengan hidup masyarakat luas sehingga tidak ada lagi penindasan suatu kelompok kepada masyarakat luas. Lebih jauh, Sun menjelaskan negara sebagai penggerak kemajuan industri, pengembang modal negara, pengawas jalannya industri serta penyebarluasan berbagai barang yang dibutuhkan rakyat.

A. Aspek Keadilan

Dalam *Minsheng*, keadilan yang Sun tekankan yaitu keadilan dalam bidang ekonomi. Secara keseluruhan, keadilan yang dituntut Sun dapat dibagi menjadi dua yaitu keadilan dalam masyarakat domestik dan keadilan di lingkungan internasional. Keadilan dalam masyarakat domestik meliputi emansipasi petani, pajak atas tanah, perlindungan terhadap konsumen dan keadilan bagi tiap lapisan masyarakat.

- Keadilan dalam masyarakat Domestik

Prinsip *Minsheng* lahir sebagai upaya untuk memberi kehidupan yang lebih baik bagi rakyat Cina. Sun Yat-sen ingin rakyat Cina tidak hidup menderita dan tidak ada lagi ketidakadilan ekonomi. Oleh karena itu, Sun berusaha menghilangkan berbagai bentuk ketidakadilan tersebut. Sun melihat ketidakadilan ekonomi bersumber pada masalah tanah.

Tanah atau lahan merupakan salah satu faktor dalam pertanian. Dua faktor lainnya yang penting adalah petani dan modal. Bahkan tanah dianggap merupakan dasar pertanian. Bagi negara agraris seperti Cina, tanah tidak hanya sekedar faktor penting bagi pertanian tapi tanah juga memiliki dimensi ekonomi politis yang kuat. Jika dilihat dari segi ekonomi, pemilik tanah atau yang lebih dikenal dengan tuan tanah memiliki sumber kekayaan karena tanah dapat menghasilkan berbagai produk pertanian yang kemudian dijual sehingga dapat memakmurkan tuan tanah. Secara politis, tanah menjadi sumber kekuasaan. Tuan tanah memiliki kekuasaan yang sangat besar. Tuan tanah mempengaruhi kehidupan petani-petani penggarap yang bekerja padanya melalui kebijakan yang dikeluarkannya seperti proporsi hasil pertanian yang boleh dibawa petani penggarap, lama waktu menggarap tanah, upah, dsb. Karena timpangnya kekuasaan dalam pemilikan tanah mengakibatkan terjadinya penyalahgunaan atau pemanfaatan demi kepentingan pribadi oleh mereka yang memiliki tanah. Tuan tanah lebih mementingkan keuntungan yang akan diperolehnya dari produk pertanian sehingga melupakan hak-hak petani penggarap. Para tuan tanah menindas petani penggarap dan petani penggarap pun terpaksa tunduk dan tidak bisa terlepas dari tuan tanah karena mata pencaharian mereka hanya menggarap lahan tuan tanah tersebut. Bentuk ketidakadilan ekonomi ini dikarenakan petani penggarap tidak memiliki tanah sehingga petani tidak memiliki lahan untuk digarap dan harus menggarap tanah orang lain.

中國自古以來都是以農立國, 所以農業就是生產糧食的一件大工業。中國的糧食生產既然是靠農民。中國的人口農民是佔大多數, 至少有八九成, 但是他們由很辛苦勤勞得來的糧食, 被地主奪去大半, 自己得到的手的幾乎不能夠自養, 這是很不平等的。

Sejak dahulu Cina merupakan negara agraris maka pertanian merupakan industri besar yang menghasilkan bahan pangan. Produksi pertanian Cina bergantung pada petani. Masyarakat Cina mayoritas terdiri atas petani, setidaknya 80,90 persen namun mereka sangat bekerja keras untuk memperoleh bahan makanan pokok, sebagian hasil yang telah mereka hasilkan dirampas oleh tuan tanah, hasil yang dimilikinya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokoknya, hal ini sangatlah tidak adil. (Sun, 1956,h.810)

Kondisi tersebut merupakan dampak dari sistem penguasaan tanah tradisional. Sistem tersebut menjadi sebab utama kemiskinan ekonomi daerah pedesaan. Tanpa perbaikan sistem penguasaan tanah yang memadai, para petani yang menggarap tanah itu tidak dapat mengambil bagian yang adil dari produk usaha pertanian.

中國現在雖然沒有大地主,但是一般農民,有九成都是沒有田的。他們所耕的田,大都是屬於地主的。有田的人自己多不去耕。照道理來講,農民應該是為自己耕田,耕出來的出品,要歸自己所有。現在的農民,都不是耕自己的田,都是替地主來耕田,所生產的農品,大半世被地主奪去了。

Meskipun sekarang Cina tidak memiliki tuan tanah besar, tapi sebagian besar petani sebanyak 90%nya tidak memiliki tanah. Tanah yang mereka garap, hampir semuanya milik tuan tanah. Orang yang memiliki tanah tidak menggarapnya sendiri. Berdasarkan hal tersebut, petani seharusnya menggarap sendiri tanahnya, produk yang dihasilkannya harus dimiliki sendiri. Petani sekarang, semuanya tidak menggarap tanah sendiri, semuanya membantu tuan tanah menggarap tanah, maka hasilnya, sebagian besar diambil oleh tuan tanah. (Sun, 1956, 811)

Melihat ketidakadilan ekonomi yang dialami oleh para petani Cina, Sun Yat-sen mengajukan Prinsip *Minsheng* yang di dalamnya terdapat program reformasi tanah. Reformasi tanah (*land reform*) meliputi sistem baru pemilikan tanah. Reformasi tanah merupakan upaya memperbaiki kehidupan para petani dan masyarakat pertanian serta menempatkan petani dalam hubungannya dengan tanah yang digarapnya dengan lebih pasti dan menguntungkan bagi petani tersebut. Reformasi tanah diharapkan dapat menghilangkan penindasan tuan tanah terhadap petani penggarap. Sun menekankan bahwa tujuan *Minsheng* yaitu para petani memiliki tanahnya sendiri. Dengan memiliki lahan pertanian sendiri, petani memiliki sumber penghasilan sehingga kehidupan petani menjadi lebih baik. Dengan kata lain, tujuan *Minsheng* adalah meratakan pendapatan rakyat.

至於將來民生主義真是達到目的，農民問題真是完全解決，是要“耕者有其田”，那才算是我們對於農民問題的最終結果。我們國民黨的民生主義，目的就是要把社會上的財源弄到平均，所以民生主義就是社會主義，也就是共產主義，不過辦法各有不同。

Mengenai tujuan prinsip *minsheng* di masa yang akan datang, masalah petani terpecahkan sepenuhnya yaitu “penggarap memiliki tanahnya sendiri.” Hal itulah hasil paling akhir dalam masalah petani. Prinsip Kesejahteraan Rakyat partai Guomintang kami, tujuannya adalah meratakan pendapatan rakyat maka Prinsip Kesejahteraan Rakyat adalah sosialisme, juga merupakan komunisme, namun masing-masing caranya tidak sama. (Sun, 1956, 810)

Dalam melaksanakan program reformasi tanah, Sun menyarankan dua metode yaitu pemerataan hak kepemilikan tanah dan pengaturan modal. Dalam Pemerataan hak kepemilikan tanah bukan seperti nasionalisasi tanah yang mengambil semua tanah tuan tanah dan membagikannya kepada petani miskin. Namun Pemerataan hak kepemilikan tanah meliputi pajak atas tanah. Pajak atas tanah merupakan mekanisme yang damai karena tuan tanah tidak perlu khawatir tanahnya diambil alih menjadi milik publik. Pajak atas tanah berdasarkan pada harga

tanah yang dilaporkan oleh tuan tanah. Meskipun tuan tanah menentukan sendiri harga tanah namun cara ini membuat tuan tanah tidak dapat berbuat curang. Jika tuan tanah melaporkan harga yang tinggi maka dia harus membayar pajak tinggi, jika tuan tanah menghindar membayar pajak tinggi dengan melaporkan harga tanah yang lebih rendah dari yang seharusnya maka pemerintah dapat membeli kembali tanah tersebut. Setelah pemerintah membeli kembali lahan pertanian kemudian pemerintah dapat memberikannya kepada petani yang tidak memiliki lahan. Dengan dilaksanakan metode ini, tidak ada lagi pengeksploitasi dan yang dieksploitasi.

Selain itu, Sun mengajukan pengaturan modal. Pemilik modal di Cina juga merupakan pemilik tanah maka pelaksanaan pemerataan hak kepemilikan tanah sekaligus merupakan pelaksanaan pengaturan modal. Pengaruh kedua metode tersebut begitu besar pada produktivitas pertanian dan perubahan arah penyaluran modal serta perkembangan ekonomi. Dengan adanya perubahan arus modal ke sektor perekonomian lainnya maka perkembangan ekonomi dapat berjalan dengan baik.

Menurut Sun, ketidakadilan juga terlihat pada sistem pajak terdahulu. Sistem pajak terdahulu lebih memberatkan rakyat miskin sementara tuan tanah mendapat berbagai hak istimewa. Oleh karena itu, Sun menyarankan para tuan tanah wajib membayar pajak atas tanah. Pajak yang diperoleh pemerintah ini dapat digunakan untuk membantu rakyat miskin dan tidak lagi membebani pajak yang berat bagi rakyat miskin.

政府沒有大宗收入，所以一切費用便不能不向一般普通人民來抽種種雜損；一般普通人民負的雜損太重，總是要納稅，所以便很窮，所以中國的窮人便很多。這種窮人負擔太重的緣故，就是由於政府由稅不公道，地權不平均，土地問題沒有解決。

Pemerintah tidak mempunyai pendapatan besar maka seluruh biaya penggunaan di tanggung rakyat sehingga rakyat menderita berbagai kerugian, berbagai kerugian yang ditanggung sebagian rakyat sangat besar, rakyat selalu membayar pajak sehingga rakyat sangat miskin, maka orang miskin

Cina sangat banyak. Penyebab rakyat miskin seperti ini adalah karena pemerintah menetapkan pajak tidak merata, hak kepemilikan tanah tidak merata, masalah tanah belum terselesaikan. (Sun, 1956, 801)

Sistem kepemilikan tanah tradisional menyebabkan masyarakat Cina hidup miskin dan menderita. Kondisi tersebut semakin parah karena masuknya pengaruh ekonomi Eropa dan Amerika ke Cina. Hal pertama yang terkena dampak invasi ekonomi Eropa Amerika adalah tanah. Harga tanah meningkat tajam sehingga para tuan tanah menjadi semakin kaya bahkan sama seperti para kapitalis barat. Dalam pidatonya, Sun menyampaikan bahwa: "所以中國土地,先受歐美經濟的影響,地主便變成了富翁,和歐美的資本家一樣了。" "Hal pertama yang terkena dampak ekonomi Eropa Amerika adalah tanah Cina, tuan tanah berubah menjadi orang kaya, sama seperti kapitalis Eropa Amerika." (Sun, 1956, h. 793)

Banyak tuan tanah yang berspekulasi terhadap harga tanahnya. Mereka yakin harga tanah akan terus meningkat seiring dengan semakin banyaknya industri-industri di sekitar wilayah tersebut.

許多人把土地當作賭具,做投機事業,俗語說是炒地皮。原來有許多地皮,毫不值錢,要到十年二十年之後,才可以值高價錢的。但是因為有投機的人,從中操縱,便把那塊地價預先抬高,這種地價的昂貴,更是不平均。

Banyak orang menjadikan tanah menjadi barang yang spekulasi, dan berspekulasi, sebenarnya ada banyak tanah yang tidak mahal, tetapi setelah sepuluh dua puluh tahun baru bisa berharga mahal. Namun karena orang yang berspekulasi, meninggikan harga tanah, mahalnya harga tanah ini semakin tidak adil. (Sun, 1956, h.798)

Sun Yat-sen berpendapat bahwa peningkatan harga dikarenakan adanya kontribusi masyarakat sekitar dan perkembangan industri di sekitar wilayah tersebut. Oleh karena itu pemilik tanah wajib mengembalikan atau membayar kembali uang dari peningkatan harga tersebut.

中國的工商業, 幾千年都沒有大進步, 所以土地價值常常經過許多年代, 都沒有大改變。如果是一有進步, 一經改良, 像現在的新都市一樣, 日日有變動, 那種地價便要增加幾千倍, 或者是幾萬倍了。推到這種進步和改良的功勞, 還是由眾人的力量經營而來的, 所以由這種改良和進步之後所漲高的地價, 應該歸之大眾, 不應該歸之私人所有。

Industri dan perdagangan Cina, selama ribuan tahun tidak ada perkembangan yang signifikan maka harga tanah seringkali tidak ada perubahan yang besar. Jika ada perkembangan dan perbaikan, sama seperti pusat kota baru sekarang setiap hari berubah, maka harga tanah meningkat ribuan kali atau ratus ribuan kali. Kontribusi perkembangan dan perbaikan ini, yang berasal dari kekuatan sejumlah orang dalam menanganinya maka setelah perkembangan dan perbaikan ini harga tanah meningkat, seharusnya kembali ke masyarakat bukan pada kepemilikan perseorangan. (Sun, 1956, h. 800)

Sun menggambarkan bahwa tuan tanah tidak bekerja keras namun dengan meningkatnya harga tanah akan membuatnya semakin kaya. Padahal peningkatan tersebut mengandung kontribusi masyarakat dan perkembangan industri sehingga pendapatan yang diperoleh tuan tanah yang dikenal dengan *Unearned Increment* harus dikembalikan kepada masyarakat. Sebagai contoh, Sun menjelaskan sebagai berikut:

比方有一個地主, 現在報一塊地價是一萬元, 到幾十年之後, 那塊地價漲到一百萬元, 這個所漲高的九十九萬元, 照我們的辦法, 都收歸眾人公有, 以酬眾人改良那塊地皮週圍的社會, 和發達那塊地皮周為的工商業之功勞。這種把以後漲高的地價收歸眾人公有的辦法, 才是國民黨所主張的平均地權, 才是民生主義。(Sun, 1956, 800)

Contohnya seorang tuan tanah sekarang mengumumkan harga tanahnya sepuluh ribu yuan, setelah puluhan tahun kemudian, harga tanah itu meningkat hingga satu juta yuan, kenaikan sembilan ratus sembilan ribu, berdasarkan metode yang Sun sarankan, semua kenaikannya dikembalikan menjadi milik publik, memberi imbalan perbaikan masyarakat dan perkembangan industri di sekitar wilayah tersebut. Cara semacam ini menjadikan harga tanah yang meningkat kembali menjadi milik publik barulah pemerataan hak kepemilikan tanah yang Guomintang sarankan yang merupakan Prinsip Kesejahteraan Rakyat. (Sun, 1956, 800)

Setelah membahas reformasi tanah, Sun memberi perhatian khusus pada produksi pertanian. Membahas pertanian berarti membahas proses produksi. Dalam produksi, sasaran pertama adalah menghasilkan surplus produksi di Cina kemudian dapat mengurangi harga dari produk-produk tersebut. Dengan harga yang murah, tiap-tiap orang dapat memenuhi kebutuhannya. Demikian, tidak ada lagi yang kekurangan dan keadilan ekonomi dapat terwujud.

Sun tidak hanya melihat ketidakadilan pada proses produksi tetapi juga pada distribusi. Sun sadar bahwa produksi yang melimpah menjadi tidak berarti sebuah kesuksesan. Jika produk-produk tersebut tidak dapat ke tangan konsumen dengan baik atau ada sistem penindasan yang terjadi pada sistem distribusi maka akan menciptakan ketidakhasilan ekonomi. Pada kuliah pertama *Minsheng* Sun menggambarkan bahwa sistem perdagangan semua komoditi untuk konsumsi sehari-hari tidak dibawa langsung oleh pedagang. Pedagang membeli komoditi dengan harga yang paling murah dari produsen lalu menjualnya kepada konsumen, dengan transaksi ini pedagang memperoleh uang banyak. Sistem distribusi ini yang disebut sebagai sistem perdagangan atau distribusi pedagang. Sistem distribusi tersebut bukanlah sistem distribusi yang adil karena pedagang mengambil keuntungan. Petani miskin menjadi sulit untuk membeli kebutuhan pokok karena harganya menjadi tinggi. Oleh karena itu, sistem tersebut merugikan konsumen. Sebenarnya barang tidak harus didistribusikan melalui pedagang namun dapat didistribusikan melalui organisasi sosial atau pemerintah. Distribusi tersebut tidak akan menindas rakyat

kecil. Sistem distribusi yang disarankan Sun adalah sistem distribusi sosialisme juga disebut dengan masyarakat kooperatif. Sistem ini dapat diorganisir oleh perkumpulan tiap-tiap kelompok seperti perkumpulan petani, serikat buruh. Dengan sistem ini, saat para petani dan buruh ingin membeli kebutuhan pokok seperti makanan dan pakaian dapat membeli secara langsung di toko yang mereka bentuk sendiri.

Aspek keadilan *Minsheng* bersumber dari teori Henry George dan John Stuart Mill. Henry George menentang monopoli tanah karena hal tersebut meniadakan kebebasan dan keadilan. George berpendapat bahwa tanah seharusnya diberikan pada penggarapnya dan *unearned increment* seharusnya dipajaki dan dibagi-bagikan kembali kepada rakyat. Dengan demikian, petani tidak lagi menggarap tanah tuan tanah karena masing-masing petani telah memiliki lahan pertanian sendiri dan juga dapat memperoleh bagian yang dia hasilkan sendiri sehingga keadilan dapat dicapai dengan melaksanakan hal tersebut. Di samping itu, spekulasi terhadap tanah dapat dihilangkan.

Selain itu, George menilai pajak merupakan sumber kekayaan negara satu-satunya. Pajak yang diperoleh dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan masyarakat luas. Jika keadilan ekonomi ini dapat terwujud maka semua orang dapat hidup makmur. Dalam pidato, Sun menyatakan: “就是國家的財源, 完全取之於一般貧民, 資本家對於國家, 只享權利, 毫不盡義務, 那 是很不平等的。” “ Hal tersebut adalah sumber pendapatan negara, sepenuhnya diambil dari sebagian rakyat miskin, kapitalis hanya menikmati hak istimewa dari Negara, tidak menanggung kewajiban, hal itu tidak adil.” (Sun, 1956, 777)

Tidak hanya George, John Stuart Mill juga mengkaji masalah yang serupa. Namun penitikberatan Mill agak berbeda karena Mill hanya menekankan pada “unearned increment” di masa yang akan datang.

- Keadilan pada Lingkungan Internasional

Prinsip *Minsheng* tidak hanya menuntut keadilan ekonomi hanya pada dalam negeri Cina tetapi juga pada lingkungan internasional. Hal tersebut terkait erat

dengan perjanjian tidak seimbang. Akibat dari perjanjian tidak seimbang, secara politis, Cina tidak memiliki kekuasaan untuk mengatur berbagai urusan negaranya. Cina yang masih terikat perjanjian dengan negara-negara asing terpaksa harus menjalankan berbagai tuntutan yang ada pada perjanjian tersebut. Hal tersebut membuat kedudukan Cina tidak sejajar dengan negara lainnya. Cina menjadi pihak yang selalu kalah dan merugi. Dalam perjanjian, Cina diharuskan membuka pelabuhan-pelabuhan, membayar ganti rugi dan pemberian beberapa daerah untuk dikuasai asing, dsb. Hal itu mengakibatkan Cina mengalami kerugian yang sangat besar. Sun menjelaskan bahwa perjanjian tidak seimbang melumpuhkan Cina sebagai berikut:

中國因為受了那些條約的束縛, 無論什麼事, 都是失敗。 中國和外國如果在政治上是站在平等的地位, 在經濟一方面可以自由去和外國競爭的, 中國還可以支持, 或不至於失敗。 但是外國一用到政治力, 要拿政治力量來做經濟力量的後盾, 中國便沒有方法可以抵抗, 可以競爭。

Karena Cina terikat beberapa perjanjian, dalam berbagai urusan, Cina selalu menjadi pihak yang kalah. Jika Cina dan negara lain berada pada kedudukan yang seimbang, pada bidang ekonomi Cina dapat bersaing dengan bebas dengan negara lain, Cina juga dapat bertahan, atau tidak akan benar-benar kalah. Namun, negara asing menggunakan kekuatan politis untuk menjadi penopang kekuatan ekonomi, Cina tidak dapat melawan dan bersaing. (Sun, 1956)

Melalui perjanjian tersebut, bangsa asing melumpuhkan kekuatan politis pemerintah Cina. Karena tidak memiliki otoritas penuh, pemerintah tidak dapat dengan bebas mengeluarkan kebijakan ekonomi yang pada akhirnya membawa pada kondisi perekonomian yang semakin memburuk. Penguasaan pabean menjadi salah satu hal pokok yang melumpuhkan perekonomian Cina. Inggris menjadi negara pertama yang mengelola pabean yang kemudian negara-negara lain juga mengelolanya hingga seluruh pabean Cina dikuasai oleh pihak asing. Bangsa asing

berhak menentukan besarnya pajak pabean. Oleh karena itu barang-barang yang masuk ke Cina tidak melewati pajak yang tinggi sehingga harga barang impor lebih murah dari produk dalam negeri. Hal tersebut membuat produk dalam negeri kalah saing dan produksi barang-barang domestik juga yang pada akhirnya membuat industri Cina kalah merosot tajam dan bangkrut.

Menurut Sun, jika ingin menyelesaikan masalah masyarakat yang terkait dengan ekonomi rakyat, pemerintah harus memiliki kekuatan politis. Hal utama yang Sun tuntut adalah penghapusan semua perjanjian tidak seimbang. Dengan berakhirnya perjanjian tersebut maka pemerintah dapat mengatur jalannya pemerintahan tanpa intervensi politis dari pihak mana pun dan dapat melindungi perekonomian negara. Dalam melindungi perekonomian negara yang meliputi perdagangan antar bangsa maka pemerintah harus menggunakan kebijakan tarif. Dengan meningkatkan tarif maka harga produk asing akan meningkat dan produk domestik tidak akan kalah saing. Selain itu, hal itu juga berdampak pada perlindungan perkembangan industri domestik. Kebijakan perlindungan melalui tarif menjadi salah satu solusi yang diajukan Sun Yat-sen terhadap masalah-masalah yang dihadapi masyarakat. Kebijakan tariff juga akan berdampak pada sektor pertanian, perindustrian, perdagangan. Sun menjelaskan sebagai berikut:

要民生問題能夠解決得通，便要先從政治上來着手，打破一切不平等的條約，收回外人管理的海關，我們才可以自由加稅，實行保護政策。能夠實行保護政策，外國貨物不能侵入，本國的工業自然可以發達。

Jika ingin masalah masyarakat dapat terselesaikan, pertama-tama harus kekuatan politis, menghilangkan semua perjanjian tidak seimbang, mengambil kembali pajak pabean yang ditangani pihak asing, kami baru bisa dengan bebas meningkatkan pajak, mewujudkan kebijakan perlindungan. Untuk dapat melaksanakan kebijakan tersebut, produk asing tidak masuk ke Cina, agar industri Cina dapat berkembang. (Sun, 1956, 836)

Perlindungan terhadap industri domestik merupakan hal yang harus dilakukan untuk dapat meningkatkan perekonomian nasional. Selama Cina di bawah perjanjian tidak seimbang, industri tidak dapat berkembang dengan baik. Terlebih lagi industri asing yang justru semakin banyak di Cina. Namun setelah pemerintah memiliki kekuasaan penuh maka dapat melindungi industri bahkan mendorong industri untuk lebih maju sehingga produk yang dihasilkan dapat bersaing dengan produk asing. Lebih khusus, Sun mengajukan rencana industri agar ekonomi negara berkembang, negara juga dapat memenuhi kebutuhan pokok masyarakat dan pada akhirnya semua masalah masyarakat dapat terselesaikan yang dijelaskan dalam kuliahnya yaitu sebagai berikut:

我們要解決民生問題保護本國工業,不為外國侵奪,便先要有政治力量,自己能夠來保護工業。中國現在受條約的束縛,失了政治的主權,不但是不能保護本國的工業,反要保護外國工業。這是由於外國資本發達,機器進步,經濟方面已經佔了優勝。在經濟力量之外,背後還有政治力量來做後援。所以中國的紗廠布廠,當歐戰的時候,沒有歐美的洋布洋紗來競爭,才可以賺錢。歐戰之後,他們的洋布洋紗,都是進中國來競爭,我們便要虧本。

Kami ingin menyelesaikan masalah masyarakat dengan melindungi industri domestik, melindungi dari pengambilalihan oleh pihak asing, maka pertamanya harus memiliki kekuatan politis, sehingga dapat melindungi industri domestik. Dewasa ini Cina terikat perjanjian, telah kehilangan kedaulatan politis, tidak hanya tidak dapat melindungi industri domestik, sebaliknya harus melindungi industri asing. Hal ini dikarenakan perkembangan modal luar negeri, perkembangan mesin, keunggulan ekonomi luar negeri. Selain kekuatan ekonomi, juga memiliki kekuatan politis sebagai penopang. Oleh karena itu, industri pakaian katun, saat perang Eropa, Industri Cina tidak bersaing dengan industri Eropa sehingga masih dapat memperoleh keuntungan. Setelah perang Eropa, industri mereka semuanya masuk dan

bersaing dengan industri Cina, sehingga kami mengalami kerugian. (Sun, 1956, h. 835)

Setelah perjanjian tidak seimbang terhapus, pemerintah mengambil alih pabean, mengeluarkan kebijakan tariff maka perekonomian Cina dapat jauh lebih baik dari sebelumnya. Dengan kedudukan yang setara dengan bangsa asing, Cina dapat melakukan transaksi perdagangan tanpa ada penindasan. Dengan demikian berbagai bentuk ketidakadilan yang dialami Cina dapat dihilangkan.

B. Aspek Kesejahteraan

Dari segi makna, tujuan yang ingin dicapai, solusi serta program-program Prinsip *Minsheng* semuanya mencerminkan kesejahteraan. Aspek kesejahteraan ini begitu kuat dalam *Minsheng*. Hal tersebut terbukti dengan munculnya aspek kesejahteraan di keempat kuliah *Minsheng*. Kesejahteraan yang ingin dicapai yaitu saat semua orang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga dapat hidup sejahtera. Selain itu, Sun juga berpendapat bahwa kesejahteraan dapat terwujud dengan meredam konflik yang mungkin tercipta dengan adanya perbedaan kepentingan kelas.

Prinsip *Minsheng* bertujuan pada kesejahteraan rakyat maka hal yang harus dilakukan adalah memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Menurut Sun ada empat hal penting yang menjadi kebutuhan manusia yaitu makanan, pakaian, pemukiman dan transportasi. Sun menjelaskan masalah makanan di kuliah ketiga dan masalah pakaian di kuliah keempat *Minsheng*. Mengenai pemukiman dan transportasi, Sun menjelaskan lebih rinci kedua masalah tersebut bukan pada kuliahnya melainkan di karyanya yang lain yaitu *International Development of China*.

Kebutuhan pokok yang pertama yaitu makanan. Makanan merupakan masalah penting dalam kehidupan, jika tidak terselesaikan maka keseluruhan masalah kehidupan tidak akan mendapat solusi. Masalah utama prinsip *Minsheng* adalah masalah makanan. Manusia dalam kehidupan sehari-hari sebenarnya bergantung pada beberapa jenis penting makanan yaitu udara, air, nasi, daging, sayuran serta sereal, buah-buahan. Udara dan air tersedia di alam sehingga tidak

menjadi masalah. Makanan yang berasal dari hewan dan tumbuhan adalah masalah yang penting karena tidak semua orang dapat memperolehnya dengan mudah.

Saat itu, setiap tahun sepuluh ribu orang mati kelaparan. Sun menilai Cina tidak memiliki persediaan makanan yang cukup karena beberapa faktor. Pertama, kurang berkembangnya pertanian. Kedua, akibat dominasi ekonomi asing. Pertanian yang kurang berkembang menjadi fokus awal Sun dalam menyelesaikan masalah makanan. Menurutnya, untuk memperbaiki pertanian Cina maka harus memperhatikan hak-hak petani. Sun menyatakan: “我們要增加糧食生產, 便要規定法律 對於農民的權利, 有一種鼓勵, 有一種保障, 讓農民自己可以多得收成, 那便是關於平均地權的問題。” Kami ingin meningkatkan produksi bahan pangan, harus menetapkan hukum/peraturan terhadap hak petani, ada semacam pendorong, jaminan, yang memungkinkan petani mendapat panen besar untuk dirinya, hal tersebut merupakan masalah pemerataan hak kepemilikan tanah. (Sun, 1956, 810)

Petani seharusnya memperoleh hasil yang telah dikerjakannya. Selama ini tuan tanah mengambil hasil yang jauh lebih banyak padahal petani penggarap yang bekerja sangat keras. Hal yang dituntut Sun adalah kesejahteraan petani melalui pendapatan. Petani seharusnya memiliki lahan sendiri untuk bercocok tanam sehingga petani memiliki sumber pendapatan sendiri dan terhindar dari bentuk penindasan tuan tanah. Dengan memiliki lahan sendiri, hasil kerja kerasnya akan menjadi miliknya sepenuhnya. Dengan demikian, kehidupan petani dapat menjadi sejahtera. Jika kehidupan petani telah sejahtera maka etos kerja petani akan meningkat. Produksi bahan makanan akan jauh lebih banyak dari sebelumnya. Pada lingkup desa, desa tersebut akan memiliki surplus bahan makanan. Pada skala nasional, etos kerja tinggi petani akan membuat negara memiliki surplus makanan untuk seluruh masyarakat. Surplus tersebut dapat dijual ke luar negeri maka pendapatan negara melalui ekspor akan meningkat. Oleh karena itu, perlindungan terhadap hak petani sangat penting dalam upaya memperbaiki pertanian Cina.

Di samping itu, Sun menilai ada tujuh metode yang harus dilakukan yaitu meningkatkan produksi pertanian yaitu penggunaan mesin, penggunaan pupuk,

pemutaran panen, pembasmian hama, manufaktur, pengiriman dan pencegahan bencana alam. Dalam kuliahnya Sun menjelaskan:

我們對於農業生產,除了上說之農民解放問題之外,還有七個增加生產的方法要研究。第一是機器問題,第二是肥料問題,第三是換種問題,第四是除害問題,第五是製造問題,第六是運送問題,第七是防災問題。

Mengenai produksi pertanian, selain membahas masalah petani, kami juga meneliti tujuh cara meningkatkan produksi. Pertama adalah masalah mesin, kedua adalah masalah pupuk, ketiga masalah perputaran penanaman, keempat masalah pembasmian hama, kelima adalah masalah manufaktur, keenam masalah pengiriman, ketujuh masalah pencegahan bencana. (Sun, 1956, h.811)

Penggunaan mesin pada pertanian akan sangat membantu proses produksi. Dengan mesin, produksi dapat meningkat dan mengurangi ongkos produksi. Penggunaan pupuk juga penting. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan, para ahli menemukan metode baru dalam memproduksi nitrat dengan menggunakan listrik. Nitrat buatan sama efektifnya dengan nitrat alami dan biayanya tidak mahal. Jenis pembangkit listrik yang lebih baru dan lebih murah yaitu dengan tenaga air. Di negara-negara barat, mereka menggunakan air terjun untuk menggerakkan dinamo mereka. Dengan cara ini akan menghasilkan banyak tenaga listrik dan tenaganya dapat digunakan untuk menghasilkan nitrat buatan. Dengan menggunakan air terjun, biaya listrik yang dibangkitkan sangat murah. Sun menyarankan untuk menggunakan Sungai panjang dan sungai kuning. Jika tenaga manusia dapat dibantu dengan mesin, menggunakan tenaga listrik untuk menghasilkan pupuk buatan maka pertanian Cina akan meningkatkan hasil pertanian.

Metode ketiga yaitu dengan pemutaran panen. Hal ini berarti menanam tanaman yang berbeda atau bibit yang berbeda merek di lahan tanah yang sama. Contohnya, Guangdong menanam suatu jenis tumbuhan di tahun ini. Hunan di tahun berikutnya menanam bibit tersebut, dan di tahun berikutnya lagi Sichuan yang menanamnya. Hal ini berarti mengganti dan memberi waktu jeda pada tanah dan

meningkatkan hasil panen. Ketika bibit ditanam di tanah yang baru maka tumbuhan tersebut lebih kuat dan panen akan lebih melimpah. Oleh karena itu, pemutaran panen meningkatkan produksi.

Metode keempat pembasmian hama. Sun menekankan bahwa petani harus menggunakan prinsip ilmiah, belajar untuk menghilangkan hama dan mencegah hal-hal yang merugikan panen. Sun menjelaskan Cina seharusnya mencontoh metode pembasmian hama Amerika yang mampu menghilangkan hama dan produksinya meningkat.

Metode kelima adalah manufaktur. Dalam proses produksi makanan juga harus melewati proses pengawetan makanan. Di Cina, umumnya cara mengawetkan makanan dengan pengeringan dan penggaraman. Pengawetan di Negara barat yaitu dengan memasak dengan merebus atau membakar kemudian menyimpannya di dalam kaleng. Dengan cara itu, berapa lama pun makanan tetap segar.

Metode peningkatan produksi berikutnya adalah transportasi. Dewasa ini masalah besar Cina sekarang adalah masalah transportasi. Transportasi sangat tidak nyaman. Banyak daerah terpencil yang tidak mendapat kiriman makanan karena tidak ada alat transportasi yang memadai. Menurut Sun, ada empat alat transportasi yang penting dalam proses pengiriman makanan yaitu transportasi jalur air, jalan kereta api, jalan raya dan transportasi kuli angkut. Jika keempat masalah transportasi ini dapat terselesaikan maka tidak ada rakyat yang kekurangan kebutuhan pokok. Dengan transportasi yang nyaman dan aman maka produk pertanian dan industri akan dapat diterima cepat di tangan konsumen. Transportasi juga menghubungkan antar daerah misalnya daerah memiliki surplus bahan makanan maka daerah tersebut dapat membantu daerah yang kekurangan dan dapat bertukar dengan jenis makanan yang berbeda dari daerah lain. Produk pertanian yang akan dipasarkan juga membutuhkan alat transportasi untuk mengirim bahan makanan tersebut.

Metode yang ketujuh adalah pencegahan bencana alam. Membangun tanggul yang tinggi dapat menjadi alternatif mencegah banjir. Di samping membangun tanggul, harus memperdalam sungai dan pelabuhan dan mengeruk semua lumpur dan pasir. Dengan demikian, memperdalam jalur air dan membangun tanggul yang tinggi merupakan cara yang harus dilakukan beriringan untuk mengontrol sungai.

Di sisi lain, reboisasi juga cara penting untuk mencegah banjir. Reboisasi harus dilaksanakan pada skala nasional untuk meminimalisir kekeringan dan banjir. Sun menyarankan agar Cina mengikuti pertanian intensif Prancis.

Jika tujuh metode produksi dapat dilakukan dengan baik, hak-hak petani juga diperhatikan, masalah makanan pun masih belum terselesaikan. Sun mengambil contoh Negara Eropa dan Amerika yang memperhatikan pertanian, memiliki peralatan yang lengkap serta penggunaan metode ilmiah yang baik namun masalah makanan masih belum terselesaikan. Lebih khusus Sun menyampaikan:

依我看起來,美國的吃飯問題 還是沒有解決。 美國運輸很多糧食到外國去發賣,糧食很豐足的, 為什麼吃飯問題還沒有解決呢?這個原因就是由於美國的農業,還是在資本家之手, 美國還是私人資本制度。 在那些私人資本制度之下,生產的方法太發達, 分配的方法便完全不管,所以民生問題便不能夠解決。

Menurut Sun, masalah makanan Amerika masih belum terselesaikan. Amerika mengekspor banyak bahan makanan ke luar negeri, bahan makanan sangat melimpah, mengapa masalah makanan masih belum terselesaikan? Hal itu disebabkan karena pertanian Amerika berada di tangan kapitalis, Amerika bersistem kapitalis. Dalam sistem kapitalis tersebut, cara produksi berkembang pesat, metode distribusi sepenuhnya tidak diperhatikan, maka masalah penghidupan tidak dapat terselesaikan. (Sun, 1956, h. 820)

Menurut Sun, hal tersebut dikarenakan pertanian berada di tangan kapitalis. dalam sistem kapitalis seperti itu, produksi melimpah tapi tidak memperhatikan distribusi. Prinsip *Minsheng* yang Sun ajukan memperhatikan proses produksi dan distribusi. Jika pada sistem kapitalisme yang diutamakan adalah keuntungan, prinsip *Minsheng* mengutamakan penyediaan makanan bagi masyarakat. Perbedaan orientasi ini ditegaskan oleh Sun pada kuliah ketiga *Minsheng*. Sun menggambarkan bahwa dengan sistem kapitalisme, tiap-tiap individu berlomba-lomba meraih keuntungan sebanyak-banyaknya. Ketika individu menangani industri makanan

maka dia akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan produksi yang melimpah. Setelah mendapatkan produksi yang melimpah dia tidak langsung mendistribusikannya namun menjualnya ke luar negeri. Dengan menjual ke luar negeri, dia akan mendapat keuntungan yang banyak. Namun, dampak buruknya adalah persediaan makanan untuk kebutuhan masyarakat dalam negeri menjadi sangat kurang. Petani yang memproduksi makanan justru kesulitan bahan makanan, para buruh industri yang mengolah makanan juga merasa kesulitan untuk membeli kebutuhan pokok. Terlebih lagi gaji yang diterimanya juga tidak banyak. Kekurangan bahan makanan ini rasakan oleh mayoritas penduduk Cina. Perbedaan mendasar antara kapitalisme dan sosialisme terletak pada tujuannya. Kapitalisme mengejar keuntungan sedangkan tujuan sosialisme adalah rakyat. Hal tersebut dijelaskan dalam kuliahnya sebagai berikut:

我們要完全解決民生問題,不但時要解決生產的問題,就是分配問題,也是
要同時注重的。分配公平辦法,在私人資本制度之下,是不能夠實行的。

因為私人資本制度之下,種種生產的方法,都是向一個目標來進行,這種目
標是賺錢。

Kami ingin menyelesaikan masalah penghidupan tidak hanya menyelesaikan masalah produksi, masalah distribusi pada saat yang sama juga diperhatikan. Cara pemerataan distribusi, dalam sistem kapitalis tidak dapat terlaksana. Hal tersebut dikarenakan dalam sistem kapitalis, metode produksi, semuanya dilaksanakan dengan satu tujuan, tujuannya adalah mendapatkan keuntungan. (Sun, 1956, h. 821)

Tujuan yang utama ini merupakan sisi buruk kapitalisme. Masyarakat dapat membuat perubahan yang bertahap pada sistem kapitalis dan tidak harus menggulingkannya kapitalisme. Tujuan pertama *Minsheng* adalah memberikan Cina surplus persediaan makanan. Ketika hal ini dapat dicapai, mudah untuk melangkah pada tahap berikutnya dan dapat mengurangi harga makanan.

Pada dasarnya, menjual bahan makanan ke luar negeri tidak menjadi masalah selama kebutuhan di dalam negeri telah cukup. Sun menyarankan agar setiap tahun menyimpan surplus bahan makanan untuk cadangan seluruh negeri, hingga persediaan cukup untuk tiga tahun baru dapat mengekspor bahan makanan tersebut yang dijelaskan sebagai berikut:

我們研究民生問題,就要解決這四種需要問題。今天先講吃飯問題。第一步是解決生產問題,生產問題解決之後,便在糧食的分配問題。要解決這個問題,便要每年儲蓄,要全國人民有之糧,等到有了三年之糧以後,才能夠把盈餘的糧食運到外國去賣。這種儲蓄糧食的方法,就是古時是的義倉制度。

Jika kami meneliti masalah makanan, harus menyelesaikan empat macam masalah penting. Pertama menyelesaikan masalah produksi, setelah masalah produksi terselesaikan, berikutnya masalah distribusi bahan makanan. Jika ingin menyelesaikan masalah ini setiap tahun harus menyimpan bahan makanan, bahan makanan yang dimiliki rakyat seluruh negeri, hingga memiliki bahan makanan untuk tiga tahun baru dapat mengekspor kelebihan bahan makanan ke luar negeri. Cara penyimpanan ini merupakan sistem penyimpanan di gudang. (Sun, 1956, h.822)

Prinsip *Minsheng* mengupayakan agar bahan-bahan makanan dapat tersebar merata sehingga semua orang dapat terpenuhi kebutuhan makanan pokoknya. Proses distribusi yang ajukan Sun adalah proses distribusi sosialisme. Proses distribusi tersebut menghindari keterlibatan pedagang. Hal itu dikarenakan pedagang seringkali mengutamakan mengambil keuntungan sehingga mendesak para konsumen untuk membeli kebutuhan pokok dengan harga tinggi. Sun menyarankan agar pemerintah turut dalam proses pendistribusian ini. Selain itu juga ada peran masyarakat sehingga berbagai lapisan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan makanan. Sun menyarankan dibentuknya kelompok kooperatif di lingkungan buruh, petani atau asosiasi lainnya yang memudahkan proses pendistribusian makanan.

Sebagai contoh, sesama buruh membentuk kelompok kemudian membangun toko sehingga setiap kali buruh ingin membeli kebutuhan pokoknya buruh dapat membelinya di toko tersebut. Harga di toko itu jauh berbeda dengan harga yang ditawarkan oleh pedagang. Sementara itu, melalui pengelolaan industri dan pendistribusian terpusat dengan berlandaskan sosialisme, pemerintah terus berupaya agar harga makanan menjadi murah sehingga semua orang dapat membelinya. Sun menyampaikan bahwa seluruh rakyat seharusnya memperoleh makanan dengan harga yang murah dan para petani dan buruh dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Sun menjelaskan:

我們要解決吃飯問題,是先要糧食的生產很充足,次要糧食的分配很平均。糧食的生產和分配都解決了,還要人民大家都盡義務,人民對國家能夠大家盡義務,自然可以得到家給人足,吃飯問題才算是真解決。吃飯問題能夠解決,其餘的別種問題,也就可以隨之而解決。

Kami ingin menyelesaikan masalah makanan, pertama harus memiliki produksi bahan makanan yang sangat melimpah, berikutnya distribusi bahan makanan yang merata. Jika produksi dan distribusi telah terselesaikan selain itu juga harus memiliki rakyat yang melaksanakan kewajibannya, jika rakyat melaksanakan tugasnya terhadap negara maka dapat memperoleh kecukupan, masalah makanan baru dapat dikatakan benar-benar telah terselesaikan. Masalah makanan baru dapat terselesaikan, berbagai masalah lainnya juga dapat terselesaikan. (Sun, 1956,h. 823)

Dalam masalah makanan, Sun menjelaskan bahwa perlunya peran masyarakat dan pemerintah agar masalah makanan dapat terselesaikan. Sun meminta agar rakyat melaksanakan kewajibannya. Pemerintah juga menjalankan berbagai kewajibannya. Dari paragraf tersebut dapat dilihat bahwa Sun meminta kepedulian berbagai pihak untuk mewujudkan kesejahteraan bersama. Tidak ada individu, kelas, kelompok yang hanya mementingkan diri sendiri atau hanya kepentingan suatu kelompok. Himbauan untuk saling peduli ini Sun sampaikan secara lisan melalui

kuliah *Minsheng*. Hal tersebut diharapkan agar rakyat lebih dapat memahami akan pentingnya kerja sama. Harapan besar Sun adalah agar rakyat Cina dapat terbuka pikirannya untuk saling peduli dan saling membantu. Melalui Prinsip *Minsheng*, Sun meminta kelompok pemilik banyak kekayaan untuk taat pada berbagai prosedur pemerataan pendapatan pemerintah dan bagi petani miskin harus tetap bekerja keras sehingga tidak ada kelompok pemalas seperti para pengemis, gelandangan.

Masalah *Minsheng* yang kedua adalah masalah pakaian. Bahan yang digunakan untuk pakaian sumbernya sama seperti bahan makanan. Bahan makanan bergantung pada hewan dan tumbuhan begitu pula dengan pakaian. Terdapat empat jenis bahan mentah pakaian yaitu sutra, rami, katun dan wol. Katun dan rami berasal dari tumbuhan, sedangkan sutra dan wol diambil dari hewan.

Sutra pertama kali ditemukan di Cina. Sutra menjadi produk penjualan yang paling penting bagi Cina. Namun karena Cina tetap menggunakan metode kuno dalam menghasilkan sutra maka produksi tidak berkembang dan cenderung statis. Di samping itu, Negara lainnya seperti Prancis, Itali dan Jepang menggunakan metode ilmiah untuk menghasilkan sutra. Pada awalnya Negara tersebut meniru metode Cina tapi dalam perkembangannya mereka menemukan berbagai metode baru sehingga menghasilkan produk yang lebih baik kualitasnya dan kuantitasnya juga meningkat tajam. Akibatnya, produksi sutra Cina telah terkalahkan dengan oleh sutra negara lain.

Salah satu faktor kalahnya produksi Cina karena para petani Cina sangat konservatif, mereka tidak ingin mempelajari metode-metode baru. Hal itulah yang menyebabkan industri Cina menurun. Jika Cina ingin memperbaiki industri sutra dan meningkatkan produksi maka petani ulat sutra harus mempelajari metode ilmiah yaitu memperbaiki telur ulat sutra dan daun mulberi. Ketika perbaikan tersebut dapat tercapai berikutnya mereka harus mengkaji penggulungan, memperbaiki kualitas, warna sutra maka industri sutra Cina dapat berkembang dan dapat bersaing dengan sutra negara lain. Perbaikan ini merupakan hal yang penting dan harus segera dilaksanakan. Jika kualitas sutra Cina tetap tidak baik, maka negara lain tidak ingin membeli sutra Cina akibatnya Cina tidak dapat menjual sutra yang telah diproduksi dan tidak memiliki pendapatan dari sutra.

Berikutnya, bahan pakaian yang penting lainnya adalah rami. Rami juga pertama kali ditemukan di Cina. Cina juga telah menemukan metode menenun pakaian linen. Sama seperti sutra, Metode kuno tersebut masih digunakan dan pertanian Cina tidak pernah berkembang. Akibatnya industri linen juga terkalahkan oleh industri asing. Menurut Sun, jika ingin memperbaiki industri linen maka harus berawal dari pertanian. Petani Cina harus menggunakan metode ilmiah dari penanaman, penumbuhkan rami, penggunaan pupuk hingga produksi benang linen. Industri linen pun akan berkembang, dan industri dapat menghasilkan bahan pakaian yang murah. Sun menjelaskan sebagai berikut:

我們要改良製麻工業, 便要根本上從農業起, 要怎麼樣種植, 要怎麼樣施用肥料, 要怎麼樣製造細麻線, 都要過細去研究, 麻業才可以進步, 製得的出品才是很便宜。 我們要改良麻業, 造出好麻, 一定要用一種大計劃, 這種計劃, 是先農業起首來研究。 自種植起以至於製造麻布, 每步工夫, 都要採用科學的新方法。 要能夠這樣改良, 我們才可以得到好麻, 才可以智出很便宜的衣料。

Kami ingin memperbaiki industri pembuatan rami, maka harus berawal dari pertanian, harus memperhatikan bagaimana cara menanam benih, menggunakan pupuk, membuat rami yang semuanya harus melewati penelitian, industri rami baru bisa berkembang, produk yang dihasilkan barulah dapat berharga murah. Kami ingin memperbaiki industri rami, menghasilkan rami yang baik, tentunya harus memiliki perencanaan yang besar, rencana semacam ini pertamanya meneliti pertanian. Mulai dari penanaman hingga pembuatan pola rami, setiap langkah kerja, semuanya harus menggunakan cara ilmiah yang baru. Jika ingin dapat memperbaiki seperti cara ini, kami baru bisa memperoleh rami dengan kualitas yang baik, dan dapat mengupayakan bahan pakaian yang sangat murah. (Sun, 1956, h.829)

Bahan pakaian yang digunakan tidak hanya sutra dan linen. Katun juga merupakan bahan pakaian yang menjadi pilihan masyarakat. Bahkan mayoritas masyarakat menggunakan katun. Pada awalnya Cina tidak memiliki katun. Katun diimpor dari India. Setelah mengimpor katun, Cina mulai mengembangkannya, industri katun pun berkembang. Pakaian katun Eropa diimpor ke Cina karena kualitasnya lebih baik dan harganya lebih murah dibandingkan dengan katun Cina. Oleh karena itu, orang-orang Cina lebih memilih memakai pakaian Eropa dibanding pakaian Cina. Hal tersebut mengakibatkan industri Cina kembali terkalahkan oleh Industri Eropa. Bahan pakaian Cina bergantung pada negara lain. Bahkan industri kecil yang memproduksi pakaian lokal juga menggunakan benang rajutan Eropa. Pakaian yang dipakai sekarang merupakan bahan impor harus dibayar dengan mahal. Kondisi Cina sekarang dibawah dominasi ekonomi barat. Masalah yang sama juga terjadi pada industri wol. Negara asing mengambil wol dari Cina, membuat pakaian dari wol dan menjualnya kembali ke Cina.

Menghadapi masalah pakaian tersebut, Sun menyarankan lima cara untuk menyelesaikan masalah yaitu memulihkan kedaulatan pemerintah Cina, mengatur pertanian dan industri, mengambil alih pajak pabean, meningkatkan ekspor bahan baku dan meningkatkan pajak impor produk luar negeri. Sun menekankan hal tersebut sebagai berikut:

所以我們要解決穿衣問題,便要用全國的大力量統籌計劃,先恢復政治的主權。用國家的力量來經營絲、麻、棉、毛的農業和工業,更要收回海關來保護這種農業和工業,加重原料之出口稅及加重洋貨入口稅,我國之紡織工業必可立時發達,而穿衣材料之問題方能解決。

Maka kami harus menyelesaikan masalah pakaian, harus mengkoordinasikan kekuatan besar seluruh negeri, pertama yaitu memulihkan kedaulatan politik. Menggunakan kekuatan negara untuk mengatur pertanian dan industri sutra, katun, wol, harus memperoleh kembali pajak pabean untuk melindungi pertanian dan produksi produk tersebut, meningkatkan ekspor bahan baku dan meningkatkan pajak impor produk luar negeri, industri pembuatan

pakaian Cina dapat berkembang dan masalah bahan pakaian dapat terselesaikan. (Sun, 1956, h. 837)

Memulihkan kedaulatan Cina yaitu dengan menghapus perjanjian tidak seimbang dan menuntut kebebasan dan kedudukan setara pada lingkungan internasional. Dari dalam negeri, untuk memulihkan ekonomi Cina maka Cina harus mengelola pertanian dan industri dengan baik. Jika pertanian dan industri berkembang maka Cina dapat perekonomian akan menjadi lebih baik dan dapat bersaing dengan negara-negara lainnya. Selain itu, pemerintah harus mengambil alih pajak pabean. Dengan pajak pabean maka negara memiliki pendapatan dan pendapatan tersebut dapat digunakan untuk membiayai industri negara yang pada akhirnya akan berdampak pada perekonomian nasional. Solusi yang terakhir yaitu meningkatkan ekspor bahan baku serta pajak impor produk luar negeri ditingkatkan. Jika pertanian dapat diperbaiki, kemudian menghasilkan surplus produk maka produk dapat diekspor dan memberikan pendapatan yang besar bagi negara. Untuk melindungi produk dalam negeri perlu meningkatkan pajak impor sehingga tidak akan banyak barang-barang asing yang masuk dan setelah masuk ke pasar domestik, harga produk asing jauh lebih tinggi sehingga produk dalam negeri dapat berkuasa di pasar domestik. Sebaliknya, jika harga produk asing lebih rendah dari produk dalam negeri maka masyarakat cenderung memilih produk asing. Hal tersebut dapat melumpuhkan industri dalam negeri karena produk-produk yang disebar ke pasaran tidak terjual akibatnya industri merugi. Oleh karena itu, perlindungan produk dapat dilakukan melalui pajak yang tinggi pada barang-barang negara asing.

Dalam membangun perekonomian Cina, Sun memberikan perhatian khusus pada industri dan merancang rencana industri. Pada saat itu, industri yang berkembang di Cina sangat sedikit. Industri yang paling berkembang hanya di Shanghai. Sun menilai bahwa Cina seharusnya mendirikan banyak industri yang dapat menghasilkan berbagai keperluan hidup masyarakat sehingga Cina tidak bergantung pada barang ekspor. Pemikiran Sun mengenai tujuan utama industrialisasi untuk memperbaiki ekonomi masyarakat banyak dan bukan untuk memperkaya “kekayaan dan kekuasaan” negara sesuai dengan pemikiran Kang Youwei.

Secara lebih khusus, Sun membahas masalah pemukiman dan transportasi pada rencana industrinya. Dalam rencana industri terdapat rencana industri pemukiman yang terdiri dari produksi dan pengiriman bahan baku bangunan, pembangunan tempat tinggal, produksi mebel, penyediaan barang kebutuhan. Sedangkan untuk masalah transportasi, Sun menyarankan solusi yaitu membangun kapal perdagangan sepuluh juta ton, membuka jalur air baru yang memfasilitasi transportasi jalur air pedalaman, membangun seratus ribu mil jalan kereta api, memproduksi banyak alat transportasi, memperbaiki jalan raya satu juta kilometer di daerah pedalaman Cina, membangun pabrik kapal terbang, mengembangkan penerbangan Cina.⁸⁰

Tidak hanya pada solusi berbagai masalah kebutuhan hidup, dan rencana industri Sun juga beranggapan kesejahteraan dapat terwujud saat tidak ada konflik antar golongan atau kelas dalam masyarakat. Pandangan ini memiliki kesamaan dengan kesejahteraan yang disampaikan oleh Maurice William. William berpendapat bahwa kesejahteraan masyarakat dapat dicapai dengan menghindari kepentingan kelas. Jika antar kelas saling konflik maka kehidupan yang baik tidak dapat terwujud, rakyat pun tidak dapat hidup sejahtera. Hal tersebut disebabkan oleh kondisi pertentangan yang meningkat antara kelas atau komponen masyarakat yang berbeda kepentingan sehingga masing-masing kelas akan sibuk untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan tidak memperdulikan kepentingan orang lain. Hal yang diinginkan Sun adanya pengertian dari berbagai pihak dan saling membantu dalam mewujudkan kehidupan yang lebih baik.

C. Aspek Keharmonisan

Aspek Keharmonisan yang terkandung pada *Minsheng* meliputi keharmonisan antara kapitalis dan buruh, membentuk masyarakat kooperatif, negara dan masyarakat, sektor publik dan sektor swasta, dan Harmoni agung.

⁸⁰ Bian, Liangduan 汴梁段. (1967). *Guofu Sixiang Jiangshou Gangyao* 國父思想講授綱要

(Kerangka Pemikiran Bapak Negara). 台灣: 私立中國醫藥學院,

a. Kapitalis dan buruh

Pada kuliah pertama *Minsheng*, Sun menentang Marx saat Marx berpendapat pertarungan kelas kapitalis dan buruh merupakan hal yang tidak dapat dihindari. Sun justru berpendapat sebaliknya, ketika kapitalis memperbaiki kondisi kehidupan para buruh maka para buruh akan bekerja lebih banyak untuk kaum kapitalis. Hal itu mencerminkan upaya Sun mengharmonisasikan kaum yang bertentangan, kelas yang dianggap sebagai penindas dapat menjadi kawan kerja sama bagi para buruh sehingga tidak ada yang dieksploitasi lagi. Menurut Sun, jika sebagian besar kepentingan ekonomi diharmonisasikan, sebagian besar masyarakat akan merasakan manfaat dan masyarakat akan berkembang cepat. Pandangan bahwa kepentingan ekonomi dapat diharmonisasikan juga menjadi bagian yang penting pada pandangan Maurice William. William berpendapat bahwa: “perkembangan sosial dapat berkembang ketika para kapitalis dan para pekerja memiliki kepentingan yang sama sebagai konsumen dan tidak terlibat konflik sebagai produsen.” Dengan demikian, pandangan Sun didukung oleh pandangan Maurice William.

b. Masyarakat Kooperatif

Aspek harmonis tidak hanya ditampilkan Sun saat dia berbicara kerja sama antara kapitalis dan buruh, aspek tersebut juga muncul saat Sun menerangkan masyarakat kooperatif. Masyarakat kooperatif yang dimaksud adalah suatu kelompok yang dibentuk oleh setiap profesi, sebagai contoh adalah masyarakat kooperatif petani, masyarakat kooperatif buruh, dsb. Kelompok tersebut berperan sebagai badan yang melindungi berbagai kepentingan atau hak-hak anggota kelompoknya. Salah satunya adalah hak untuk mendapatkan kebutuhan pokok hidup. Dalam pemenuhan kebutuhan tersebut, masyarakat kooperatif membentuk sebuah toko yang menyediakan berbagai kebutuhan makanan, pakaian dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Dengan pembentukan kelompok tersebut, harga kebutuhan pokok menjadi terjangkau karena tidak melalui pedagang. Dalam kuliah *Minsheng*, Sun menjelaskan jika buruh membeli pakaian dan makanan secara langsung melalui pedagang, pedagang akan mengambil keuntungan, sementara buruh harus menghabiskan banyak uang untuk membeli barang-barang mereka. Pada setiap akhir tahun kelebihan laba yang toko dapatkan dibagi dikalangan konsumen

berdasarkan proporsi pembelanjaan mereka. Hal ini disebut masyarakat kooperatif konsumen. Dengan kemunculan masyarakat ini dapat menghilangkan banyak toko-toko komersial. Pada dasarnya, pandangan Sun dan Mill memiliki kesamaan. Asosiasi yang dimaksud Mill juga berupa kelompok kerja sama dalam lingkup satu profesi. Mill tidak hanya berbicara mengenai serikat buruh tetapi juga asosiasi petani yang dianggap dapat menyelesaikan masalah-masalah mereka.

c. Negara dan Masyarakat

Tidak hanya terbatas pada hubungan kapitalis-buruh, hubungan antar masyarakat, Sun juga menginginkan adanya keharmonisan antara hubungan negara dan masyarakat. Negara memiliki pengaruh besar dalam menentukan nasib masyarakatnya. Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pemerintah seharusnya bertujuan pada kesejahteraan rakyat. Namun seringkali, negara tidak berpihak pada kepentingan orang banyak sehingga membuat masyarakat menderita. Sebagian masyarakat akan memprotes kebijakan yang merugikan tersebut dan hubungan antara negara-masyarakat tidak harmonis. Stabilitas nasional pun menjadi terganggu. Dengan terganggunya stabilitas maka keharmonisan tidak dapat terwujud. Oleh karena itu, Sun menyarankan agar pemerintah mengeluarkan kebijakan yang mengutamakan rakyat. Meskipun, Sun menekankan pentingnya peran negara namun peran negara tidak menguasai perekonomian seperti negara sosialis lainnya. Sun juga meminta agar masyarakat untuk berperan aktif. Sun berpendapat bahwa:

Negara menanggung beban pemenuhan kebutuhan rakyat. Rakyat juga memiliki kewajiban yang jelas yaitu petani harus memproduksi makanan, pekerja industri harus memproduksi alat-alat, pengusaha harus menghubungkan permintaan dan penawaran, pelajar harus mendedikasikan intelektualnya dan kemampuannya. Setiap orang harus memenuhi kewajibannya. (Sun, 1956)

Paragraf tersebut menjelaskan bahwa tugas negara adalah memenuhi kebutuhan masyarakat. Begitu pula dengan masyarakat yang harus menjalankan kewajibannya. Apapun profesi tiap orang dalam masyarakat maka dia harus berkontribusi bagi negara dan masyarakatnya. Berbuat yang terbaik pada profesi yang dijalannya merupakan kewajiban tiap-tiap rakyat Cina. Secara tidak langsung,

tiap-tiap orang yang menjalankan kewajibannya dengan baik dapat menciptakan keharmonisan bagi masyarakat.

d. Sektor Publik dan sektor swasta

Selain itu, Sun juga mengusulkan kerja sama antara sektor publik (pemerintah) dan sektor pasar atau sektor swasta. Mengenai industri yang berhubungan erat dengan kebutuhan pokok masyarakat, Sun ingin agar industri tersebut di bawah penanganan pemerintah. Sementara sektor yang dapat memberikan berkembang lebih baik jika di tangan swasta maka akan diberikan kepada pihak swasta. Dengan kata lain, Sun tidak menutup kesempatan bagi pihak swasta untuk ikut dalam kegiatan ekonomi di Cina. Hal tersebut mengandung pengertian bahwa hal-hal yang buruk di masing-masing sektor tersebut dihilangkan sementara kelebihan dari masing-masing sistem ditampilkan.

e. Harmoni Agung

Dengan tercapainya keharmonisan antara kapitalis dan buruh, masyarakat kooperatif, hubungan yang harmonis antara negara dan masyarakat, sektor publik dan sektor swasta maka akan terwujudlah dunia yang harmonis. Dunia ini disebut Sun sebagai Harmoni Agung. Pada kuliah Minsheng kedua, Sun menyampaikan:

”人民對於國家要什麼事是都可以共,才是真正達到民生主義的目的,這就是孔子所希望的大同世界。” ”Rakyat dapat berbagi segalanya dengan negara, barulah benar-benar mencapai tujuan prinsip *Minsheng*, hal tersebut adalah dunia harmoni agung yang diharapkan Konfusius.”

Keharmonisan seluruh lapisan masyarakat, menurut Sun, membawa pada suatu pengembangan dunia baru, dunia yang penuh dengan harmoni. Dalam hal ini, Sun mengacu pada teori Datong Konfusius. Sun ingin harmoni agung menjadi fondasi sesungguhnya perdamaian dunia.

D. Aspek Kekuasaan Negara

Oleh karena *Minsheng* merupakan konsep ekonomi politik maka kandungan aspek politik juga bernilai sama pentingnya dengan beberapa aspek ekonomi sebelumnya. Pada aspek kekuasaan negara terbagi menjadi tiga bagian yang

semuanya merupakan peran pemerintah terhadap masyarakat. Pertama, pemerintah sebagai pemegang otoritas dan sebagai pelindung masyarakat, pemerintah sebagai penggerak dan pengelola industri negara, dan pewujud kesejahteraan masyarakat.

a. Pemegang otoritas dan Pelindung Masyarakat

Dalam Prinsip *Minsheng*, Sun menekankan bahwa pemerintah Cina seharusnya memiliki otoritas penuh untuk mengatur berbagai hal yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat luas. Hal utama yang dituntut Sun adalah penghapusan perjanjian tidak seimbang. Sun menggambarkan Cina sebagai pihak yang dirugikan sebagai berikut:

中國因為受了那些條約的束縛, 無論什麼事, 都是失敗。 中國和外國如果在政治上是站在平等的地位, 在經濟一方面可以自由去和外國競爭的, 中國還可以支持, 或不至於失敗。 但是外國一用到政治力, 要拿政治力量來做經濟力量的後盾, 中國便沒有方法可以抵抗, 可以競爭。

Karena Cina terikat beberapa perjanjian, dalam berbagai urusan, Cina selalu menjadi pihak yang kalah. Jika Cina dan negara lain berada pada kedudukan yang seimbang, pada bidang ekonomi Cina dapat bersaing dengan bebas dengan Negara lain, Cina juga dapat bertahan, atau tidak akan benar-benar kalah. Namun, Negara asing menggunakan kekuatan politis untuk menjadi penopang kekuatan ekonomi, Cina tidak dapat melawan dan bersaing.

Selama terikat dengan perjanjian tidak seimbang Cina mengalami kerugian yang besar. Kerugian Cina meliputi kebutuhan pokok rakyat sehingga kehidupan rakyat Cina semakin sulit. Hal tersebut dikarenakan pemerintah tidak memiliki kekuasaan apapun untuk mengeluarkan kebijakan untuk rakyat Cina. Oleh karena itu, Sun meminta pemerintah untuk dapat menuntut kebebasan dari keterikatan perjanjian tersebut. Setelah tidak terikat perjanjian maka pemerintah dapat mengatur berbagai hal yang berhubungan dengan kebutuhan masyarakat. Peranan pemerintah ini merupakan peran penting dan harus segera dilaksanakan. Intervensi pihak asing

pada kehidupan ekonomi politik Cina dapat disingkirkan jika pemerintah Cina tegas menuntut kebebasan melalui penghapusan perjanjian. Sun menjelaskan:

“如果不用国家的力量来经营，任由中国私人或者外国商人来经营，将来的结果，也不过是私人发达，也要生出大富阶级的不平均。”

Jika tidak menggunakan otoritas negara dalam menanganinya, bertumpu dari pihak swasta atau pedagang luar negeri untuk menanganinya, hasilnya swasta yang berkembang, menyebabkan tidak meratanya kelas yang makmur.”

Selain menuntut penghapusan perjanjian, pemerintah harus mengambil alih seluruh pabean Cina. Pada saat pihak asing menguasai pabean Cina, pihak asing bisa menentukan pajak sesuai dengan keinginan mereka. Setiap melewati tempat pembayaran pajak, pihak asing hanya melewati sekali, tidak ada halangan pada produk asing tersebut. Sementara itu, produk Cina harus membayar beberapa kali pajak pabean. Karena ketidakadilan ini maka produk Cina kalah saing dengan produk asing. Sun menilai hal ini tidak terjadi di negara-negara yang merdeka dan memiliki kedudukan setara dengan negara lain seperti Negara Eropa dan Amerika. Pajak pabean keduanya bebas, tidak ada yang terikat perjanjian, pemerintah masing-masing negara semuanya bebas meningkatkan pajak. Tinggi rendahnya pajak ditentukan oleh kondisi ekonomi negara asal dan negara lain. Jika impor negara lain sangat banyak, menginvasi produk dalam negeri, maka pemerintah dapat langsung meningkatkan pajak yang sangat tinggi untuk menekan produk asing, menekan produk asing merupakan tindakan untuk melindungi produk dalam negeri. Kebijakan pajak semacam ini disebut “kebijakan pajak perlindungan.” Dalam hal ini peran pemerintah adalah sebagai pelindung masyarakat. Kebijakan tersebut berawal dengan melindungi produk-produk dalam negeri yang juga berarti melindungi industri domestik. Jika produk Cina terus kalah saing dengan produk asing maka minat konsumen Cina pun akan bergeser dan lebih memilih membeli produk asing. Dengan membeli produk asing berarti tidak mendukung keberlangsungan perkembangan industri domestik. Kalah di pasar domestik mengakibatkan produk tidak laku dan industri mengalami kerugian yang pada akhirnya akan melumpuhkan perekonomian nasional. Dengan menurunnya ekonomi Cina maka kehidupan

masyarakat juga akan semakin sulit. Pemerintah Cina harus melepaskan ketergantungan pada impor produk asing.

Sun menekankan peran pemerintah dalam melindungi produk dalam negeri dalam kuliah terakhir *Minsheng*. Menurut Sun, pemerintah seharusnya mengeluarkan kebijakan tarif karena tarif dapat membatasi masuknya produk asing dan melindungi produk dalam negeri. Dengan perlindungan tersebut maka pertumbuhan ekonomi dalam negeri dapat meningkat karena pemasaran produk yang diproduksi dalam negeri berjalan lancar.

b. Penggerak dan Pengelola Industri Negara

Sun menilai ekonomi tradisional Cina yang bergantung pada pertanian dan kerajinan tangan perlu mengalami perubahan ke arah industrialisasi. Peran aktif pemerintah juga meliputi upaya negara sebagai penggerak industri. Tidak hanya sebagai penggerak industri di Cina, pemerintah juga menjadi bagian terpenting pada industri tersebut yaitu sebagai pengelola. Sun menyatakan: “中国不能和外国比，单行节制资本是不足的。因为外国富，中国贫，外生产过剩，中国生产不足。所以中国不单是节制私人资本，还是要发达国家资本。” “Cina tidak dapat dibandingkan dengan negeri lain, hanya mengatur modal tidaklah cukup. Karena negeri lain makmur, Cina miskin, produksi Negara lain surplus, produksi Cina tidak mencukupi maka Cina tidak hanya mengatur modal swasta, juga mengembangkan modal negara.”

Pada saat itu, Cina tidak memiliki banyak modal. Setelah Sun memberikan solusi agar pendapatan pemerintah meningkat, Sun juga meminta Pemerintah untuk mengembangkan modal negara. Dalam mengembangkan modal negara, pertama dimulai dengan membangun alat komunikasi, jalan kereta dan jalur air pada skala besar. Kedua, membuka penambangan. Ketiga, bergegas untuk mendorong industri. Hal tersebut dijelaskan dalam kuliah *Minsheng* sebagai berikut:

要解决民生问题，一定要发达资本，振兴事业。振兴事业的方法很多：第一交通事业，像铁路，运河，都要兴大规模的建筑；第二是矿

产，中国矿产其富，一定要开的。 第三是工业，中国的工业，非要赶快振兴不可。

Jika ingin menyelesaikan masalah penghidupan harus mengembangkan modal, mendorong industri, yang pertama adalah industri transportasi seperti kereta api, transportasi air semuanya dibangun dalam skala besar, kedua adalah pertambangan, tambang Cina sangat banyak, bahan tambang di tanah harus dibuka. Ketiga adalah industri, industri Cina harus dikembangkan. (Sun,1956,h.802)

Sun menekankan bahwa kekuasaan pemerintah untuk memajukan industri, menggunakan mesin pada produksi dan memberikan pekerjaan pada pekerja di seluruh negeri. Jika industri dijalankan oleh negara, manfaatnya dapat dirasakan semua orang. Masyarakat akan berbagi laba dari modal dan tidak akan ada yang dirugikan. Sun menjelaskan:

中国工人虽多，但是没有机器，不能和外国竞争。全国所用的货物，都是靠外国制造 运输而来，所以利权总是外溢。我们要挽回这种利权，便要赶快用国家的力量来振兴工业，用机器来生产，令全国的工人都有工作。到全国的工人都有工作，都能够用机器生产，那便是一种很大的新财源。

Meskipun buruh Cina banyak tapi tidak ada mesin tidak dapat bersaing dengan luar negeri. Barang yang dimiliki seluruh negeri, semuanya bergantung impor luar negeri maka seringkali menguntungkan pihak asing. Kita harus mengembalikan keuntungan ini menggunakan kekuatan negeri mendorong industri, menggunakan mesin dalam memproduksi, memungkinkan semua buruh seluruh negeri mendapat pekerjaan. Hingga buruh seluruh negeri mendapat pekerjaan, semua dapat menggunakan mesin untuk memproduksi, hal itu merupakan sumber kekayaan baru yang sangat besar. (Sun,1956)

Sun yakin peran positif negara merupakan hal yang penting dalam menjalankan industrialisasi. Pemerintah harus memulai industri-industri dasar sebagai industri pembuat mesin dan pengolah tambang. Hal tersebut harus terus memainkan peranan penting pada ekonomi nasional khususnya sebagai pemilik dan pengurus industri-industri tersebut yang telah dinasionalisasi. Untuk dapat menjalankan fungsinya sebagai “pengusaha negara” pemerintah harus memiliki kemampuan manajerial dan teknis, memiliki efisiensi administratif umum pada tingkat tinggi.

c. Pewujud Kesejahteraan Masyarakat

Peran pemerintah yang utama sekaligus yang menjadi landasan berbagai perannya adalah sebagai pewujud kesejahteraan masyarakat. Sun menitikberatkan pada peran negara untuk menyediakan berbagai kebutuhan dan fasilitas untuk masyarakat. Kebutuhan makanan, pakaian, pemukiman dan fasilitas transportasi menjadi program utama pemerintah dalam upaya membantu masyarakat agar dapat hidup sejahtera.

Campur tangan negara dalam perekonomian dapat berupa kebijakan ekonomi. Sun Yat-sen menginginkan agar kebijakan yang dibuat oleh pemerintah bertitik tolak pada masyarakat. Dalam kuliah pertama *Minsheng*, Sun menyarankan agar negara menguasai transportasi dan komunikasi dan industri kebutuhan pokok. Sun menyampaikan: “Kepemilikan publik atas transportasi dan komunikasi diwujudkan dengan monopoli pemerintah. Jalur kereta uap dan listrik, jalur kapal uap, dan semua bisnis besar pos dan pelayanan telegraf semuanya di bawah manajemen pemerintah. Industri kebutuhan pokok juga dikuasai oleh pemerintah.”

Dengan adanya monopoli pemerintah pada kebutuhan pokok, transportasi serta berbagai hal lainnya, akan memberikan banyak manfaat bagi masyarakat. Masyarakat tidak lagi mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokoknya, transportasi dapat berjalan cepat dan komunikasi menjadi nyaman dan terjamin. Jika transportasi terjamin, semua materi dapat dipindahkan dengan mudah dan dapat didistribusikan dengan mudah sehingga dapat mewujudkan pemerataan kebutuhan.

Hasilnya, perekonomian dapat berkembang pesat. Hal tersebut ditekankan Sun sebagai berikut:

我們要解決民生問題,不但是要把這四種需要弄到很便宜,並且要全國的人民都能夠享受。所以我們要行三民主義來造成一個新世界,就要大家對於這四種需要,都不可短少,一定要國家來但負這種責任。

Kami ingin menyelesaikan masalah masyarakat, tidak hanya membuat empat kebutuhan dasar menjadi murah, tapi juga ingin agar seluruh rakyat semuanya dapat berbagi. Oleh karena itu kami ingin melaksanakan Tiga Prinsip Rakyat untuk membentuk suatu dunia baru, yaitu dunia yang semua orang terpenuhi empat kebutuhannya tidak kekurangan, tentunya negara yang menanggung kewajiban ini. (Sun,1956,h.822)

Hal yang utama bukan hanya pemerintah yang memenuhi kebutuhan tetapi dibutuhkan peran pemerintah dalam mengkondisikan agar masyarakat saling berbagi sehingga seluruh lapisan masyarakat tidak ada yang kekurangan.

Pada kuliah kedua *Minsheng*, Sun menggambarkan peran pemerintah yang cukup signifikan dalam upaya mewujudkan tujuan *Minsheng* yaitu meratakan sumber keuangan di masyarakat. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengeluarkan kebijakan mengenai pembelian kembali tanah serta menentukan pajak tanah setelah pemilik tanah melaporkan harga tanah serta menentukan ketentuan hukum mengenai tanah. Dalam hal ini, peran pemerintah sebagai pembuat ketentuan hukum yang bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Aspek kekuasaan yang terkandung di dalam *Minsheng* bersumber dari John Stuart Mill. Mill membolehkan campur tangan pemerintah berupa peraturan dan kebijaksanaan yang dapat membawa kearah peningkatan efisiensi dan menciptakan iklim yang lebih baik sehingga tiap aktivitas ekonomi dapat diarahkan pada yang lebih baik dan lebih pantas. Mill juga merekomendasikan legislasi untuk melindungi buruh anak-anak dan memperbaiki kondisi hidup dan kerja yang tidak dapat ditoleransikan. Dengan demikian, Mill menginginkan negara mengambil bagian dalam upaya mewujudkan kesejahteraan rakyat. Hal itu pula yang ditemukan pada prinsip *Minsheng* Sun Yat-sen.